

**MANAJEMEN STRATEGIS EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL HUDA ADIPALA**



**Oleh
FATCHUDIN
NIM.2241063**

Tesis
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN
2024**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur program pascasarjana

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama

Kebumen.

Assalamualaikum. Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat. Setelah melakukan bimbingan dan arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul “**Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala**”.

Yang ditulis oleh:

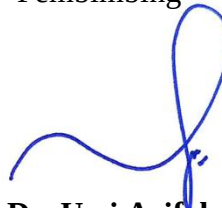
Nama	: Fatchudin
NIM	: 2241063
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024

Maka telah kami teliti dan di adakan perbaikan seperlunya ,akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian kajian yang mendalam telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kebumen, 11 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M.

NIDN. 2114088703

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, telah di pertahankan dihadapan sidang dewan penguji tesis pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 02 Oktober 2024

Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

Oleh :

Nama : Fatchudin

NIM : 2241063

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dewan Penguji Tesis:

Ketua Sidang : Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Sidang : Faisal, M.Ag (.....)

Penguji I : Dr. Sudadi, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Dr. Imam Subarkah, M.Pd (.....)

Kebumen, 02 Oktober 2024

Program Studi Pascasarjana

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama kebumen



Direktur

Dr. Atim Rinawati, M.Pd
NIDN. 2126058701

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatchudin

NIM : 2241063

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian dari dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Kebumen, 11 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Fatchudin
NIM: 2241063

MOTTO

"Jalanilah kehidupan di dunia ini tanpa membiarkan dunia hidup di dalam dirimu, karena ketika perahu berada di atas air, ia mampu berlayar dengan sempurna, tetapi ketika air masuk ke dalamnya, perahu itu tenggelam."¹

(Ali bin Abi Thalib)

¹ Layli Nur Faizah, dkk, “ Buku Tentang Kehidupan “Cipta Media Nusantara Bandung 2023.hlm 34

PERSEMBAHAN

Pengorbanan dan do'a restu serta limpahan kasih sayang dari orang-orang tercinta dalam menyelesaikan studi dan tesis ini. Untuk itu tesis ini ku persembahkan kepada:

1. Almamater Pascasarjana IAINU Kebumen;
2. Segenap Dosen-dosenku yang telah mendidik dan membimbing dengan sabar;
3. Kepada istriku yang tersayang Umi Baroroh , S.Pd.;
4. Kepada Anakku Nadzifa Zahira Nauvalyn;
5. Kepala Madrasah Aliyah Roudlotul Huda Adipala dan Guru beserta Tenaga Kependidikan;
6. Sahabat-Sahabatku seperjuangan di Pascasarjana IAINU Kebumen Kelas B Cilacap.

ABSTRAK

Fatchudin NIM: 2241069 Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, Tesis , Program Studi Pascasarjana IAINU Kebumen,2024

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui formulasi manajemen strategis ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala dan mengetahui implementing Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala. Serta untuk mengetahui evaluating manajemen strategis ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari teknik tersebut di analisis dengan teknik tersebut di analisis dengan menggunakan reduksi data dan penyajian data.

Kesimpulan dari tesis ini adalah sebagai Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, telah terencana, terprogram, terlaksana dan dievaluasi dengan baik dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan ,tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang dilakukan dengan: Tahap formulasi manajemen strategis ekstrakurikuler yang pada fase ini dilakukan analisis SWOT merupakan kepanjangan dari *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (hambatan). Analisis SWOT diharapkan sebuah alat yang mampu memberikan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi. Setelah dilakukan perencanaan selanjutnya yaitu tahapan implementasi ini merupakan tahapan kedua di dalam proses manajemen strategi. Demi kelancaran proses pengaplikasian program dan kegiatan/tindakan yang akan dilakukan oleh semua unit yang terkait, tentunya diperlukan sebuah kebijakan dari pemimpin sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan- tindakan tertentu yang dilakukan. Semua kebijakan yang dibuat oleh Kepala Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala melibatkan seluruh pihak yang ada, sehingga mendapat persetujuan bersama dan dapat berjalan dengan lancar. Evaluasi Manajemen strategi manajemen ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, yang telah tercapai dan seberapa efektif strategi manajemen yang telah diterapkan.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Ekstrakurikuler, Non-Akademik

ABSTRACT

Fatchudin NIM: 2241069 Strategic Management of Scout Extracurriculars in Improving Students' Non-Academic Achievement at Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, Thesis, IAINU Kebumen Postgraduate Study Program, 2024

This research aims to find out the formulation of extracurricular strategic management at MA Roudlotul Huda Adipala and find out the implementation of Scout Extracurricular Strategic Management in Improving Students' Non-Academic Achievement at Madrasah Aliyah Raudlatul Huda. As well as to find out the evaluation of extracurricular strategic management at Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala.

This research method uses a qualitative approach, data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data collected from this technique is analyzed using this technique and analyzed using data reduction and data presentation.

The conclusion of this thesis is that Scout Extracurricular Strategic Management in Improving Students' Non-Academic Achievement at Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, has been well planned, programmed, implemented and evaluated with three stages, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage carried out by: Management formulation stage Extracurricular strategic strategies include: in this phase, a SWOT analysis is carried out, which is an abbreviation for Strengths, Weaknesses, Opportunities. Threats (obstacles) SWOT analysis is not a tool that can provide a way out of the problems being faced. After planning, the implementation stage is the second stage in the strategic management process. For the smooth implementation of the program and activities/actions to be carried out by all related units, of course a policy from the leader is needed as a guide in implementing certain actions taken. All policies made by the Head of Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala involve all existing parties so that they receive mutual approval and can run smoothly. Management evaluation of extracurricular management strategies at Madrasah Aliyah Roudlotul Huda Adipala can be done by measuring the extent to which the goals that have been set have been achieved and how effective the management strategies that have been implemented are.

Keywords: Strategic Management, Non-Academic, Extracurricular

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang berbahasa Arab kehuruf latin yang digunakan dalam tesis ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No.0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsolan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Sa ^ʿ	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha [‘]	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za [‘]	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa [‘]	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	A postrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

هتَعَقَّدِي	Ditulis	muta [‘] aqqidin
عِدِّ	Ditulis	‘iddah

C. Ta Marbuthah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبِّ	Ditulis	Hibbah
جِزْيَ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulisdengan h

كِرَامَةُ الْوَلِيَّاءِ	Ditulis	karamah al-auliya
-------------------------	---------	-------------------

2. Bila ta marbuthah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakatul fitri
-------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____ /	Kasrah	Ditulis	I
_____ /	Fathah	Ditulis	A
_____ ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّاهُ	Ditulis Ditulis	A jahiliyah
Fathah + ya mati يَاسَعِي	Ditulis Ditulis	A yas ‘a
Kasrah + ya mati كَرِيمِ	Ditulis Ditulis	I karim
نُرُوضُ	Ditulis Ditulis	U furud

F. Vokal rangkap

Fathah+ ya‘mati بَيْنَاكُمُ	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah+ wawumati زُولُ	Ditulis Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَوْتُنْ	Ditulis	a ,,antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u “iddat
لَشْكُرْتَن	Ditulis	la ,,in syakartum

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti Huruf Qomariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qu“an
الْقِيَّاس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan hurufi(el) nya.

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	As-Sama“
الْأَسْمَاءُ	Ditulis	Asy-Syams

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai sosok teladan tunggal dan memiliki akhlak mulia, yang diutus untuk membangun sebuah peradaban besar bagi terwujudnya rahmat bagi seluruh alam. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan tesis ini adalah berkat dorongan, arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, yaitu :

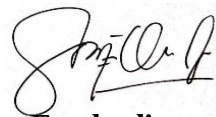
1. Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen;
2. Faisal, M.Ag. selaku Warek I Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen;
3. Dr. Imam Subarkah, M.Pd selaku Warek II Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen;
4. Dr. Atim Rinawati, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen;
5. Dr. Maryanto, M.Sc. selaku Kaprodi Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen;
6. Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikanya tesis ini:

7. Bapak/Ibu Staf dan seluruh Karyawan Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang juga turut membantu dalam berbagai urusan administrasi;
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang memberikan bekal ilmu yang bermanfaat;
9. Kepala Madrasah, Dewan guru, Tenaga kependidikan dan siswa-siswi Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala Cilacap yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini. Akhirnya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya.

Kebumen, 11 Agustus 2024

Penulis



Fatchudin

NIM. 2241063

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
PEDOMAN TRANSILITRASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Manajemen Strategi	8
	B. Ekstrakurikuler Pramuka.....	31
	C. Kemampuan Non Akademik	34
	D. Kajian Penelitian Yang Relevan	35
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	43
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
	C. Informan Penelitian	44
	D. Teknik Pengumpulan Data	46
	E. Keabsahan Data	48
	F. Analisis Data	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
	B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	60
	C. Analisis Hasil Penelitian	102
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	107
	B. Saran	109
	DAFTAR PUSTAKA	10

Daftar Tabel

Tabel	4.1.	Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan	57
Tabel	4.2.	Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap	58
Tabel	4.3.	Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala	59
Tabel	1.	Daftar Tenaga Kependidikan MA Raudlatul Huda Adipala	119
Tabel	2.	Misi dan Indikator Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala...	121
Tabel	3.	Program Kerja Ekstrakurikuler Pramuka	124

Daftar Gambar

Gambar 1. Model Manajemen Strategis Hunger dan Wheelen	14
Gambar 2. Elemen-elemen Manajemen Strategis Hunger dan Wheelen	27
Gambar 3. Model Analisis Interaktif Matthew B. Milles	50
Gambar 4. Pintu Gerbang Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala	60
Gambar 5. Rapat Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	63
Gambar 6. Rapat Kerja bersama Kepala Madrasah H. Miftahudin, S.Pd.I	64
Gambar 7. Kegiatan Rapat Anggota Pramuka	65
Gambar 8. Pemberian Penghargaan kepada para Siswa yang berprestasi	68
Gambar 9. Upacara Pembukaan Latihan Dasar Kepemimpinan	69
Gambar 10. Prestasi Juara Umum Lomba Gladi Widya Wijayakusuma Kwartir Cabang Cilacap Tahun 2023	92
Gambar 11. Prestasi Siswa lolos seleksi Paskibra Kecamatan Adipala	93
Gambar 1. Pintu Gerbang Madrasah	129
Gambar 2. Halaman dan Gedung Madrasah Sebelah Selatan	129
Gambar 3. Halaman dan Gedung Madrasah Sebelah Utara	130
Gambar 4. Halaman dan Gedung Madrasah Sebelah Timur	130
Gambar 5. Kegiatan Wawancara Kepala Madrasah	131
Gambar 6. Kegiatan Wawancara Waka Kesiswaan	131
Gambar 7. Kegiatan Wawancara Pembina Ekstrakurikuler Pramuka	132
Gambar 8. Kegiatan Pengukuhan Pramuka Penegak Bantara	132
Gambar 9. Kegiatan Upacara Pelantikan	133

Gambar 10.	Kegiatan Upacara Pelantikan	133
Gambar 11.	Peneliti memantau latihan kegiatan pramuka	134
Gambar 12.	Peneliti memantau latihan kegiatan pramuka	134
Gambar 13.	Mengukuri Kwartir Lomba Kwartir Cabang Cilacap	135
Gambar 14.	Juara Umum Gladi Widya Wijayakusuma Cilacap	136
Gambar 15.	Pelepasan Lomba Gladi Widya Cakra Adhibirawa Tingkat Provinsi Jawa Tengah di Semarang	136
Gambar 16.	Mewakili Kegiatan Raimuna Nasional XII Cibubur Jakarta Timur.....	137

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	139
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Penelitian	141
Lampiran 3 Pedoman Observasi	142
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah	143
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Waka Kesiswaan	144
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Pembina Pramuka	145
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi	146
Lampiran 8 Transkrip hasil observasi	147
Lampiran 9 Transkrip hasil observasi Wawancara Kepala Madrasah	150
Lampiran 10 Transkrip hasil observasi Wawancara Waka Kesiswaan.....	154
Lampiran 11 Transkrip hasil observasi Wawancara Pembina Pramuka	159
Lampiran 12 SK Pembimbing.....	161
Lampiran 13 Permohonan Ijin Penelitian	162
Lampiran 14 Ijin Riset Penelitian Tesis	163
Lampiran 14 Nota Konsultasi Pembimbing Tesis	164
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang signifikan dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia. Lembaga pendidikan harus mampu mengikuti laju kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang cepat. Hampir seluruh perhatian diberikan pada pengembangan dan kemajuan pendidikan untuk mengembangkan standar serta kualitas pendidikan. Standar pendidikan yang tinggi menciptakan standar sumber daya manusia yang tinggi. Hal ini memotivasi semua kalangan masyarakat untuk mengindahkan kemajuan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Penyelenggaraan pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia pada masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kepribadian, kapasitas, dan pengetahuan serta keterampilan siswa untuk digunakan di dunia nyata.³

Keberadaan KMA 184 Tahun 2019 mengenai Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah telah memberikan otonomi yang luas kepada madrasah dalam mengelola pendidikan. Salah satunya madrasah dapat menetapkan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan kondisi madrasah. Kurikulum madrasah harus disusun

³Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

sesuai dengan tujuan pendidikan nasional⁴, tujuan madrasah, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan zaman. Khususnya dalam menghadapi revolusi industri 4.0, madrasah harus dapat mempersiapkan kompetensi peserta didik di era milenial untuk dapat melaksanakan pembelajaran abad 21 yaitu mempunyai kemampuan 4 C (*critical thinking* (berfikir kritis), *creativity* (kreatifitas), *communication* (komunikasi) and *collaboration* (kolaborasi)).⁵

Manajemen strategis adalah frase dua kata yang tersusun atas istilah manajemen serta strategis, yang setiap kata mempunyai arti berbeda dan berubah ketika digabungkan menjadi satu definisi.⁶

Kata manajemen bersumber dari kata kerja bahasa Inggris *to manage*, yang memiliki arti mengarahkan, mengarahkan, atau mengarahkan. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, “manajemen merupakan ilmu serta seni mendayagunakan sumber daya manusia secara berhasil, yang dilengkapi dengan sumber daya organisasi lainnya”.⁷

Manajemen sangat penting karena mempengaruhi semua bagian dari keberadaan manusia dan memungkinkan manusia untuk memahami kekuatan mereka, serta kelebihan dan keterbatasan mereka. Manajemen menunjukkan cara yang efektif dan efisien untuk membereskan tugas. Manajemen memungkinkan kita untuk menghilangkan hambatan dalam mencapai tujuan. Selain itu, manajemen memberikan prakiraan dan imajinasi yang memungkinkan manusia mengantisipasi perubahan lingkungan yang multi cepat.⁸

⁴Sadat, Fahad Achmad. "Implementasi Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah dalam Menghadapi Abad 21." TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 2.2 (2020): 15-37.

⁵Keputusan Menteri Agama No 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah, Direktorat KKSK Madrasah, hal. 5

⁶Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan: Formulasi, Implementasi dan Pengawasan, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 8.

⁷Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan ..., hlm.4

⁸Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam, Cet.1, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hlm. 7

Menurut Aliminsyah dan Panji, “strategi adalah jenis rencana terarah yang ditujukan untuk mencapai hasil yang maksimal”. Dalam contoh ini, strategi mengacu pada rencana keseluruhan organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya harus memilih kombinasi yang optimal, tetapi juga mengoordinasikan beberapa bagian agar dapat menjalankan bisnis secara efisien dan berhasil.⁹

Manajemen strategis, menurut Fred R. David, merupakan "*seni serta ilmu mengembangkan, menerapkan, dan melakukan evaluasi terhadap keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi meraih tujuannya*".¹⁰

Siagian mendefinisikan manajemen strategis dalam konteks pendidikan dengan “*sebuah prosedur dinamis yang terjadi berkala pada organisasi pendidikan serta menghasilkan strategi dan rangkaian keputusan yang efektif serta efisien untuk menghasilkan produk maupun keluaran pendidikan yang dapat menunjukkan kinerja serta prestasi yang tinggi, sesuai dengan dengan tujuan organisasi yaitu terwujudnya visi serta misi*”.¹¹ Oleh sebab itu, Manajemen strategis dapat memperkuat sistem internal maupun eksternal organisasi beserta program dan kebijakannya, disebabkan Manajemen strategis adalah suatu prosedur dinamik yang berlangsung berkala pada organisasi sebab madrasah dihadapi oleh dinamika lingkungan internal maupun eksternal.

Dari pengertian mengenai manajemen strategis yang telah disebutkan, dapat diambil poin penting bahwasanya manajemen strategis tersusun atas 3 proses, yaitu :¹²

1. Perumusan rencana, yang merumuskan tujuan serta sasaran jangka panjang, mengenali peluang maupun ancaman eksternal, serta kekuatan serta kelemahan perusahaan maupun organisasi, menetapkan alternatif

⁹Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan ... hlm. 5

¹⁰David, Fred R, Manajemen Strategis , (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 5

¹¹Siagian, Sondang. P, Manajemen Stratejik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 27

¹²J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, Manajemen Strategis, Terjemah, Julianto Agung, Yogyakarta: Andi Offset, 2003, hlm. 5.

strategis, dan memutuskan strategi yang paling efektif untuk diikuti.

2. Eksekusi strategi, yang mencakup penetapan tujuan operasional tahunan, kebijakan perusahaan maupun organisasi, memotivasi orang, serta mengarahkan sumber daya agar melaksanakan strategi yang ditentukan.
3. Evaluasi atau pengendalian strategis mencakup pemantauan semua hasil perumusan dan implementasi strategi, meliputi menilai kinerja individu maupun organisasi dan mengambil tindakan perbaikan yang dibutuhkan. Manajemen strategis merupakan kumpulan aktivitas dalam mengambil keputusan dasar komprehensif, serta penentuan bagaimana menerapkannya yang diprakarsai oleh manajemen puncak serta diterapkan oleh semua tingkatan organisasi agar meraih tujuannya.

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak bisa diukur dan dinilai menggunakan angka, prestasi ini dapat diperoleh oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan diluar mata pelajaran sekolah. Prestasi dapat dicapai dengan suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual maupun kelompok berupa pengetahuan maupun keterampilan. Lidia menyatakan potensi non akademik seseorang dapat dilihat dalam hal minat, bakat, kemampuan dan keahliannya.¹³

Program Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk meningkatkan prestasi non akademik tersebut. Menurut Kermendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaiannya tujuan pendidikan”.¹⁴

¹³Tajudin, Muhamad, Herinto Sidik Iriansyah, and A. Rahim Suhel. "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III. 2021.

¹⁴Ibid hlm 21

Kegiatan Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang tepat untuk meningkatkan prestasi non akademik. Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada sejumlah peserta didik di bawah bimbingan orang dewasa dengan melalui kegiatan rekreatif, edukatif, kreatif, menantang dan menyenangkan di alam terbuka, yang dikemas dalam bentuk berbagai kegiatan sesuai dengan satuan atau golongan peserta didik.¹⁵ Namun, dalam pelaksanaan untuk meningkatkan prestasi non akademik program sekolah yang ada belum cukup lengkap dan efektif dalam meningkatkan prestasi non akademik. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan di Madrasah Raudlatul Huda Adipala. Pembina yang melatih kegiatan pramuka hanya menggunakan program sekolah yang sudah ada tidak menambahkan sesuatu yang dapat meningkatkan prestasi nonakademik¹⁶.

Manajemen strategi yang mencakup perumusan strategi, implementasi, evaluasi dan hasil prestasi di sekolah dengan membuat program-program kerja yang lebih efektif, dapat meningkatkan prestasi non akademik tidak hanya bagi siswa nya saja tetapi bagi sekolahnya juga dapat meningkatkan citra sekolah.

Minat dan bakat peserta didik adalah salah satu potensi non akademik, bila potensi ini dikembangkan maka peserta didik akan lebih tertarik untuk memperdalam keingintahuan dan kemampuannya, hal ini akan menunjang proses belajar peserta didik baik secara non akademik maupun akademiknya.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap beserta dengan para wakilnya selaku manajemen puncak, penting untuk merencanakan strategi dan melaksanakannya, diantaranya melalui program ekstrakurikuler pramuka agar

¹⁵Wijaksono, Muhamad. Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT Al-Husein Tigaraksa. Penerbit NEM, 2021.

¹⁶Mahali, Mohamad. "Peningkatan Literasi Mata Pelajaran Fikih MTs Raudlatul Huda Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro." *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 5.1 (2022): 29-42.

¹⁷Siti Maulidatul, Hasanah Yusuf. Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Bakat dan Skill Siswa di MA Atqia Bondowoso Tahun 2021/2022. Diss. Uin khas jember, 2022.

bisa mencapai tujuan madrasah. Karena upaya manajerial strategis itu terjalin dengan proses pengembangan kualitas sumber daya manusia secara personal, sehingga semua pihak kalangan yang ada di lembaga terus berupaya bersama untuk mewujudkan peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik menelusuri dan mengkaji mengenai Manajemen strategis peningkatan prestasi non akademik melalui ekstrakurikuler pramuka, sehingga dalam penelitian ini Penulis mengambil judul **“Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengamatan Lingkungan manajemen strategis ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?
2. Bagaimana perumusan strategi manajemen strategis ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?
3. Bagaimana Implementasi strategi manajemen strategis ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?
4. Bagaimana evaluasi dan pengendalian manajemen strategis ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan membahas Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap Cilacap dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pengembangan ilmu pemgetahuan pada bidang manajemen pendidikan Islam bagi peneliti pada khususnya dan dunia pendidikan Islam pada umumnya. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, khususnya yaitu mengenai sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian bermanfaat memberikan informasi kepada komite sekolah dan pihak-pihak terkait sebagai acuan untuk perbaikan sarana dan prasarana guna menunjang jalannya pembelajaran.
- b. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia.
- c. Bagi para orang tua siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang terkait dengan pengembangan sarana dan prasarana dalam belajar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan baru mengenai materi dan metode dalam manajemen sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategis

1. Pengertian manajemen Strategis

Manajemen merupakan asal kata dari *manage* yaitu mengatur. Mengatur yang dilakukan berkaitan dengan proses dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan. Proses tersebut dapat dilaksanakan dengan beberapa pertanyaan yang dijawab, yaitu yaitu apa yang diatur, kenapa harus diatur, siapa yang mengatur, dimana harus diatur, dan bagaimana mengaturnya.¹⁸

Terdapat beberapa definisi manajemen menurut beberapa ahli diantaranya:

a. G. R. Terry

Management distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources. (Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya).

b. Malayu Hasibuan

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁹

¹⁸ Arifah Umi”Manajemen Strategi”(Jepara INISNUPress, 2022) hlm 1

¹⁹ Ibid 2

c. Harold Koontz dan O'Donnel

Management is getting things done through people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, as a manager plans, organizes, staffs, direct, and control the activities other people.(Manajemen adalah upaya menyelesaikan sesuatu melalui orang-orang. Dalam melaksanakan kegiatan maka manajer melaksanakan koordinasi, merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan orang lain).²⁰

d. James A.F. Stoner

The process of planning, organizing and using other organizational resources so that organizational goals can be achieved in accordance with what is set (Proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya supaya tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang ditetapkan).

e. Ricky W. Griffin

The process of planning, organizing, coordinating and controlling or controlling resin achieving goals efficiently and effectively.(Proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian dan pengendalian atau kontrol sumber daya dalam mencapai sasaran dengan efisien dan efektif)²¹

f. Mary Parker Follet

Management is the art of getting work done through other people (Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain).

Strategi pada awalnya merupakan konsep strategi yang digunakan untuk kepentingan militer. Strategi merupakan suatu cara, seni, rencana,

²⁰ Ibid 3

²¹ Ibid 4

siasat yang digunakan untuk mengalahkan musuh dan untuk memenangkan perang serta untuk mengatasi konflik. Kemudian pada tahun 60-70an, diadopsi dalam dunia bisnis yang konsepnya digunakan dalam manajemen strategi seperti Visi, Misi, Tujuan, Analisis SWOT, Sasaran dan Strategy. Strategi dalam Manajemen Strategi dalam dunia militer digunakan untuk mengalahkan musuh dalam peperangan.

Manajemen Strategis ialah istilah majemuk terdiri dari dua kata: manajemen serta strategis, yang keduanya memiliki arti yang berbeda. sesudah diubah menjadi satu terminologi, maknanya akan berkembang menjadi tersendiri.

Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja lembaga dalam jangka panjang. Menurut Hunger dan Wheelen, Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan.²²

Dalam bahasa Inggris, *management* berarti mengelola, yang meliputi mengelola, mengelola, melaksanakan, dan merawat.²³ Secara ilmiah muncul di bagian kedua abad kesembilan belas, dengan penciptaan negara-negara industri. Menurut para pemikir, manajemen berkembang dari kebutuhan untuk mengatur hubungan interpersonal dalam masyarakat.²⁴

Menurut kamus KBBI *online*, Kata strategis memiliki arti : berhubungan, bertalian, berlandaskan strategi atau baik letaknya (tentang

²² Ahmad Khorri, "Manajemen strategik dan mutu pendidikan Islam." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.1 (2016):75-99.

²³ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 13.

²⁴ Ahmad Abrahim Abu Sinn, *Manajemen Syari'ah, Sebuah Kajian Historis & Komputer*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996), hlm. 27.

tempat)²⁵. Sedangkan strategi adalah proses mengembangkan suatu rencana yang dipusatkan pada tujuan jangka panjang organisasi, yang diikuti dengan perumusan suatu teknik maupun usaha agar meraihtujuan. Sedangkan strategi adalah tindakan terus menerus (selalu berkembang) yang dilakukan dari perspektif apa yang orang harapkan di masa depan.

Istilah *strategic* berawal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* atau *strategeus*. Meskipun strategi adalah istilah umum, itu sering ditafsirkan dalam bahasa Yunani kuno sebagai pejabat negara dengan berbagai tanggung jawab. Aliran pemikiran lain mendefinisikan strategi sebagai struktur, pendekatan, dan rencana tertentu atau khusus.²⁶

Maka tidak heran jika kita sering mendengar tentang strategi. Secara historis, strategi militer kadang-kadang disebut sebagai nasihat jenderal agar memenangkan perang. Tanggung jawab maupun tugas sangat penting, baik secara strategis maupun taktis, untuk kemenangan sebagai tujuan perang. Dengan demikian, strategi dalam perang mengacu pada meletakkan dasar untuk kemenangan. Selain itu, istilah "strategi sebagai teknik maupun taktik" dipahami secara lebih umum sebagai kemampuan seorang komandan agar memenangkan perang, yang merupakan tujuan utama pada konflik.²⁷

Menurut uraian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan apabila strategi sebagian besar dimulai dari apa yang bisa terjadi melainkan yang sedang terjadi. Terjadinya percepatan informasi dan teknologi menuntut sebuah lembaga untuk menyusun strategi baru agar dapat beradaptasi dengan kondisi terkini.

Istilah "Manajemen Strategis" dalam bahasa inggris yaitu "*strategic management*", ketika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia menjadi "manajemen strategis" maka pada penelitian ini penulis akan menggunakan padanan istilah manajemen strategis bukan "manajemen

²⁵ <https://kbbi.web.id/strategis> diakses pada tanggal 8 November 2023.

²⁶ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook..*, hlm. 202.

²⁷ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook..*, hlm. 202

strategik” atau “manajemen strategik” dengan alasan agar menjadi konsistensi sesuai istilah baku dalam KBBI.

Ungkapan manajemen strategis sudah diterapkan dalam banyak hal maupun konsep yang mendasarinya mempertahankan makna aslinya, tetapi penerapannya sering digunakan pada bisnis. Konteks manajemen pada pengertian strategi digambarkan dengan metode serta metode utama yang digunakan untuk menjalankan fungsi manajemen secara sistematis yang diarahkan pada tujuan strategis organisasi. Perencanaan strategis adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan desain ini.²⁸

Menentukan tujuan organisasi, merumuskan kebijakan, serta mengembangkan rencana agar meraih tujuan adalah bagian dari manajemen strategis, seperti halnya mengarahkan sumber daya agar menggunakan kebijakan, rencana serta menggabungkan kegiatan dari macam-macam komponen fungsional agar memenuhi tujuan organisasi. Manajemen strategik mencakup keputusan serta kegiatan penting yang diambil dengan agenda utama dan dilakukan oleh jajaran organisasi dalam rangka tujuan organisasi.²⁹ Manajemen strategis sangat penting dalam pendidikan karena memiliki banyak keuntungan, termasuk kemampuan untuk memberikan bobot yang sama pada analisis internal serta eksternal organisasi sambil menetapkan maupun menerapkan strategi organisasi.³⁰

Dalam dunia bisnis, manajemen strategis mengacu pada proses dimana manajer dan staf mengembangkan dan menerapkan strategi untuk memberikan nilai pelanggan terbaik dan mencapai visi organisasi.³¹

Dalam dunia bisnis, manajemen strategis mengacu pada proses dimana

²⁸ Ahmad Khorri, “*Manajemen Strategis dan Mutu Pendidikan Islam*”, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan UNINUS, Vol. I, Nomor 1 Mei 2016

²⁹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 15.

³⁰ Imam Machali & Ara Hidayat, *The Handbook...*, hlm. 201.

³¹ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 3, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 40.

manajer dan staf mengembangkan dan menerapkan strategi untuk memberikan nilai pelanggan terbaik dan mencapai visi prosedur..³²

2. Model Manajemen Strategis

Model manajemen strategi selanjutnya adalah menurut Hunger dan Wheelen, yaitu ada empat tahapan dalam manajemen strategi, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi/pengendalian. Hunger dan Wheelen berpendapat bahwa pengamatan lingkungan menjadi tahapan tersendiri dalam manajemen strategi. Menurutnya, pengamatan lingkungan merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum menyusun suatu strategi sehingga ini menjadi langkah tersendiri sebelum ke tahap perumusan strategi. Untuk lebih jelasnya, dilihat dalam bagan berikut ini.

Proses manajemen strategis menurut Hunger dan Wheelen , meliputi 4 (empat) elemen dasar: (1) pengamatan lingkungan, (2) perumusan strategi, (3) implementasi strategi, dan (4) evaluasi dan pengendalian. Menunjukkan interaksi keempat elemen tersebut. Pada level korporasi, proses manajemen strategis meliputi aktivitas-aktivitas mulai dari pengamatan lingkungan sampai evaluasi kinerja. Manajemen mengamati lingkungan eksternal untuk melihat kesempatan dan ancaman serta mengamati lingkungan internal untuk melihat kekuatan dan kelemahan.³³

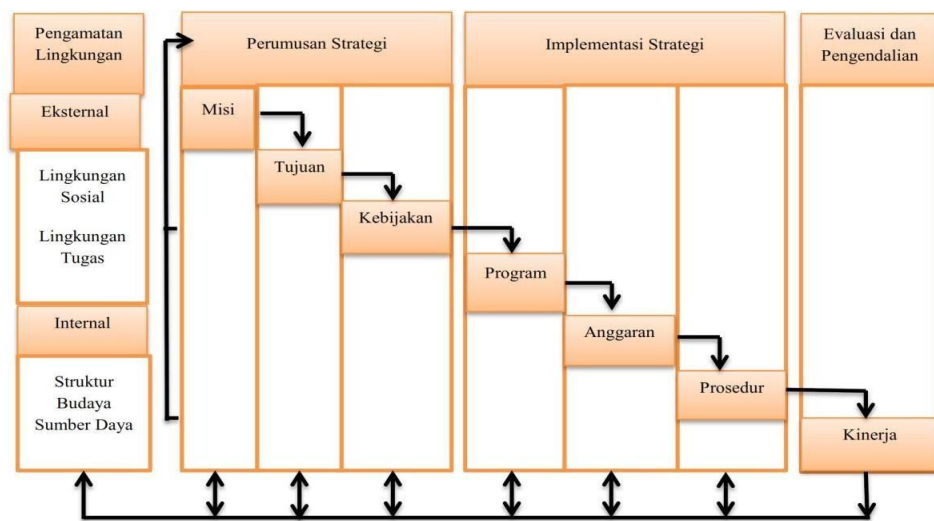
Faktor-faktor strategis dan diringkas dengan singkatan SWOT yang berarti *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (kesempatan), dan *Threats* (ancaman). Setelah mengidentifikasi faktor-faktor strategis, manajemen mengevaluasi interaksinya dan menentukan misi perusahaan yang sesuai.

Menurut Hunger dan Wheelen (2003:12), langkah pertama dalam

³² Bambang Haryadi, *Strategi Manajemen*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2003), hlm.3.

³³ Muhsin, Muhsin, et al. "Pengembangan Model Manajemen Strategik Pada Universitas Jabal Ghafur." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 7.1 (2024): 266-277.

merumuskan strategi adalah pernyataan misi, yang berperan penting dalam menentukan tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Perusahaan atau lembaga mengimplementasikan strategi dan kebijakan tersebut melalui program, anggaran dan prosedur. Evaluasi kinerja dan umpan balik untuk memastikan tepatnya pengendalian aktivitas lembaga. Model manajemen strategis menggambarkan proses tersebut secara berkelanjutan.



Gambar 1
Model Manajemen Strategis Hunger dan Wheelen³⁴

Dengan demikian, manajemen strategis bisa diartikan dengan seni serta ilmu memahami, merancang, dan menerapkan strategi, serta menganalisis dan memantau keputusan strategis lintas fungsi yang berfungsi untuk panduan aksi, untuk sumber daya supaya bisnis mencapai tujuannya.

2. Proses Manajemen Strategis

Manajemen strategis merupakan sebuah proses yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan tertentu. Secara umum tahapan manajemen

³⁴ Hunger, David J., and Thomas L. Wheelen. "Manajemen Strategis, Yogyakarta: Andi." Indriyana Widyastuti. *Analisa Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Customization, dan Interpedensi Terhadap Desain Karakteristik Informasi Broad Scope dan Aggregation Sistem Akuntansi Manajemen*. Tersedia: STIE AUB Surakarta (2003).

strategis terdiri dari tiga tahapan yaitu proses formulasi atau perumusan strategi, proses pelaksanaan strategi, dan proses evaluasi strategi.³⁵

a. Perumusan Strategi

Proses manajemen strategis, berdasarkan buku Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, dapat digunakan pada langkah perumusan strategi dan terdiri dari enam langkah: mengkaji lingkungan internal, menganalisis lingkungan eksternal, menetapkan visi serta tujuan yang jelas, menetapkan tujuan perusahaan, dan tujuan, dan merencanakan poin-poin strategi serta pemilihan strategi yang sesuai, serta penentuan pengendalian.³⁶

b. Melakukan analisis lingkungan internal

Analisis lingkungan internal dari sumber daya dan operasi organisasi mencoba untuk menemukan berbagai kekuatan dan kelemahan. Proses bisnis internal dan sumber daya dianggap kuat jika mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mengembangkan kompetensi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Sedangkan jika proses bisnis dan sumber daya internal perusahaan tidak mampu menghasilkan kompetensi yang khas sehingga menyebabkan perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan pesaing, proses bisnis dan sumber daya internal perusahaan dikatakan memiliki banyak kekurangan.³⁷

Ada empat tahapan analisa sumber daya perusahaan atau organisasi untuk memetakan berbagai kekuatan dari sumber daya yang dimilikinya serta mengidentifikasi bagaimana kontribusi kekuatan sumber daya internal tersebut terhadap pencapaian

³⁵ Nilasari Senja, *Manajemen Strategi itu Gampang*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), hlm.12.

³⁶ Hubais Musa, Mukhamad Najib, *Manajemen Strategis dalam Pengembangan DayaSaing Organisasi*, (Jakarta:Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 23.

³⁷ Solihin Ismail, *Manajemen Strategis* , (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hlm. 147

keunggulan kompetitif menurut Duncan dkk sebagaimana yang dipaparkan oleh Ismail Solihin dalam bukunya *Manajemen Strategis*.³⁸

Tahap 1 : Survei atas berbagai potensi kekuatan dan kelemahan organisasi;

Pada tahap ini perusahaan atau organisasi melakukan survei terhadap rantai nilai yang mencakup berbagai infrastruktur, sumber daya manusia, pengembangan teknologi, proses pengadaan barang logistik ke dalam maupun ke luar, manajemen operasi, aktivitas pemasaran dan penjualan serta layanan perusahaan atau organisasi. Untuk melengkapi survei ini, harus melakukan survei terhadap laporan keuangan, standar sumber daya manusia, bagan organisasi serta terhadap pelanggan dan karyawan. Kemudian temuan-temuan dari survei tersebut dibandingkan dengan standar dan tren yang terjadi di lingkungan . Selanjutnya penilaian diberikan untuk menentukan apakah kinerja yang ditunjukkan sumber daya perusahaan atau organisasi merupakan kekuatan atau kelemahan dibandingkan dengan pesaing yang ada.

Tahap 2 : Pengelompokan berbagai kekuatan dan kelemahan organisasi berdasarkan hasil survei;

Pada tahap ini yang terpenting adalah perusahaan atau organisasi harus memahami dengan tepat jenis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki baik dalam arti absolut maupun relatif terhadap pesaing. Dalam hal ini apakah kekuatan dan kelemahan terletak dalam bentuk sumber daya yang berwujud ataukah yang tidak

³⁸ Solihin Ismail, *Manajemen ...*, hlm. 152.

berwujud? Apakah kekuatan atau kelemahan itu terutamadiakibatkan oleh ada atau tidak adanya keahlian dan pengalaman karyawan dalam melakukan pekerjaan saat ini di dalam organisasi? Ataukah kekuatan dan kelemahan terletak pada kemampuan atau ketidakmampuan manajer dan karyawan untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan berbagai sumber daya dan keahlian?

Pada tahap kedua ini, kekuatan dan kelemahan potensial dikategorikan sebagai kekuatan dan kelemahan sumber daya (*resources*) dan kekuatan atau kelemahan kemampuan (*capability*). Menurut pendekatan strategis berbasis sumber daya (*resources-based approach*) kedua hal tersebut akan menentukan keunggulan kompetitif perusahaan.³⁹

Langkah selanjutnya adalah focus terhadap sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Hal ini untuk melihat apakah sumber daya dan kemampuan membuat perbedaan nyata terhadap daya saing perusahaan atau memungkinkan untuk menggali sisi potensial lainnya.

Berbagai pertanyaan yang diajukan menurut Ismail Solihin dalam bukunya *Manajemen Strategis* adalah sebagai berikut:⁴⁰

1) *Question for value*

Apakah sumber daya dan kemampuan yang saat ini dimiliki perusahaan atau organisasi bernilai bagi para pelanggan? Apakah para pesaing memiliki sumber daya atau kemampuan yang bernilai bagi

³⁹ Solihin Ismail, *Manajemen ...*, hlm. 155.

⁴⁰ Solihin Ismail, *Manajemen ...*, hlm. 155.

para pelanggan tetapi tidak dimiliki perusahaan?

2) *Question for rareness*

Berapa banyak pesaing yang memiliki sumber daya dan kemampuan seperti yang dimiliki perusahaan atau organisasi? Jika pesaing sedikit yang memiliki sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, maka sumber daya dan kemampuan tersebut merupakan kekuatan dan begitu juga sebaliknya.

3) *Question for imitability*

Apakah pesaing memiliki sarana untuk memperoleh sumber daya dan kemampuan yang saat ini dimiliki perusahaan atau organisasi? Jika tidak, maka sumber daya dan kemampuan tersebut merupakan kekuatan bagi perusahaan atau organisasi dan begitu juga sebaliknya.

4) *Question for sustainability*

Pertanyaan yang muncul adalah sampai berapa lama perusahaan atau organisasi mampu memelihara nilai, kelangkaan (*rareness*) dan sulitnya sumber daya atau kemampuan untuk ditiru dan diungguli oleh pesaing?

Setelah derajat kekuatan dan kelemahan (*power of strength and weakness*) dikelompokkan sesuai dengan empat kategori pertanyaan, kemudian dilakukan analisis secara mendalam terhadap masing-masing sumber daya untuk menentukan saat ini merupakan faktor yang memberikan kontribusi terhadap keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) atau merupakan faktor yang memberikan kontribusi terhadap kerugian kompetitif (*competitive disadvantage*).

Tahap 3 : Investigasi Sumber Keunggulan Kompetitif;

Hal yang paling penting dilakukan pada tahap 3 adalah menetapkan dengan tepat bagian aktivitas utama maupun aktivitas pendukung mana dalam rantai nilai Porter yang memiliki potensi untuk menghasilkan keunggulan kompetitif atau menyebabkan kerugian kompetitif bagi perusahaan atau organisasi.

Tahap 4 : Evaluasi Keunggulan Kompetitif;

Berdasarkan berbagai kekuatan dan kelemahan yang memiliki pengaruh bagi pencapaian keunggulan kompetitif maupun penyebab terjadinya kerugian kompetitif, selanjutnya dibuat implikasi strategis yakni apakah perusahaan atau organisasi akan menggunakan strategi differensiasi atautkah kepemimpinan biaya dengan memperhatikan banyaknya kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh sumber daya.

c. **Melakukan analisis lingkungan eksternal**

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, analisis lingkungan eksternal mencoba menemukan berbagai peluang serta bahaya yang terdapat di lingkungan eksternal bisnis. Peluang adalah kecenderungan yang memberi keuntungan lingkungan eksternal perusahaan, jika dikapitalisasi, memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan bagi bisnis secara terus menerus.⁴¹ Mengenai ancaman (*threats*) merupakan beragam kecenderungan negatif yang ada di lingkungan eksternal perusahaan, serta jika tidak diramalkan dengan benar, ancaman akan memiliki kemampuan untuk menyebabkan kerugian perusahaan.⁴²

Lingkungan eksternal perusahaan harus dianalisa dengan

⁴¹ Solihin Ismail, *Manajemen ...*, hlm. 128.

⁴² Solihin Ismail, *Manajemen ...*, hlm. 128.

tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan menghindari dampak kerugian yang diakibatkan ancaman.

Menurut Barney dan Hesterly, seperti dijelaskan dalam buku *Manajemen Strategis* Ismail Solihin, ada dua bentuk alat analisis yang dipakai dalam identifikasi peluang serta ancaman di lingkungan eksternal perusahaan: analisis struktur industri, yang diterapkan dalam identifikasi beragam peluang bisnis, serta analisis lima kekuatan. banyak bahaya yang berasal dari lingkungan eksternal bisnis.⁴³

d. Mengembangkan visi dan misi yang jelas

Perusahaan atau organisasi biasanya menampilkan visi dan misi mereka di dalam profil perusahaan atau organisasi. Meskipun kadang terlihat sederhana dan jarang diperhatikan oleh orang lain, namun pernyataan visi dan misi ternyata penting bagi perusahaan atau organisasi. Perusahaan atau organisasi yang memiliki visi dan misi seperti memiliki arah yang jelas ke mana perusahaan atau organisasi tersebut akan berjalan.

Visi dan tujuan perusahaan diperlukan untuk memahami tujuan dan citranya. “Apa yang akan menjadi bisnis kita?” maupun, “Apa yang kita inginkan dari perusahaan kita?” adalah dua pertanyaan yang paling sering diajukan oleh bisnis. Apa yang diinginkan oleh bisnis atau organisasi adalah sesuatu yang harus ditentukan sebelum bisnis atau organisasi dapat beroperasi. Visi suatu perusahaan atau organisasi akan selalu unik, tergantung pada cita-cita pendiri atau eksekutif perusahaan atau organisasi tersebut. Visi tersebut kemudian disampaikan kepada semua pihak terkait, sehingga dapat diadopsi dan diimplementasikan oleh sumber daya manusia perusahaan maupun organisasi. Buku Senja Nilasari

⁴³ Solihin Ismail, *Manajemen ...*, hlm. 129.

Manajemen Strategis Itu Gampang menyatakan bahwa sebuah visi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:⁴⁴

1) Sederhana, jelas dan mudah dimengerti;

Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam menangkap sebuah kalimat visi. Tentunya visi yang ditetapkan tidak malah menimbulkan penafsiran yang ambigu atau membingungkan. Oleh karena itulah visi sebaiknya sederhana, jelas dan mudah dimengerti.

2) Realistis, menginspirasi dan memotivasi;

Visi diibaratkan sebuah mimpi atau cita-cita, tetapi mimpi yang realistis dan mampu menginspirasi dan memotivasi. Sebuah visi yang mampu memotivasi akan sangat baik bagi perkembangan perusahaan atau organisasi karena mampu menggerakkan orang-orang yang bekerja di dalamnya dengan baik dan benar. Mudah untuk dikomunikasikan tapi memiliki arti luas. Sebuah visi sebaiknya mudah untuk dikomunikasikan pemimpin tidak terlalu panjang sebab akan sulit untuk dihafal dan dikomunikasikan antara pemimpin kepada bawahan ataupun antara sesama pekerja. Visi yang lebih singkat akan lebih mudah dikomunikasikan sehingga orang-orang dalam perusahaan atau organisasi dapat betul-betul menjalankannya.

5) Fokus dari perusahaan atau organisasi

Visi yang dibuat sebaiknya merupakan fokus dari perusahaan atau organisasi. Fokus yang dimaksud adalah bidang yang digeluti oleh perusahaan atau organisasi.

⁴⁴ Nilasari Senja, *Manajemen Strategi itu Gampang untuk Pemula dan Orang Awam*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), hlm.37.

Menurut Kaplan, Norton dan Barrow dalam *Developing the Strategy Vision, Value Gaps and Analysis* sebagaimana yang disebutkan oleh Nilasari Senja dalam bukunya *Manajemen Strategis itu Gampang* bahwa pernyataan visi sebaiknya mengandung 3 (tiga) komponen yaitu: Kuantitas indikator kesuksesan, Definisi dari niche perusahaan, Garis waktu.⁴⁵

Misi selalu berdampingan dengan visi. Misi lebih menjelaskan tentang gambaran prioritas perusahaan atau organisasi secara ringkas. Jika visi merupakan jawaban dari pertanyaan “*What do we want to become?*” maka misi merupakan jawaban dari pertanyaan yang mendasar seperti “*What is our business?, Who is our costumer?, What does costumer buy?, What is value to the costumer? dan What will our business be?*” sebagaimana pernyataan Peter Drucker yang ditulis Ismail Solihin dalam bukunya *Manajemen Strategis*.⁴⁶

Misi sebuah bisnis atau organisasi akan menguraikan apa yang sedang serta akan dilakukan bisnis maupun organisasi tersebut di masa depan, serta tujuan kualitatif yang ingin diraih dengan. Menurut Pearce dan Robinson, pernyataan tujuan perusahaan kurang memiliki tiga komponen, seperti yang dijelaskan oleh Ismail Solihin dalam bukunya *Strategic Kepekaan terhadap tuntutan, Perhatian/kepedulian terhadap masalah kualitas, selainitu, pernyataan visi untuk bisnis*.⁴⁷

e. Menyusun Sasaran dan Tujuan

Istilah tujuan condong pada apa yang ingin diraih dalam bisnis melalui tindakan yang diperlukan agar meraih tujuan tersebut. Tujuan perusahaan atau organisasi merupakan komponen yang melekat dan tidak terpisahkan dari proses perencanaan strategis.

⁴⁵ Nilasari Senja, *Manajemen ...*, hlm.30.

⁴⁶ Solihin Ismail, *Manajemen ...*, hlm. 18.

⁴⁷ Solihin Ismail, *Manajemen ...*, hlm. 19

Penekanannya adalah pada tindakan, khususnya pada tugas-tugas yang jelas, rinci, terukur, dan dapat dicapai melalui perencanaan SMART (*Specific, Measurable, Aggressive and Attainable, Result-Oriented, timebound*). Mengalokasikan anggaran/sumber daya yang akan digunakan untuk mendorong pelaksanaan aktivitas harus ditetapkan dalam sasaran.⁴⁸

Untuk menegaskan pentingnya merumuskan sasaran, menurut Sedarmayanti dalam bukunya maka sasaran hendaknya mempunyai ciri SMART yaitu:⁴⁹

1) *Specific*

Sasaran organisasi diharuskan spesifik, sebab mereka berfungsi sebagai peta jalan bagi perusahaan yang terlibat, tujuan organisasi harus ditentukan

2) *Measurable*

Tujuan bisnis harus dapat diukur; mereka harus dapat dimanfaatkan untuk melacak perkembangan bisnis. Kuantitas, kualitas, waktu, lokasi, uang, dan akuntabilitas adalah semua variabel yang dapat dikuantifikasi

3) *Aggressive and Attainable*

Tujuan harus tangguh dan dapat dicapai karena sudah terstandarisasi.

4) *Result-Oriented*

Tujuan harus menyatakan hasil yang diinginkan.

5) *Timebound*

Rentang waktu yang relative terukur harus dimasukkan dalam tujuan Sasaranpenting karena merupakan salah satu tonggak dari proses perumusan perencanaan strategi efektif

⁴⁸ Solihin Ismail, *Manajemen ...*, hlm. 19.

⁴⁹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2014) hlm.139

yang mendukung setiap butir tujuan dan menyatakan tugas khusus yang harus diselesaikan dalam jangka waktu pendek jika perusahaan atau organisasi ingin sukses. Sasaran (*closed ended purpose*) yang dibedakan dari tujuan (*open ended purpose*) jika memenuhi kriteria sebagai berikut: Tujuan harus berkesinambungan dengan sistem penghargaan, Tujuan harus spesifik serta bisadiukur, Tujuan harus kompatibel satu sama lain.⁵⁰

Pada konteks manajemen strategis, tujuan mungkin tidak harus menjadi target yang dapat diukur untuk suatu organisasi atau bisnis. Pencapaian tujuan adalah proxy untuk kinerja yang sukses, komponen penting dari keberhasilan organisasi atau bisnis. Akibatnya, upaya untuk mendukung visi dan misi organisasi merupakan bagian dari proses manajemen strategis, dan penetapan tujuan merupakan bagian penting dari itu.⁵¹ Untuk melakukan ini, tujuan harus menekankan sesuatu yang harus dicapai secara khusus dan pada tanggal tertentu.

f. Merumuskan Pilihan Strategis dan Menentukan Strategi yang tepat

Strategi merupakan kumpulan aksi yang dilaksanakan manajer bisnis dalam meraih misi, sasaran, serta sasaran bisnis. Manajemen perusahaan diharuskan mempunyai gambaran jelas mengenai aksi terbaik selama proses perumusan strategi, yaitu aktualisasi strategi serta kebijakan yang harus diterapkan serta keunggulan kompetitif yang diantisipasi. Manajer perusahaan juga diharuskan mengerti kerentanan serta keterbatasan perusahaan maupun kompetitor. Tahap selanjutnya adalah mengevaluasi pilihan strategi yang tersedia serta kemudian membuat program untuk

⁵⁰ Salusu. J, Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi NonProfit, (Jakarta: Grasindo, 2015), hlm. 92.

⁵¹ Sedarmayanti, Manajemen hlm.138.

mencapai tujuan. Anggaran maupun proses berfungsi sebagai kendaraan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.⁵²

g. Menentukan Pengendalian

Perencanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya. Pengendalian meliputi proses evaluasi dan pemberian umpan balik terhadap proses manajerial yang tengah berlangsung sehingga rencana dapat direalisasikan dengan baik. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan saat perusahaan mengimplementasikan strategi dapat berbeda dengan asumsi-asumsi yang telah ditetapkan saat strategi dirumuskan. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengendalian strategi yang baik agar perbedaan asumsi dan kenyataan dapat diatasi menurut hasil kerja yang diperoleh.

h. Implementasi Strategi

Seusai perencanaan strategi selesai dilakukan, maka tahapan terbaiknya adalah aktualisasi strategi. Hal ini adalah tahap penting karena banyak bisnis dapat mengembangkan rencana yang sangat baik tetapi mendapat kesulitan dalam mewujudkan strateginya. Susunan rencana dimasukkan ke dalam tindakan melalui proses implementasi. Kemampuan manajerial yang terlatih diperlukan untuk implementasi daripada untuk desain rencana semata. Menurut buku Musa Hubais dan Mukhamad Najib, organisasi setidaknya harus melakukan empat hal penting saat menerapkan strategi mereka: membuat tujuan tahunan, merumuskan kebijakan, memberi motivasi karyawan, serta mendistribusikan sumber daya.⁵³

1) Penetapan tujuan tahunan

Sasaran dan tujuan lima tahun dijabarkan dalam sasaran tahunan, yang merupakan ringkasan dari sasaran yang telah

⁵² Hubais Musa, Mukhamad Najib, *Manajemen ...*, hlm. 26

⁵³ Hubais Musa, Mukhamad Najib, *Manajemen ...*, hlm. 27.

dikembangkan selama proses pembuatan strategi. Dan, untuk mendukung tujuan dan sasaran lima tahun ke depan, diperlukan penetapan tujuan perusahaan atau organisasi.

2) Perumusan kebijakan

Kebijakan ialah kumpulan keputusan manajerial yang dicanangkan dalam bentuk peraturan agar memajukan tujuan perusahaan maupun organisasi. Kebijakan bisnis atau organisasi harus membantu mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3) Memotivasi pekerja

Eksekusi strategi merupakan prosedur yang memerlukan partisipasi seluruh anggota tim. Memotivasi karyawan diperlukan untuk memastikan bahwa mereka sepenuhnya mendukung strategi perusahaan atau organisasi ketika diterapkan.

4) Alokasi sumber daya

Keuangan, teknologi, serta sumber daya manusia adalah sumber daya yang harus didedikasikan agar tujuan strategis baru. Perlunya pergeseran prioritas dalam kegiatan dimungkinkan dengan pergeseran strategi.

i. Pengendalian dan Evaluasi

Tahap pengendalian dan evaluasi pimpinan melakukan pengawasan dalam rangka mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Tiga kegiatan dasar evaluasi strategi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkaji faktor internal maupun eksternal pada landasar strategisekarang,
- 2) Melaksanakan pengukuran prestasi atau kinerja, dan .
- 3) Mengambil aksi koreksi yang dibutuhkan.

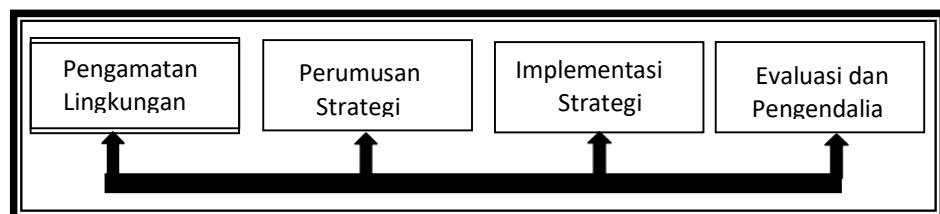
Sementara menurut Musa Hubais dan Mukhamad Najib dalam proses evaluasi ada empat hal yang harus diperhatikan.

Secara garis besar tiga hal di atas ada kesamaan, dan menambahkan bahwa perusahaan harus membantu untuk mengembangkan model di masa mendatang.⁵⁴

3. Model Manajemen Strategis

Model manajemen strategis yang termasuk dalam *fit model* adalah model manajemen strategis yang dikemukakan oleh G.R. Terry, Pearce dan Robinson dan Fred R. David, secara substansial ketiganya mencoba menyesuaikan misi, tujuan dan strategi yang dipilih dengan perubahan perusahaan yang terjadi. Sementara dalam penelitian ini peneliti memilih model Manajemen Strategis Hunger dan Wheelen.

Model manajemen strategis yang dikembangkan oleh Hunger dan Wheelen adalah model yang cukup baik, sederhana, mudah dilaksanakan, masuk akal, dan sering digunakan. Keduanya membagi proses manajemen strategis menjadi empat langkah atau empat elemen dasar yaitu: pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi dan pengawasan.⁵⁵ Secara umum tahapan proses manajemen strategis dapat diuraikan sebagai mana gambar berikut ini:



Gambar 2
Elemen-elemen Manajemen Strategis Hunger dan Wheelen.⁵⁶

Grafik di atas menggambarkan bagaimana keempat faktor ini berinteraksi. Proses manajemen strategis mencakup berbagai tugas di tingkat perusahaan, mulai dari pemantauan lingkungan hingga tinjauan

⁵⁴ Hubais Musa, Mukhamad Najib, *Manajemen ...*, hlm. 28.

⁵⁵ Richardus Eko Indrajit, *Manajemen Strategis Model Hunger-Wheelen*, Dalam E-Artikel Sistem dan Teknologi Informasi No. 240, 2 November 2013, hlm.1

⁵⁶ Hunger J. David & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta, 2003), hlm.11.

kinerja, manajemen lingkungan internal agar menilai kekuatan serta kelemahan lingkungan eksternal agar mengidentifikasi probabilitas serta risiko. Elemen yang paling penting yang mempengaruhi masa depan bisnis disebut sebagai pertimbangan strategis, dan mereka disingkat SWOT, atau singkatan dari *Strengths* (kekuatan) *Weaknesses* (kelemahan) *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman).

Setelah dilakukan identifikasi elemen strategis, dilakukan pengelolaan faktor interaksi dan penentuan misi perusahaan yang sesuai. Pernyataan misi adalah tahapan pertama pada mengembangkan strategi; sangat penting untuk memilih strategi serta kebijakan perusahaan. Melalui rencana, keuangan, dan proses, korporasi menjalankan strategi dan kebijakan tersebut. Akhirnya, evaluasi kinerja serta umpan balik digunakan agar menjamin operasi perusahaan berhasil.

4. Fungsi dan Keunggulan Manajemen Strategis

Manajemen strategis mempunyai fungsi dan manfaat bagi seluruh organisasi/lembaga yang menerapkannya. Sebagaimana yang dimaksudkan oleh AB Susanto dalam bukunya *Manajemen Strategis Komprehensif*, bahwasannya manfaat yang diperoleh organisasi dalam menerapkan manajemen strategis diantaranya:⁵⁷

- a. Menetapkan orientasi jangka panjang organisasi;
- b. Membantu organisasi dalam beradaptasi dengan perubahan;
- c. Membantu organisasi dalam meningkatkan efektivitasnya;
- d. Kemampuan perusahaan untuk menghindari masalah di masa depan;
- e. Meningkatkan kegiatan yang membantu mengidentifikasi dan memanfaatkan keunggulan komparatifnya dalam lingkungan yang semakin berbahaya;
- f. Semakin banyak karyawan yang terlibat dalam proses pembuatan strategi, semakin mereka terlibat selama implementasi;
- g. Duplikasi operasi akan berkurang;

⁵⁷ AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif Untuk Mahasiswa dan Praktisi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm. 14.

- h. Keengganan karyawan lama untuk beradaptasi dapat dikurangi.

Oleh karena itu, manfaat penerapan organisasi melalui manajemen merupakan membuatnya lebih dinamis, mengendalikan fungsi secara dinamis dan menghilangkan strategi dan mencapai keunggulan, memfasilitasi dan menyetujui perubahan dalam pengembangan strategi yang menerapkan sikap positif bagi seluruh elemen yang terlibat dalam pengembangan organisasi. dan pengembangan.

Secara khusus, buku Hadari Nawawi menjelaskan manfaat manajemen strategis bagi organisasi nirlaba (pendidikan) sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Dalam hal organisasi nirlaba, Renstra dan Renop harus selalu beradaptasi dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal, terutama karena dampak globalisasi, agar tetap relevan dan efisien;
- 2) Pelaksanaan manajemen strategis melalui realisasi Renstra dan Renop dalam rangka berperan sebagai pengendali atas seluruh sumber daya yang dimiliki secara terpadu guna menjamin terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efisien.
- 3) Manajemen stratejik dilakukan melalui proses identifikasi dan penetapan strategi secara logis, rasional, serta sistematis yang menjadi pedoman pada perancangan serta implementasi program kerja.
- 4) Manajemen strategis bisa digunakan untuk mengkomunikasikan ide, kreativitas, inisiatif, inovasi, informasi baru, serta strategi untuk memberi jawaban perubahan maupun perkembangan di lingkungan operasional, baik di dalam negeri atau di seluruh

⁵⁸ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategis Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012) hlm.183-186.

dunia, kepada seluruh pihak sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab.

- 5) Manajemen strategis, yaitu cara berpikir baru tentang organisasi pendidikan, dapat mendorong setiap orang untuk bertindak secara proaktif, berdasarkan posisi, wewenang, serta tanggung jawabnya.
- 6) Semua pihak yang berpartisipasi dalam organisasi nirlaba harus berpartisipasi dalam manajemen strategis, yang berdampak pada rasamemiliki, tanggung jawab, dan keterlibatan.

Menurut Hadari Nawawi, tolok ukur berikut dapat digunakan untuk mengukur manfaat penerapan manajemen strategis di organisasi nirlaba:⁵⁹

- a) Profitabilitas adalah tanda bahwa semua pekerjaan dilakukan dengan sukses dan efisien, yang merupakan pertanda baik;
- b) Produktivitas Tinggi, di sisi lain, menunjukkan bahwa jumlah pekerjaan yang dapat ditingkatkan (secara kuantitatif) meningkat untuk berkembang;
- c) Keunggulan kompetitif ini ditunjukkan dengan hadirnya sekolah yang diterima, diapresiasi, dan diperlukan oleh masyarakat;
- d) Keunggulan Teknologi memastikan bahwa seluruh tugas penting dalam pelayanan publik diselesaikan secara efisien, tepat waktu, dan dengan standar kualitas yang tinggi berdasarkan keunikan serta kerumitan tugas yang harus dibereskan pada tingkat yang rendah, dengan tetap dapat beradaptasi dengan perkembangan dan kemajuan teknologi;
- e) Keunggulan dalam sumber daya manusia, lembaga pendidikan, serta budaya organisasi adalah semua aspek

⁵⁹ Rahmayanti, Aisiyah, and Septia Wahyu Monica. "Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Dan Manajemen Strategi."

yang berkontribusi pada keberhasilan organisasi;

- f) Budaya organisasi dibangun di atas nilai-nilai kemanusiaan, yang tercermin dalam interaksi kerja formal dan informal;
- g) Benchmark dalam Etika serta Tanggung Jawab Sosial, tolak ukur ini menggambarkan apabila untuk menerapkan serta mempromosikan standar etika maupun tanggung jawab sosial yang kuat, perlu selalu mengutamakan kepentingan masyarakat.

B. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler adalah istilah yang mengacu pada aktivitas pembelajaran yang terjadi di luar jam pelajaran dan dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, perkembangan, pengarahan, serta adaptasi siswa supaya mempunyai kemampuan penunjang.

Kegiatan ekstrakurikuler, sebagaimana dimaksud oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, merupakan aktivitas yang dilaksanakan diluar jam tatap muka, baik di sekolah atau di luar sekolah, yang bertujuan agar menambah serta memperluas wawasan disiplin serta bakat yang diperoleh melalui beragam bidang yang dicakup. sepanjang hari sekolah. Siswa melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler baik di dalam ataupun di luar jam sekolah, selama mereka tidak berada di dalam kelas.⁶⁰

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan secara terbuka dan melibatkan siswa yang lebih aktif dalam pelaksanaannya. Siswa memiliki fleksibilitas penuh untuk memilih dan menyelenggarakan aktivitas ekstrakurikuler yang cocok dengan potensi serta bakat yang melekat pada diri mereka dan dengan prinsip-prinsip pendidikan yang mereka butuhkan.

Kegiatan ekstrakurikuler, menurut Yudha M. Saputra, dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang relasi mata pelajaran,

⁶⁰ Dewa Ketut Sukardi, Desak Made Sumiati, *Bimbingan dan penyuluhan*, (Jakarta: RinekaCipta, 1990), hlm.98

mengembangkan keterampilan maupun minat, serta mendorong perkembangan manusia secara keseluruhan. Latihan ini diulangi secara teratur atau hanya pada interval tertentu dan juga dievaluasi⁶¹.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler melibatkan persiapan dan penyesuaian yang matang dengan kebijakan pendidikan sekolah atau sekolah, serta dukungan dana dan kemampuan pengawas kegiatan ekstrakurikuler dalam membina peserta. Pada umumnya prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat mendorong serta memberi dukungan program intrakurikuler, dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:⁶²

- 1) Program ini ditingkatkan oleh semua mahasiswa, dosen, dan staf administrasi;
- 2) Kolaborasi sangat penting;
- 3) Pembatasan Partisipasi dihindari;
- 4) Ada lebih banyak nilai dalam proses daripada hasil akhir;
- 5) Ada lebih banyak nilai dalam proses daripada hasil akhir;
- 6) Semua kebutuhan dan minat peserta didik dipenuhi oleh program yang komprehensif dan seimbang;
- 7) Perhatikan kebutuhan unik sekolah;
- 8) Program dievaluasi menurut kontribusinya terhadap nilai-nilai pendidikan di sekolah serta efektivitas penerapannya;
- 9) Sumber motivasi yang kaya untuk kegiatan siswa dapat ditemukan dalam kegiatan ini.
- 10) Ativitas ekstrakurikuler disebut sekolah sebagai bagian integral dari semua kurikulum pendidikan, bukan sebagai pelengkap atau kegiatan yang berdiri sendiri.

⁶¹ Yudha M. Saputra, *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*, (Jakarta, Depdikbud, 1998), hlm.6

⁶² Aziza Meria, *Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Islam*, *Turats: Jurnal Penelitian & Pengabdian* Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2018, hlm. 178.

Jika kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan prinsip diatas, maka akan membantu pengembangan pendidikan di sekolah/madrasah dan meningkatkan motivasi dan kemampuan peserta didik secara keseluruhan.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam mengembangkan aktivitas ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:⁶³

- a. Pembentukan pribadi anak menjadi landasan semua aktivitas sekolah;
- b. Harus terdapat kecocokan antara program madrasah dengan keperluan masyarakat;
- c. Cook dengan minat, bakat dan karakteristik anak;
- d. Harus mengikuti arah pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Dapat difahami bahwa ekstrakurikuler tidak semata-mata diadakan untuk memenuhi target sekolah, tapi juga perlu memperhatikan keinginan dan minat peserta didik terutama dalam mengadaptasi kebutuhan informasi dan teknologi di era milenial sekarang ini. Salah satu ekstrakurikuler yang membantu peningkatan kemampuan peserta didik dan banyak di laksanakan di madrasah adalah ekstrakurikuler Pramuka. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka akan memberi manfaat efektif bagi peserta didik, jika mengikuti strategi dan pelatihan terstruktur yang direncanakan oleh pembina atau pelatih ekstrakurikuler Pramuka pada setiap pertemuannya.

Diperlukan pemahaman atas fungsi, metode dan sistematika perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pramuka yang disesuaikan dengan kebijakan madrasah bersangkutan, termasuk dukungan fasilitas, biaya dan tenaga pembina ekstrakurikuler dan pelatih ekstrakurikuler yang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kemampuan prestasi non akademik peserta didik sesuai yang

⁶³Wahyu Saputra, Sumarto Sumarto, and Nafrial Nafrial. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Kisma (Kajian Islam Madrasah) Terhadap Konsep Diri Siswa Ma Almuhajirin*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.

diharapkan.⁶⁴

Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka akan memberi manfaat efektif bagi peserta didik, jika mengikuti strategi dan pelatihan terstruktur yang direncanakan oleh pembina atau pelatih ekstrakurikuler Pramuka pada setiap pertemuannya.

Dibutuhkan suatu pemahaman atas fungsi, metode dan sistematika perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pramuka yang disesuaikan dengan kebijakan madrasah bersangkutan, biaya dan tenaga pembina ekstrakurikuler dan pelatih ekstrakurikuler yang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kemampuan prestasi non akademik peserta didik sesuai yang diharapkan. Juga agar menambah serta memperluas wawasan disiplin serta bakat yang diperoleh melalui beragam bidang yang dicakup sekolah, selama mereka tidak berada di dalam kelas.⁶⁵

C. Kemampuan Non Akademik

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak bisa diukur dan dinilai menggunakan angka, prestasi ini dapat diperoleh oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Menurut Achmad menyatakan bahwa prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan diluar mata pelajaran sekolah. Prestasi dapat dicapai dengan suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual maupun kelompok berupa pengetahuan maupun keterampilan.⁶⁶ Lidia menyatakan potensi non akademik seseorang dapat dilihat dalam hal minat, bakat, kemampuan dan keahliannya.⁶⁷

⁶⁴TURSINO, Tursino. *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter didik di Madrasah Tsanawiyah Al-ikhlas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*. 2017. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.

⁶⁵ UMI KALSUM, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sistem Manajemen*

⁶⁶ Muhamad Tajudin, Herinto Sidik Iriansyah, and A. Rahim Suhel. "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*. 2021.

⁶⁷ Tajudin, M., Iriansyah, H. S., & Suhel, A. R. (2021). *Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 254-260).

Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk meningkatkan prestasi non akademik tersebut. Menurut Kermendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaiannya tujuan pendidikan”.⁶⁸

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dapat dicapai dari hasil kegiatan pembelajaran diluar jam pelajaran sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang ada pada siswa. Menurut Lidia (2019) yaitu prestasi non akademik ini bisa diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu dibidangnya.⁶⁹

D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti mengadakan tinjauan pustaka terhadap beberapa karya ilmiah terdahulu membahas tentang manajemen strategis, ada beberapa karya ilmiah yang menggunakan manajemen strategis sebagai *grand theory*. Diantaranya adalah :

1. Tesis yang ditulis oleh Faiz Auliya Rohman yang berjudul “Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Yayasan Mambaul ‘Ulum Sumenep Madura”, memiliki kesamaan teori dan objek penelitian di jenjang Madrasah Aliyah.⁷⁰ Namun berbeda fokus

⁶⁸ Inriyani, Yayan, Wahjoedi Wahjoedi, and Sudarmiatiin Sudarmiatiin. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS." *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*. 2017.

⁶⁹ Muhamad Tajudin, Iriansyah, Herinto Sidik; Suhel, A. Rahim. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. In: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*. 2021. p. 254-260.

⁷⁰ Muhamad Harun Alawi; Rohman, Faiz Auliya. Formulasi Dan Implementasi Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Ma Mambaul ‘Ulum Sumenep Madura). *al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 2023, 4.1: 38-67.

penelitian. Penelitian ini dilatarbelakangi sehubungan peningkatan kualitas pendidikan dalam satuan lembaga pendidikan. Hal itu disebabkan proses manajemen strategi yang secara kuantitas diiringi kekuatan pengelolaan yang maksimal sehingga lembaga mengalami pengembangan dan peningkatan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat mutu pendidikan di MA Yayasan Mambaul ‘Ulum, proses manajemen strategi yang dilakukan, serta problematika yang dihadapi dan solusi dalam mengatasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Pertama, alasan ditingkatkannya mutu pendidikan di MA Mambaul ‘Ulum yaitu:

- a. Untuk mengimbangi perkembangan globalisasi, sehingga harus terus memperbaharui informasi yang muncul;
- b. Memiliki kemampuan tinggi untuk merubah diri, baik dari aspek pendidikan dan daya pikir;
- c. Memiliki daya saing menghadapi tantangan globalisasi sehingga bimbingan terus diarahkan; dan,
- d. Mampu bersaing dengan cara sehat, karena letak MA Mambaul ‘Ulum diapit beberapa satuan lembaga yang pendidikannya setara.

Kedua, manajemen strategi difokuskan dalam implementasi yang diproses melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Pengamatanlingkungan eksternal dan internal;
- 2) Formulasi/perumusan strategi melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan;
- 3) Implementasi strategi yang diproses dalam pembelajaran yang diunggulkan: BHTQ, Bulughul Maram, dan TIK); serta
- 4) Evaluasi dan monitoring strategi, dengan evaluasi kurikulum dan sumber daya.

Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa implementasi manajemen strategis terhadap peningkatan mutu pendidikan di MA tersebut yang diproses dalam pembelajaran

yang diunggulkan: BHTQ, Bulughul Maram, dan TIK), serta, evaluasi dan monitoring strategi, dengan evaluasi kurikulum dan sumber daya.

2. Tesis yang ditulis oleh Anis Zakiyatul Mardhiyah berjudul “Manajemen Strategis Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan MTs Negeri 02 Ponorogo”.⁷¹ Penelitian dalam tesis ini bertujuan untuk:
 - a. Menjelaskan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTsN 02 Ponorogo.
 - b. Menjelaskan manajemen strategis humas dalam peningkatan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTsN 02 Ponorogo.
 - c. Kontribusi manajemen strategis humas dalam peningkatan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTsN 02 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian MTs Negeri 02 Ponorogo. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis hasilnya peneliti menggunakan analisis data dengan teknik *miles and huberman*, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTs Negeri 02 Ponorogo menunjukkan peningkatan dalam hal Pengelolaan pendidikan yang terencana, terorganisir serta mendayagunakan sumber daya manusia dan sarana prasarana untuk mencapai tujuan, perencanaan pembiayaan pendidikan dilakukan dengan musyawarah yang melibatkan seluruh personil sekolah dan teknik pengalokasian pembiayaan pendidikan berdasarkan kepada standar yang diprioritaskan

⁷¹ Mardiyah, Anis Zakiyatul. *Manajemen Strategis Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan MTS Negeri 02 Ponorogo*. 2018. PhD Thesis. IAIN PONOROGO.

untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

- 2) Manajemen strategis humas dalam peningkatan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTs Negeri 02 berdasarkan analisis SWOT yaitu:
 - a) Mengelola akademik maupun non akademik serta berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan.
 - b) Membantu pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
 - c) Kemandirian sekolah, diupayakan melalui dukungan dari masyarakat, baik dengan dukungan moral maupun material.
 - (3) Kontribusi manajemen strategis humas dalam peningkatan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTs Negeri 02 Ponorogo sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat dan sebagai sarana menyampaikan informasi, promosi sekolah, dan evaluasi.
3. Tesis yang ditulis oleh Atik Restusari berjudul “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru Di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas”.⁷² Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen strategik dalam upaya peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto, mulai dari analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, sampai evaluasi dan pengawasan strategik dalam peningkatan mutu guru.
- Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
- a. Analisis lingkungan yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto

⁷² Restusari, Atik. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Diss. Tesis, 2017.

untuk peningkatan mutu pendidik adalah analisis SWOT yang menghasilkan program atau kegiatan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan;

- b. Formulasi strategik yang digunakan MTs Negeri Model Purwokerto, dilakukan dengan menyusun visi, misi dan tujuan madrasah yang dibuat oleh tim perumusan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Formulasi strategik yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu guru dengan program perekrutan guru, pembinaan dan pengembangan guru;
 - c. Implementasi strategik yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu guru, yaitu perekrutan dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan seleksi ketat tanpa unsur KKN, agar mendapatkan calon guru yang berkompetensi dan berkomitmen tinggi. Sedangkan pembinaan dan pemberdayaan guru dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh panitia pelaksana;
 - d. Evaluasi dan pengawasan strategik MTs Negeri Model Purwokerto, ada dua macam yaitu supervisi perorangan oleh kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik senior, dan penilik. Sedangkan supervisi kelompok dengan mengadakan rapat koordinasi dengan pendidik satu rumpun mata pelajaran, rapat koordinasi mingguan dan bulanan, dan MGMP.
4. Tesis yang ditulis oleh Ahmad Jalaludin yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al Isti’annah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2021-2022”.⁷³ Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan tentang ManajemenEkstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi Non Akademik di Madrasah Aliyah Al Isti’annah Plangitan Pati. Penelitian ini

⁷³Jalaludin, Ahmad. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al Isti’annah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2021-2022*. Diss. Unisnu Jepara, 2022.

menggunakan pendekatan kualitatif, Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian survey/lapangan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpulkan dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Hasil dari Penelitian Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik peserta didik sudah cukup baik dan bagus dilihat dari beberapa prestasi yang diraih baik dari tingkat sekolah sampai tingkat Nasional. Waka Kesiswaan atas arahan Kepala madrasah menerapkan Manajemen Ekstrakurikuler Non Akademik menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada.

5. Tesis yang ditulis oleh : Siti Rahayu Palupi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Ittihad Bahari Tahun Pelajaran 2018/2019”.⁷⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Aliyah Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Ittihad Bahari;
- b. Daya Dukung, Hambatan dan Solusi Pada Kegiatan ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Ittihad Bahari.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan:

- 1) Manajemen ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Ittihad Bahari mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian;
- 2) Daya dukung yang di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Ittihad Bahari baik dukungan motivasi dari kepala sekolah, guru, dan para pembina yang ahli dibidangnya, serta adanya sarana dan

⁷⁴ Palupi, Siti Rahayu. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Madrasah Aliyah Nu 03 Ittihad Bahari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2018/2019*. Diss. Unisnu Jepara, 2019.

prasarana yang baik, sedangkan hambatannya adalah materi kegiatan ekstrakurikuler belum tersusun dengan rapi, urut, dan tertulis, karena para pembina dalam menyampaikan materi ekstrakurikuler kepada para siswa hanya mengandalkan pada penguasaan materi dan pengalaman. materi ekstrakurikuler yang akan disampaikan harus tersusun dengan rapi, urut, dan tertulis. Solusinya adalah perlu ditingkatkannya pengelolaan manajemen ekstrakurikuler agar prestasi non akademiknya lebih berkualitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya bahwa untuk persamaan penelitian kesatu, kedua, dan ketiga dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen strategi, hanya saja fokus minornya yang berbeda. Penelitian kesatu dan kedua memfokuskan minor pada peningkatan pendidikan pada madrasah. Penelitian ketiga memfokuskan minor pada strategi dalam meningkatkan mutu guru Di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas. Penelitian keempat dan kelima sama membahas Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di madrasah. Penelitian keempat dan kelima memfokuskan pada Manajemen Ekstrakurikuler secara keseluruhan, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan minor pada Ekstrakurikuler Pramuka saja. Penelitian keempat mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Al Isti'annah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2021/2022 dan penelitian kelima meneliti di Madrasah Aliyah NU 03 Ittihad Bahari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2018/2019, sedangkan penelitian ini meneliti di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap di Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian saat ini menggunakan teori manajemen strategis model Hunger dan Wheelen sebagai alat untuk menyusun manajemen strategis ekstrakurikuler kegiatan Pramuka dalam meningkatkan kemampuan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudhatul Huda Adipala Cilacap,

yang merupakan kontribusi penerapan manajemen strategis ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan prestasi non akademik di Era Milenial bagi peserta didik, hambatan dan serta penyelesaiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam mengerjakan tesis ini penulis melakukan penelitian lapangan. Hal ini diterapkan agar dapat mendapatkan data serta fakta terbaru terkait manajemen strategis untuk meningkatkan prestasi non akademik melalui ekstrakurikuler Pramuka dan kontribusinya terhadap manajemen lembaga. Sifat dari penelitian ini merupakan deskriptif analitis. Sebab penelitian ini memiliki tujuan agar menjelaskan serta analisa sebuah gejala maupun peristiwa yang sedang terjadi saat itu juga, maka dipilihlah deskriptif analitis. Hasil analisa ini akan menunjukkan seperti apa permasalahan setelah penelitian dilakukan.⁷⁵ Tulisan ini akan merinci dan mengevaluasi permasalahan terkini dari manajemen strategis ekstrakurikuler Pramuka peserta didik Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Pendekatan secara kualitatif digunakan penulis dalam mengerjakan penelitian ini. Metode kualitatif merupakan metode yang memanfaatkan paradigma berlandaskan perspektif konstruktif, yaitu pengalaman individu, sosial, serta sejarah yang diciptakan dengan tujuan membangun teori.⁷⁶ Diyakini bahwa pendekatan kualitatif akan menghasilkan pemahaman dan interpretasi yang menyeluruh tentang pentingnya strategi sekaligus solusi yang dibutuhkan dari permasalahan yang ada. Oleh karena itu, untuk mengerti bagaimana respon serta tingkah laku yang terkait manajemen strategis ekstrakurikuler Pramuka, perlu dilakukan pengamatan dan peninjauan mendalam terhadap gejala dan fakta yang ditemukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi tempat di Madrasah Aliyah Raudlatul

⁷⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

⁷⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 28

Huda Adipala Cilacap, Jalan KH. Syarbini Welahan wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Waktu penelitian yang akan digunakan peneliti berkisar selama kurun waktu 2 bulan, yaitu dimulai dari April sampai dengan Mei 2024. Pengumpulan data-data dan informasi penelitian dilaksanakan bulan Juni 2024, penulisan laporan dilaksanakan bulan Juli 2024.

Sedangkan alasan memilih Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap sebagai tempat penelitian adalah :

1. Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian mengenai manajemen strategis ekstrakurikuler Pramuka;
2. Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap mengalami grafik peningkatan kualitas prestasi nonakademik peserta didik, dibuktikan dengan banyaknya prestasi siswa dalam bidang tersebut;
3. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap merupakan satu-satunya ekstrakurikuler yang dapat bertahan dan eksis dari awal mulai berdirinya Madrasah Tahun 2007 sampai dengan sekarang.

C. Informasi Penelitian

Peneliti merupakan instrumen atau alat utama dalam penelitian yang dikerjakan secara kualitatif. Setelah menentukan tujuan penelitian, dapat dibuat instrumen penelitian sederhana guna melengkapi data yang dikumpulkan dari observasi serta wawancara.⁷⁷

Dalam hal ini, Suharsimi Arikunto mengidentifikasi sumber data menjadi 3 (tiga) P dari bahasa Inggris, yaitu:⁷⁸

1. P yang pertama merupakan *person*, yang berarti asal data berbentuk orang;

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 17, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23-224.

⁷⁸ Dinar Saharani, S. S. "Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Muhadhoroh Untuk Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Peserta Didik Ma Al Hamid". Diss. IAINU Kebumen, 2022.

2. P yang kedua merupakan *place*, yang berarti asal data berbentuk tempat;
3. P yang ketiga merupakan *paper*, yang berarti asal data berbentuk simbol.

Adapun yang menjadi sumber data *person* dari penelitian ini antaralain adalah:

- a. Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
- b. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
- c. Guru Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
- d. Pembina Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
- e. Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
- f. Peserta Didik Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
- g. Masyarakat (Wali Murid Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap);
- h. Pemerintah (Pejabat Kementrian Agama kabupaten Cilacap).

Adapun sumber data *place* dari penelitian ini antara lain adalah: letak geografis Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, serta sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Kemudian sumber data *paper* dari penelitian ini antara lain adalah:

- 1) Profil Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
- 2) KTSP Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
- 3) Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
- 4) Program Kerja Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Keseluruhan semua sumber data diatas dianggap dapat melengkapi informasi manajemen strategis ekstrakurikuler Pramuka

dalam meningkatkan kemampuan prestasi nonakademik peserta didik Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif biasanya menekankan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*) mendalam

Pengumpulan data dilaksanakan memakai pendekatan wawancara secara sistematis serta sejalan dengan tujuan penelitian.⁷⁹ Strategi ini digunakan untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan mendalam tentang masalah yang diteliti dari informan. Agar membantu penulis untuk melaksanakan wawancara dengan metodis serta substantif, dibuatlah pedoman wawancara semi terstruktur.⁸⁰

Dalam skenario ini, wawancara dimulai dengan serangkaian pertanyaan terorganisir, yang kemudian diperdalam satu per satu untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Hasilnya, jawaban yang diperoleh merupakan informasi yang menyeluruh dan mendalam untuk semua rumusan masalah penelitian.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk menggali data tentang bagaimana manajemen strategis ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan kemampuan prestasi nonakademik peserta didik Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dan juga menggali data tentang kontribusi penerapan manajemen strategis dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat berjalannya manajemen strategis ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan kemampuan prestasi nonakademik peserta didik Madrasah Aliyah

⁷⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Metode ...*, hlm. 206

Raudlatul Huda Adipala Cilacap .

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, notulen rapat, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.⁸¹ Adapun data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini antara lain data tentang profil Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan pendidikan, data prestasi prestasi nonakademikpeserta didik Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dan proses pelaksanaan Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah *participant observation*, yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti hadir dan terlibat dalam kegiatan atau keadaan yang diteliti.⁸² Metode ini digunakan penulis agar memastikan apakah prosedur pelaksanaan manajemen dilaksanakan dengan optimal dan sesuai dengan rencana. Pengamatan seperti ini dapat digunakan untuk memverifikasi keaslian informasi yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi sebagai alat uji keabsahan data dalam penelitian ini. Selain itu, penulis menggunakan teknik tingkat kepercayaan untuk menilai validitas data pada penelitian ini, yang meliputi tahapan berikut: yang pertama: ketekunan pengamatan, kedua: triangulasi data dan ketiga: analisis data.

Dalam melakukan observasi, penulis terlibat langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan peserta didik, dengan demikian metode observasi digunakan untuk menggali data-data riil di lapangan baik mengenai manajemen strategis itu sendiri maupun kemampuan peserta didik ketika terlibat dalam kegiatan Pramuka.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Metode ...*, hlm. 206

⁸² Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 91.

E. Keabsahan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya:⁸³

1. Pengamatan berkelanjutan;
2. Penuh ketelitian;
3. Teknik triangulasi;
4. Diskusi dengan rekan sejawat;
5. Analisis mendalam permasalahan dan
6. *Member check*.

Sugiyono mendefinisikan triangulasi sebagai teknik yang menggabungkan beberapa pendekatan pengumpulan data serta sumber data yang ada. Ketika membandingkan data dari satu sumber (penyedia informasi) dengan data dari sumber lain, maka tujuan triangulasi adalah untuk mengidentifikasi perbedaan yang ada. Sehingga diperlukan strategi yang mampu membedakan data untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan relevan.⁸⁴ Triangulasi adalah strategi untuk menentukan kredibilitas yang melibatkan membandingkan bukti dari berbagai sumber, peneliti, metodologi, dan teori. Triangulasi sumber, triangulasi peneliti, triangulasi metode, dan triangulasi teori adalah contoh dari triangulasi sumber.⁸⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk mengerjakan penelitian ini, Penulis akan menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode dilaksanakan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui cara atau metodologi berbeda. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

⁸³ Adlini, Miza Nina, et al. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Jurnal Edumaspul* 6.1 (2022): 974-980.

⁸⁴ Reyvan Maulid Pradistya, dalam *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif* dari <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif> diakses pada tanggal 25 Agustus 2023 pada jam 20.02 WIB.

⁸⁵ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. 2, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 92.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Secara alami masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan cara pandang (*insights*) yang berbeda pula terhadap fenomena yang ditelaah. Berbagai pandangan itu akan menghasilkan informasi mendalam dalam menemukan fakta yang aktual dan mendalam.¹³⁵ Harapan peneliti dengan menggabungkan keduanya, yaitu triangulasi sumber dan metode, akan menambah keabsahan data yang didapat dari berbagai perspektif sehingga diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

F. Analisis Data

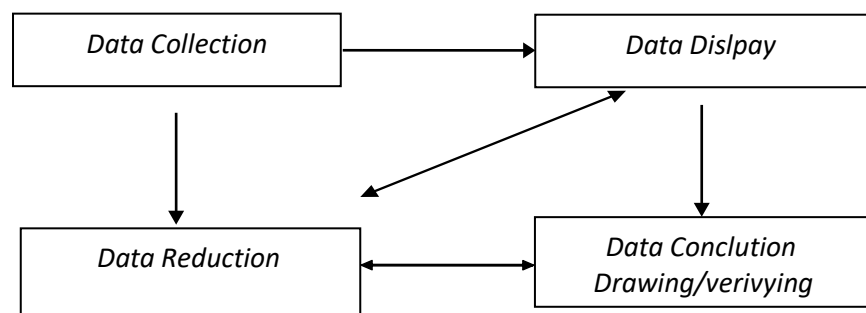
Pendekatan analisis data, juga dikenal sebagai pengolahan data, memerlukan pemahaman tentang proses mengatur dan mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar untuk mengidentifikasi tema dan membangun hipotesis kerja berdasarkan data.¹³⁶ Akibatnya, penulis menggunakan metodologi analisis data deskriptif analitis saat memeriksa data. Artinya, data yang relevan dengan pokok bahasan penelitian akan dikumpulkan, dikategorikan, dan dievaluasi untuk selanjutnya dibentuk kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Analisis data penelitian ini didasarkan pada model analisis interaktif Matthew B. Miles, yang tersusun atas tiga kriteria analisis yang saling

berhubungan, meliputi reduksi data maupun penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan data dan penarikan kesimpulan (mengambil/memverifikasi kesimpulan data).¹³⁷

Berikut adalah tahapan dalam melakukan analisis data:¹³⁸

1. *Reduksi data*, yaitu membuat rangkuman serta menentukan data yang dikumpulkan di lapangan yang dianggap penting dan menolak data yang dianggap tidak mendukung penelitian, diikuti dengan pencatatan pada jurnal penelitian
2. *Data display*, yaitu menyuguhkan data dengan wujud tabel, grafik, pie chart, dan piktogram. Selanjutnya, data diurutkan dan disusun secara relasional yang masuk akal. Data disajikan dalam penelitian kualitatif ini dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, korelasi antar kategori, dan yang paling umum, teks naratif.
3. *Conclusion drawing/verification* adalah contoh penarikan kesimpulan serta verifikasi. Berikut adalah ilustrasi model analisis interaktif Matthew :



Gambar 3
Model Analisis Interaktif Matthew B. Milles.⁸⁶

Tahapan menurut model analisis analisis data interaktif tersebut, ialah:

- a. Peneliti mengunjungi ke lokasi penelitian dalam rangka wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mengumpulkan

⁸⁶ Retno, Raras Setyo. "Analisis penerapan model pembelajaran project based learning berbasis content video pada pembelajaran konsep dasar sains mahasiswa." Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD) 10.1 (2022): 1-11.

data-data yang berhubungan dengan maslaah penelitian;

- b. Selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti dapat langsungmereduksi, memilih dan mengklarifikasi dengan sistematis agar selanjutnya ditampilkan;
- c. Data selanjutnya dirangkum kembail supaya dapat dipertanggungjawabkan;
- d. Usai dilaksanakan reduksi data, data ditampilkan dengan wujud deskriptif dilengkapi data pendukung untuk diverifikasi dan akhirnya diberi kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil data tentang manajemenstrategis ekstrakurikuler Pramuka dan data kemampuan prestasi nonakademik peserta didik Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap kemudian akan dianalisis dan diverifikasi sebelum akhirnya dijadikan kesimpulan sebagai hasil pengamatan dari kumpulan data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Secara geogrofis dan administratis pemerintahan, Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap yang terletak di Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, yang secara resmi beroperasi pada Tanggal Tahun 2007 Madrasah ini didirikan bertujuan sebagai kelanjutan jenjang pendidikan tingkat menengah atas, yang memang belum tersedia di kawasan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap pada waktu itu. Dari sini, maka muncul gagasan dari Ulama, Tokoh Masyarakat, praktisi pendidikan, maupun Pemerintah Desa di Desa Welahan Wetan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan pada jenjang menengah atas.

Setidaknya ada dua faktor krusial yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, antara lain:

- a. Adanya keluhan masyarakat sekitar Wilayah Kecamatan Adipala yang tidak mampu menyekolahkan putra putrinya dijenjang menengah atas yang bernuansa Islami atau madrasah yang bernuansa Islami, karena pertimbangan biaya pendidikan yang tidak terjangkau. Hal itu terjadi karena pada waktu itu pendidikan menengah atas untuk Lembaga Madrasah hanya tersedia di kota kabupaten yang jaraknya kurang lebih 15 Km. Sudah barang tentu akan menyulitkan bagi masyarakat Adipala untuk membiayai putra-putrinya dalam menempuh pendidikan menengah atas dari segi transportasi dan keperluan lainnya.

- b. Dukungan penuh masyarakat Adipala dan sekitarnya untuk segera memiliki suatu lembaga pendidikan untuk jenjang menengah atas yang bernuansa Islami atau madrasah, dengan harapan agar putra-putrinya dapat mengenyam pendidikan yang lebih baik lagi dari orang tua mereka.
- c. Masyarakat Desa Welahan Wetan di wilayah Adipala timur menghendaki mendirikan madrasah karena disekitar 100 M dari lokasi sudah ada Pondok Pesantren Raudlatul Huda yang diasuh oleh KH, Muhammad Sahal Adzkia, maka Lembaga Madrasah yang diinginkan adalah Madrasah.

Dari faktor-faktor tersebut diatas, maka pada Tahun 2007 dalam forum rapat Tokoh Agama dan tokoh masyarakat beserta Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (YABAKII) Perwakilan menyepakati pembangunan Madrasah. Adapun dalam pembangunannya sendiri dibentuk suatu kepengurusan pembangunan madrasah yang diketuai oleh Ketua Yayasan Bapak Kyai Khotim Syaefudin. Dalam proses kurang lebih sekitar 1 tahun berjalan, yaitu pada Tahun 2008 dapat berdiri bangunan diatas tanah wakaf dari Alm. Hj. Masyithoh dengan luas bangunan 2.490 m² dari seluruh luas tanah 3.965 m² dengan keadaan awal satu unit bangunan yang terdiri dari tiga kelas dan satu ruang kantor senilai kurang lebih Rp 100 juta lengkap dengan meja kursi untuk tiga ruang kelas dan perlengkapan serta peralatan kantor.

Nama Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dipilih dari hasil Riyadloh para Ulama setempat, khususnya oleh KH. Muhammad Sahal Adzkiya, BA. Beliau mengusulkan nama tersebut dengan maksud agar menyatu dengan nama pondok pesantren yang sudah ada di Desa Welahan Wetan yang dapat bersatu padu dalam berjuang untuk melawan kebodohan. Sehingga dengan berdirinya sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang bernama Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

tersebut, diharapkan dapat menyatukan putra-putri masyarakat Kecamatan Adipala, agar pada saatnya nanti mereka dapat meneruskan estafet perjuangan para pendahulunya dalam melawan kebodohan. Sebelumnya Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap terakreditasi, selama 3 tahun berjalan siswa-siswi mengikuti Ujian Madrasah dengan menginduk kepada salah satu Madrasah Aliyah Negeri, yaitu di MAN 3 Cilacap. Pada Tahun 2010 Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap diakreditasi dan mendapatkan hasil akreditasi B, sehingga pelaksanaan ujian dapat dilakukan di tempat sendiri di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

2. **Profil Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.**

Profil Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah:⁸⁷

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala
- b. No Statistik Madrasah : 131233010013
- c. Akreditasi Madrasah : “B”.
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jln. KH. Syarbini No. 124
Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kab/Kota Cilacap
Provinsi JawaTengah
No.Telp 081226193745
- e. NPWP Madrasah : 021578851522005
- f. Nama Kepala Madrasah : H. MIFTAUDIN, S.Pd.I
- g. No. Tlp/HP : 081578773852
- h. Nama Yayasan : Yayasan Badan Amal Kesejahteraan

⁸⁷ Dokumen *KOM* MA Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap tertanggal 3 Mei 2024

Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII)

- i. Alamat Yayasan : Jln. Kemerdekaan Timur No. 16
Kesugihan Cilacap 53274
- j. No Tlp Yayasan : 02826181109
- k. No Akte Pendirian Yayasan : * Soetardjo Soemoatmodjo No.6
Tanggal 11 Desember 1971

* Ratih Setyowati , S.H., M.KN

No. 35 Tanggal 25 Januari 2019

- l. Kepemilikan Tanah : Pribadi / Wakaf
- m. Luas tanah : 3965 m²
- n. Status Bangunan : Yayasan
- o. Luas Bangunan : 2490 m².

3. **Visi dan Misi Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap**

- a. Visi dari Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah
“Unngul Dalam Akhlaqul Karimah Maju Dalam Pendidikan”.
- b. Misi dan indikator Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala
Cilacap adalah:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan berwawasan ilmu pengetahuan
dan teknologi, Keimanan dan ketaqwaan, serta melaksanakan
ajaran islam ala Ahlussunah wal jama’ah dalam kehidupan
sehari-hari;
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam
pencapaian prestasi akademik dan non akademik, dan Perolehan
UN / UAMBN rata-rata naik memenuhi standar kelulusan;
 - 3) Memberi bekal keislaman pada siswa agar mampu menjadi
generasi islam yang beriman, bertaqwa, berilmu amaliah, dan
beramal ilmiah;

- 4) Melaksanakan tatalaksana dan organisasi madrasah yang efektif, efisien, accountable dengan melaksanakan kombinasi berbagai sumber daya yang tersedia guna memperoleh outcome yang memuaskan;
- 5) Melaksanakan Koordinasi dan Kerjasama dengan keluarga madrasah, unit terkait dan masyarakat;
- 6) Menyelenggarakan Pendidikan yang mengedepankan karakter, budaya dan nilai-nilai islami;
- 7) Meningkatkan kualitas guru yang menjadi tauladan, Amanah, professional dan percaya diri.

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

a. Ruang Kelas	: 16
b. Perpustakaan	: 2
c. R. Lab. IPA	: 1
d. R. Lab. Biologi	: 1
e. R. Lab. Fisika	: 1
f. R. Lab. Kimia	: 1
g. R. Lab. Komputer	: 2
h. R. Lab. Bahasa	: 1
i. R. Pimpinan	: 2
j. R. Guru	: 2
k. R. Tata Usaha	: 2
l. R. Konseling	: 2
m. Tempat Beribadah	: 1
n. R. UKS	: 1
o. Toilet	: 14
p. Gudang	: 2
q. R. Sirkulasi	: 2
r. Tempat Olahraga	: 2

- s. R. Organisasi Kesiswaan : 2
- t. R. Lainnya : 2

5. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik, dan Siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

a. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen penunjang keberhasilan pendidikan. Pendidikan dikatakan bermutu apabila mempunyai guru yang sesuai dengan standar mutu guru, oleh sebab itu Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap selalu mengutamakan mutu atau kualitas gurunya yang paling utama dalam merekrut guru. Dalam seleksi penerimaan guru dilakukan dengan cara yang terbaik agar mendapatkan guru yang berkualitas atau bermutu. Guru yang sudah lulus seleksi administrasi, maka proses yang harus dijalankan berikutnya adalah mengikuti uji wawancara yang langsung dilakukan oleh Yayasan YABAKII Pusat. Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap memiliki Total 22 Pendidik yang terdiri dari 14 Guru Tetap Yayasan dan 8 Guru Tidak Tetap. Jumlah Tenaga Kependidikan 5 yang terdiri dari 2 tata usaha, 1 teknisi dan 2 penjaga / kebersihan. Mereka merupakan guru-guru yang berkompeten dibidangnya masing-masing.

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Pendidik		Sertifikasi	
	L	P	S1	S2	Sudah	Belum
PNS	-					
GTY	7	6	13		5	12
GTT	4	4	6	2		4
Jumlah	11	10	19	2	5	16

(Sumber : Dokumen KOM Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap)

Adapun keadaan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda

NO	NAMA	Jabatan
1	H. Miftaudin, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	KH. Ghozali, BA	Waka Sarpras
3	Mafuah Baroroh, S.Pd	Guru
4	Suparyo, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	Apri Dianawati, S.E	Waka Kurikulum
6	Muslihatul Amriyah, S.Pd.I	Guru
7	Danang Dwi Sudarmasto, S.Pd	Guru
8	Afiatun Chanifah, S.Pd	Bp/ Ben.BOS
9	Evi Yuniarti, S.Pd	Guru
10	Siti Aminah, S.Pd.	Guru/ Pembina Pramuka Pi
11	Ibnu Sholeh, S.Pd.I	Guru
12	Galih Danariyanto, S.Pd	Guru
13	Nurmalia 'Azmi, S.Pd	Guru
14	Hidayatun Masruroh, S.Pd	Guru
15	Alifah Khoerun Nisa, S.Pd	Guru
16	Nur Habibah, S.Pd.I	Ka Tata Usaha
17	Masykur Zainal M., M.Pd.I	Guru
18	Ummi Sa'adah	Ben. Madrasah
19	Aris Sonif Faizin, S.Pd.I	Guru. TU.2/ Wali Kls. XI. IPS. 1
20	Herna Purwanti, S.Pd	Guru
21	Mufidatul Munawaroh, S.Pd	Guru
22	Ahmad Iqdam Musabik, M.Pd	Guru
23	Sumarginingsih Arifah R. S.Pd.	Guru/Perpustakaan
24	Cokro Wibowo	Penj Malam/Satpam

25	Irfan Kholis Latif, R. S.Pd	TU. 1 / Lab. TIK/ Pembina Pramuka Pa
26	Ibnu Wahid Ramadan	Kebersihan

b. Keadaan siswa

Siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap berasal dari Kabupaten Cilacap dan sekitarnya. Ada juga yang berasal dari luar Kota bahkan luar Jawa. Siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap ada beberapa yang merupakan santri Pondok Pesantren Raudlatul Huda. Siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap aktif dalam organisasi misalnya dengan adanya kegiatan OSIS baik secara umum maupun kegiatan dalam sub bidang OSIS. Dalam kegiatan tersebut, siswa mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan mengevaluasi, melaporkan serta mengalokasikan sumber dana untuk kelancaran kegiatan. Siswa dilatih menjunjung tinggi dengan arahan dan bimbingan guru dan kesiswaan.

Jumlah siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dari kelas 10 sampai kelas 12 pada Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah 468 siswa kesemuanya jumlah tersebut tersebar dalam 8 kelas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala

Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
2020/2021	42	61	45	148
2021/2022	55	42	61	158
2022/2023	61	56	43	160
2023/2024	45	64	56	165

(Sumber: Dokumen KOM Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap)

Jika dilihat dari tabel diatas, Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap Kabupaten Cilacap termasuk madrasah yang progresif, karena dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan jumlah siswa . Hal ini membuktikan tingkat minat untuk menempuh pendidikan setingkat menengah atas dikawasan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap cukup baik.



Gambar 4

Pintu Gerbang Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengamatan Lingkungan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Pengamatan lingkungan adalah memonitor, mengevaluasi, dan mencari informasi dari lingkungan eksternal maupun internal bagi orang-orang penting dalam Madrasah. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis elemen eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan Madrasah. Penyusunan strategi, khususnya perencanaan strategis atau perencanaan biasanya berkaitan dengan visi, misi dan kebijaksanaan suatu instansi.

Proses manajemen strategis menurut Hunger dan Wheelen, meliputi 4 (empat) elemen dasar: (1) pengamatan lingkungan,

(2) perumusan strategi, (3) implementasi strategi, dan (4) evaluasi dan pengendalian. Pada level korporasi, proses manajemen strategis meliputi aktivitas-aktivitas mulai dari pengamatan lingkungan sampai evaluasi kinerja. Manajemen mengamati lingkungan eksternal untuk melihat kesempatan dan ancaman serta mengamati lingkungan internal untuk melihat kekuatan dan kelemahan.⁸⁸

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan satu dari banyaknya kegiatan penting yang dilakukan dalam suatu lembaga. Mulyono menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, yaitu untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki siswa.⁸⁹ Kegiatan ekstrakurikuler disini diadakan untuk mendorong kegiatan belajar mengajar. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa adalah pramuka. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, pramuka menjadi salah satu ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan sekolah, baik negeri maupun swasta. Hal ini disebabkan karena 2 (dua) hal, yaitu: (1) dasar legalitas berupa Undang-undang mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial,kecintaan alam hingga kemandirian.⁹⁰

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa bisa mengembangkan potensi serta meraih prestasi pada bidang nonakademik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dikata sering mendapatkan prestasi dan penghargaan pada bidang nonakademik ialah ekstrakurikuler kepramuka. Sebuah organisasi bisa dibilang tidak dapat berjalan lancar tanpa ada manajemen di dalamnya, sehingga dalam kegiatan ekstrakurikuler diperlukan manajemen yang baik. Mengingat bahwa

⁸⁸ Priatin, Dina Okta Egi, and Humairoh Humairoh. "Kupas Tuntas Teori Whelen Dan Hunger Dengan Metode Kualitatif." *MANTRA (Jurnal Manajemen Strategis)* 1.1 (2023): 17-25.

⁸⁹ Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 187.

⁹⁰ Dewi Ariani Dewi. "Manajemen ekstrakurikuler pramuka." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9.1 (2015).

definisi dari manajemen sendiri sebuah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang di mana suatu individu atau kelompok bisa bekerjasama untuk telah ditetapkan bersama.

Sistem manajemen bisa berjalan dengan baik apabila seluruh lapisan dari anggota yang terdapat di dalamnya ikut serta dalam mensukseskan apa yang telah disepakati. Berangkat dari hal ini maka fungsi dari sebuah perencanaan sangat diperlukan. Adapun fungsi dari perencanaan secara umum yakni untuk membantu berbagai proses pengambilan sebuah keputusan yang paling baik dan paling sesuai dengan tujuan utama dari sebuah organisasi sehingga bisa meminimalkan risiko atau ketidak pastian suatu tindakan. Dengan adanya perencanaan bisa membantu tingkat efektif dan efisien suatu kegiatan. Perencanaan merupakan sebuah kegiatan yang bisa dikatakan kegiatan yang melihat masa depan dalam hal menentukan kebijakan, prioritas, biaya, aktivitas dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramuka yang terdapat Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap .

Kegiatan ekstrakurikuler kepramuka di sana tentu saja mengarah pada perencanaan yang telah ditetapkan bersama. Perencanaan yang baik bisa dikatakan sebagai sebuah tolak ukur apakah kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik atau tidak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Suparyo, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam wawancara menyampaikan:

“Perencanaan merupakan proses penting yang harus ada dalam setiap kegiatan, karena dengan adanya sebuah rencana maka pasti bisa terlihat gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Sama halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramuka, yang secara garis besar perencanaannya biasanya dilakukan pada saat rapat kerja”.⁹¹

⁹¹Suparyo, S.Pd, WAKA
,Wawancara, Adipala, 5 April 2024

Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala

Hal yang senada diungkapkan oleh Bapak Irfan Kholis Latif R., S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Kegiatan tanpa perencanaan maka bisa saya pastikan kegiatan tersebut pasti kacau. Maka saya selaku pembina selalu memastikan bahwa disetiap kegiatan harus memiliki perencanaan yang matang. Sama halnya dengan kegiatan rutin ekstrakurikuler kepramuka disini, biasanya perencanaannya kami lakukan sekali setahun dalam bentuk rapat kerja yang diikuti oleh pembina dan anggota pramuka”⁹²



Gamabar 5
Rapat Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Dari sini dapat dipahami bahwa penekanan terhadap proses perencanaan sangat diperhatikan, baik dari atasan sampai bawahan. Sehingga dari adanya perencanaan tersebut banyak menuai hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Demikian halnya dengan perencanaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap tentu saja melewati serangkaian fase. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak H.

⁹² Irfan Kholis Latif R, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, Wawancara, Adipala, 5 April 2024

Miftahudin,S.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap .

“Perencanaan dalam kegiatan Pramuka mempunyai beberapa step atau tahapan. Yang pertama adalah siswa mendiskusikan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dari kepengurusan sebelumnya ataupun hal-hal apa saja yang perlu dipertahankan dari kepengurusan sebelumnya, apa-apa saja kendalanya, bagaimana cara mengatasinya agar dikepengurusan selanjutnya tidak terjadi lagi kejadian yang serupa, serta apa saja yang akan mereka laksanakan dikepengurusannya mereka di tahun ini. Selanjutnya barulah dilaksanakan rapat kerja”⁹³



Gambar 6
Rapat Kerja bersama Kepala Madrasah H. Miftahudin, S.Pd.I

Hal serupa juga diungkapkan oleh Asih Ambarwati selaku salah satu anggota pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap bahwa:

“Sebelum mengadakan rapat kerja biasanya kami terlebih dahulu dihimbaukan untuk rapat sendiri, yang di mana dalam rapat tersebut membahas apa-apa saja yang harus kami lakukan kedepannya”⁹⁴

⁹³ H. Miftahudin, Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 5 April 2024.

⁹⁴ Asih Ambarwati, Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.



Gambar 7
Kegiatan Rapat Anggota Pramuka

Dari penjabaran di atas dapat dipahami bahwa sebelum melakukan kegiatan Pramuka maka tiap-tiap anggota pramuka menyuarakan apa saja yang menjadi kekurangan serta kelebihan dari kepengurusan sebelumnya, membahas apa saja yang menjadi kendala dan seperti apa cara mengatasinya. Dengan tujuan untuk memperbaiki apa saja yang kurang dan menyempurnakan apa saja yang telah baik. Sehingga ke depannya diharapkan perencanaan tersebut minimalkan kesalahan serta kendala.

Kemudian terdapat pula proses saling mengingatkan akan kekurangan serta kesalahan dari kepengurusan sebelumnya. Kegiatan saling mengingatkan ini tentu saja menjadi ajang untuk saling terbuka antara pembina dan anggota pramuka. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak H. Miftahudin, S.Pd.I Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipal menuturkan:

“Dari hasil saling mengingatkan akan kekurangan atau kesalahan dari kegiatan di tahun yang lalu maka didapati beberapa kekurangan, dan hambatan maka perencanaan yang telah dilakukan karena hal-hal yang seharusnya telah tercapai pada kepengurusan sebelumnya jadi terkendala . Pada kepengurusan ini saya rasa beberapa perencanaan yang ada pada kepengurusan sebelumnya akan diambil lagi. Selanjutnya dana, sumber dana yang terbatas cukup menjadi kendala juga disetiap tahunnya, karenameskipun perencanaan telah sempurna dan matang tapi bila tidak ada danamaka tentu saja akan lain ceritanya, misalnya kami merencanakan perkemahan di luar daerah dengan tujuan agar anggota lebih mengenal alam dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diberikan, serta agar anggota juga tidak merasakan kejenuhan. Kegiatan seperti ini tentu membutuhkan dana yang cukup besar dan ada beberapa juga program kerja kami yang tidak diterima dikarenakan kurangnya dana”.⁹⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Ahmad Mustaqim sebagai salah satu anggota pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Kendala paling menonjol disetiap kegiatan yang kami laksanakan itu adatiga, yang pertama kurangnya dana, yang kedua kurangnya dukungan dari orang tua dan juga kendaraan. Tidak sedikit teman-teman saya mengeluh mengenai izin dari orang tua dan juga kendala kendaraan karenakan kami latihannya dari siang sampai sore dan ada beberapa anggota pramuka yang rumahnya cukup jauh dari Madrasah. Transportasinya biasanya menggunakan motor, sedangkan beberapa siswa hanya memiliki satu motor, karena berebut an tidak ada kendaraan, akhirnya mereka tidak berangkat latihan pramuka, hal tersebut cukup berdampak bagi sebagian teman-teman saya karena harus izin tidak berangkat yang tentu saja menyebabkan mereka selalu ketinggalan materi”.⁹⁶

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Dahliana Amal Anjari sebagai salah satu anggota pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

⁹⁵H. Miftahudin, Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Bantaeng, Adipala, 5 April 2024.

⁹⁶Ahmad Mustaqim Ridho, Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.

“Iya, izin dari orang tua dan juga kendaraan selalu menjadi salah satu dari banyaknya kendala yang kami rasakan, kalau ada kegiatan Pramuka seperti perkemahan yang mengharuskan kami bermalam di lokasi perkemahan. Beberapa orang tua teman saya dan termasuk saya cukup sulit mendapatkan izin karena mungkin orang tua kami khawatir akan keselamatan kami, selain itu juga orang tua kami juga khawatir mengenai akan kesibukan kami di pramuka. Mereka takut kami lupa belajar, lupa buat tugas Madrasah dan juga lupa akan kesehatan kami”.⁹⁷

Dari sini dapat dipahami bahwa memang pada dasarnya masih terdapat beberapa kendala yang cukup berpengaruh besar terhadap perencanaan yang dilakukan, yaitu kurangnya sumber dana, izin orang tua dan kendaraan. Salah satu hal yang cukup disayangkan oleh para pembina ialah kurangnya sumber dana karena memang kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang membutuhkan dana yang tidak sedikit. Baik dari segi akomodasi, transportasi, konsumsi dan masih banyak lagi. Terkadang para pembina membantu mengeluarkan dana pribadi sendiri demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Bahkan sampai para siswa pun juga ikut berkontribusi seperti melakukan pengumpulan uang iuran.

Selain itu juga masih ada kendala mengenai izin orang tua dan juga kendaraan. Hal tersebut juga sangat disesalkan oleh beberapa siswa karena tidak jarang dari mereka ada yang tidak dapat ikut serta di beberapa kegiatan Pramuka karena terkendala oleh izin orang tua dan juga kendaraan. Untungnya siswa yang mendapat juara dalam perlombaan yang diikutinya tetap diberikan reward oleh pihak Madrasah baik dalam bentuk piagam dan lainnya. Hal tersebut menjadi salah satu penyemangat tersendiri bagi peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pendidikan kepramukaan. Hal ini selaras dengan apa yang dituturkan oleh Bapak Suparyo, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

⁹⁷ Dahliana Amal Anjari, Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, Wawancara, Adipala, 12 April 2024.

“Tentu ada reward atau penghargaan yang kami berikan, meskipun sedikit tapi saya lihat hal tersebut cukup membuat semangat para siswa tetap menyala”.⁹⁸

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak H. Miftahudin, S.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Beliau menyampaikan:

“Setiap siswa yang ikut berpartisipasi dalam lomba kegiatan Pramuka kami berikan reward atau hadiah meski itu hanya dalam bentuk piagam tapi tidak jarang juga kami memberikannya dalam bentuk materi (uang). Tujuannya agar siswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut lebih bersemangat lagi. Saya juga selaku kepala Madrasah selalu memberikan dukungan ataupun dorongan kepada siswa yang ikut dalam kegiatan Pramuka berpadukan moral dan apresiasi dari saya pribadi”.⁹⁹

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Sindi Dwi Apriska sebagai salah satu anggota pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Setiap kami mendapat juara atau mengikuti lomba ada reward atau hadiah yang diberikan kepada kami. Yang tentu saja selain merasa bangga karena bisa mendapatkan penghargaan juga menjadi motivasi bagi saya pribadi untuk lebih semangat dan tekun lagi dalam mengembangkan bakat yang saya miliki”.¹⁰⁰

⁹⁸ Suparyo, Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 5 April 2024

⁹⁹ H. Miftahudin, Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Bantaeng, Adipala, 5 April 2024.

¹⁰⁰ Sindi Dwi Apriska, Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.



Gambar 8
Pemberian penghargaan kepada para siswa yang berprestasi

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa siswa yang ikut serta dalam kegiatan Pramuka mendapatkan dukungan penuh dari seluruh masyarakat Madrasah, yang berupa piagam sampai materi (uang). Dengan harapan agar peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan Pramuka bisa lebih bersemangat lagi dalam latihannya. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional, kunci utamanya terletak pada proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan. Demikian halnya ekstrakurikuler Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, untuk mendapat anggota pramuka yang profesional tentu sebelumnya telah direncanakan proses rekrutnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Irfan Kholis Latif R., S.Pd. selaku pembina pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Setiap tahunnya tentu terjadi yang nama perekrutan anggota baru, yang mana itu dilakukan dengan cara mensosialisasikan kegiatan pramuka pada siswa baru, penyebaran informasi atau brosur, pengambilan dan pengumpulan formulir, mengikuti LDK 1 sebagai syarat untuk menjadi tamu ambalan, selanjutnya dilaksanakan lagi LDK 2 sebagai syarat untuk menjadi anggota pramuka”.¹⁰¹

¹⁰¹ Irfan Kholis Latif R, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala , Wawancara, Adipala, 5 April 2024.



Gambar 9
Upacara Pembukaan Latihan Dasar Kepemimpinan

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa adapun proses perekrutan anggota pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap sebagai berikut:

- a. Sosialisasi tentang kegiatan Pramuka saat MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah);
- b. Penyebaran informasi penerimaan anggota baru atau tamu ambalam melalui media brosur yang ditempel di papan pengumuman Madrasah;
- c. Pengambilan formulir;
- d. Pengumpulan formulir;
- e. Mengikuti LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) 1 sebagai syarat untuk menjadi tamu ambalan;
- f. Mengikuti LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) 2 sebagai syarat untuk menjadi anggota pramuka.

Analisis dari pengamatan lingkungan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah

Raudlatul Huda Adipala Cilacap akan dipaparkan dengan kesesuaian antara peluang eksternal dan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan kelemahan internal.

Pengamatan lingkungan dimulai dengan melakukan analisa situasi untuk mendapatkan kesesuaian antara peluang eksternal dan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan kelemahan internal. Salah satu alat yang paling sering digunakan dalam analisa situasi adalah analisa SWOT. SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) internal dari suatu instansi, serta *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) dalam lingkungan yang dihadapi suatu instansi.

Analisa SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasikan faktor-faktor ini. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisa SWOT bukan hanya mengidentifikasi kompetensi (kemampuan dan sumber daya) yang dimiliki Madrasah, tetapi juga mengidentifikasi peluang yang belum dilakukan oleh Madrasah karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategi yang handal.¹⁰²

Adapun penjelasan yang lebih rinci dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan atau keunggulan-keunggulan lain, relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh Madrasah Aliyah

¹⁰² Syamsul Alam, "Analisis Implementasi Strategi Diferensiasi Dan Pengamatan Lingkungan Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing Pada Pt Bprs (Micro Banking Syariah) Niaga Madani Di Seluruh Wilayah Sulawesi Selatan." (2018).

Roudlotul Huda Adipala. Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala Cilacap memiliki kekuatan yaitu hubungan yang harmonis antara Madrasah dengan masyarakat, beberapa Guru sudah berijazah S2, melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan, dan mengelola pelaksanaan pendidikan akademik maupun non akademik serta berkaitan dengan *input*, proses, *output* dan pemanfaatan lulusan.

Berdasarkan wawancara bersama pembina ekstrakurikuler pramuka bahwa, yang menjadi kekuatan Guru Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap di ekstrakurikuler pramuka ini sudah memiliki sertifikat KMD (kursus mahir dasar pramuka) ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini juga sudah diwajibkan, karena juga sudah masuk ke dalam kurikulum hanya saja di laksanakan diluar jam pelajaran. Selain mengajar di kelas masing-masing guru kelas di tugaskan untuk melatih ekstrakurikuler pramuka. Sehingga lebih tersusun dan lebih fokus di kelas masing-masing.

Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala Cilacap merupakan salah satu madrasah yang diperhitungkan dalam meraih prestasi kegiatan-kegiatan kepramukaan di tingkat kabupaten Cilacap. Di Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala Cilacap terdapat hubungan yang harmonis antara Madrasah dengan masyarakat, melibatkan masyarakat dan yayasan. Kemudian terdapat sebuah ruangan khusus yang digunakan untuk kegiatan rapat dan koordinasi dalam kegiatan pramuka, dan juga adanya halaman yang cukup luas sehingga dalam mengembangkan kegiatan pramuka di madrasah sangat memungkinkan, sehingga dapat dikatakan untuk sarana prasarana kegiatan pramuka sudah memadai.

Di Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala Cilacap juga terdapat fasilitas yang cukup memadai, seperti ruang kelas OSIS

yang digunakan untuk kegiatan rapat dan koordinasi dalam kegiatan pramuka, halaman yang cukup luas, para pembina pramuka yang sudah berpengalaman dibidang organisasi, karena dengan sarana prasarana tersebut maka siswa dapat dengan mudah untuk melakukan kegiatan pramuka dalam mencapai kemampuan non akademik mereka. Kondisi sarana prasarana yang memadai dan menjalin kemitraan dengan pihak luar dalam pelatihan pramuka merupakan sebuah kekuatan yang besar dalam mengembangkan kegiatan.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

Dalam melaksanakan sebuah program perlu diperhitungkan kelemahannya, tentunya harus dipertimbangkan dan kemudian diatasi dengan baik. Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif Madrasah Aliyah Roudlotul Huda Adipala.

Dalam kenyataannya memang Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala dalam kemandiriannya masih kurang. Karena kemandirian madrasah masih diupayakan melalui dukungan dari masyarakat, baik dengan dukungan moral maupun material, sehingga muncul kecenderungan adanya ketergantungan madrasah kepada peran masyarakat dan tokoh sekitar. Kemudian kurangnya tenaga pendidik yang professional dan mahir dibidang kepramukaan dalam upaya mengembangkan prestasi non akademik siswa-siswi melalui ekstrakurikuler pramuka ini.

c. *Opportunities* (Peluang)

Dalam setiap lembaga pendidikan sudah pasti memiliki peluang masing-masing, namun untuk dapat menangkap peluang yang ada harus dieksekusi dengan baik sehingga dapat

menghasilkan produk yang dapat memuaskan konsumen dalam hal ini adalah guru, peserta didik, dan wali peserta didik.

Peluang adalah suatu situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan Madrasah. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang di Madrasah Aliyah Roudlotul Huda Adipala. Peluang itu misalnya adanya peran masyarakat dalam pengelolaan lembaga pendidikan, adanya peran pihak strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Madrasah Aliyah Roudlotul Huda Adipala adalah lembaga formal yang melayani pendidikan untuk jenjang usia menengah atas, dengan jumlah siswa yang terus meningkat kuantitas dan kualitasnya serta tenaga pendidik yang masih muda-muda diharapkan menjadi peluang yang bagus untuk keberhasilan program-program di Madrasah Aliyah Roudlotul Huda Adipala, termasuk di dalamnya program pelatihan ekstrakurikuler pramuka. Banyaknya tenaga pendidik yang masih muda akan lebih kreatif dalam melakukan pendampingan sebagai pembina pramuka.

Peluang di masa yang akan datang harus dikelola dengan merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja lembaga. Kepuasan pelanggan dalam hal ini adalah peserta didik, wali peserta didik, dan masyarakat pada umumnya menjadi hal yang sangat penting bagi keberhasilan visi dan misi lembaga dan membuka peluang di masa yang akan datang. Peluang yang bagus untuk keberhasilan program-program di Madrasah Aliyah Roudlotul Huda Adipala yang dapat diharapkan adanya jumlah siswa yang terus meningkat dan banyaknya tenaga pendidik yang masih muda akan lebih kreatif dalam melakukan pendampingan sebagai pembina pramuka, serta dukungan dari masyarakat sekitar madrasah.

d. *Threats* (Ancaman)

Semua bidang usaha pasti terdapat ancaman, begitupun di bidang pendidikan. Berdasarkan wawancara bersama Pembina Pramuka Madrasah bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat adanya kendala dari orang tua kurang tau bahwa pentingnya anak mengikuti pramuka, dari anak sendiri belum paham dan belum merasakan bahwa dengan mengikuti pramuka mendapatkan manfaat untuk melatih kemandirian.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat adanya kendala yang datangnya dari orang tua wali murid yang kurang tau bahwa pentingnya anak mengikuti pramuka, dari siswa sendiri belum paham dan belum merasakan bahwa dengan mengikuti pramuka mendapatkan manfaat untuk melatih kemandirian. Siswa kurang bersemangat dan keinginan siswa untuk berlatih pramuka.

Masa perkembangan zaman yang sangat cepat mulai bergeser ke zaman digital, dan semakin bermunculan banyak fasilitas-fasilitas game di gadget, android, ataupun internet. Hal ini akan mengurangi rasa ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan kepramukaan yang lebih berorientasi kepada olahraga fisik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi zaman yang sangat canggih dimana zaman digital saat ini menjadikan siswa-siswi lebih senang bermain dengan gadgetnya daripada untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Ini tentunya merupakan tantangan yang harus dihadapi para pembina pramuka yang harus berpikir lebih serius lagi untuk mencari solusi dan berinovasi bagaimana caranya agar siswa-siswi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pramuka daripada dengan gadgetnya.

Dalam pengembangan program kegiatan kepramukaan, ancaman ini sangat serius, yaitu semakin banyaknya gadget,

android, dan internet, sehingga siswa-siswi lebih tertarik untuk bermain game daripada untuk mengikuti kegiatan pramuka. Siswa-siswi lebih suka menghabiskan waktu dengan gadgetnya berlama-lama dikantin madrasah daripada mengikuti kegiatan pramuka, walaupun terjadwal hanya satu kali dalam seminggu.

Tentu tidak mudah untuk mampu menaklukkan sebuah ancaman ini, namun akan terasa lebih ringan jika ancaman tersebut diatasi dengan jauh-jauh hari telah dianalisa dan disusun strategi yang sesuai untuk mencari jalan keluarnya. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang maupun masa yang akan datang seperti yang diinginkan Madrasah untuk menjawab tuntutan masyarakat yang semakin tinggi dan kompleks.

2. Perumusan Strategi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan Madrasah.¹⁰³ Dalam perumusan strategi ini tentunya tidak lepas adanya pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap yang matang.

Pengorganisasian adalah fungsi kedua dalam manajemen, pengorganisasian merupakan kegiatan mengalokasikan dan mengkombinasikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada pembagian dan spesialisasi pekerjaan disini, di

¹⁰³ Muhammad Kautsar, and Siti Julaiha. "Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam." *Journal of Instructional and Development Researches* 3.1 (2023): 24-28.

mana masing-masing bagian harus mengetahui dengan jelas apa yang harus dilakukan. Dalam organisasi, persiapan struktur organisasi sangat penting sehingga setiap orang dalam organisasi harus mengetahui tanggung jawab, tugas, dan berwenang dengan tepat.¹⁰⁴ Seperti halnya fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian juga sama pentingnya.

Mengingat ini memastikan tujuan organisasi memang dapat dicapai. Pengorganisasian memuat koordinasi baik dalam bagian maupun antar bagian organisasi. Akibatnya, pekerjaan yang dilakukan tiap bagian berkesinambungan satu sama lain. Pada intinya pengorganisasian adalah suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Siti Aminah, S.Pd. selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap yaitu:

“Terdapat 109 siswa yang ikut bergabung dalam Ekstrakurikuler Pramuka, 42 anggota putra dan 67 anggota putri, yakni 57 calon bantara dan 52 anggota bantara. Setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing yang telah diatur dalam struktur organisasi”.¹⁰⁵

Hal yang senada diungkapkan oleh Bapak Irfan Kholis Latif selaku pembina ekstrakurikuler Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Sebelum melaksanakan perencanaan yang telah ditetapkan dibentuk tim kerja terlebih dahulu atau struktur organisasinya. Misalnya, ketika kami mau melaksanakan perkemahan, tentu sebelum itu ada tim kerja dulu yang menjadi penanggung jawab

¹⁰⁴ Qurrata Akyuni, "Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam." Serambi Tarbawi 6.2 (2018).

¹⁰⁵ Siti Aminah, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, Wawancara, Adipala, 5 April 2024.

dan juga mengatur jalannya acara itu”.¹⁰⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap telah melakukan pengorganisasian perumusan strategi agar perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya bisa dilaksanakan dengan efektif.

Setelah mengetahui yang menjadi ancaman yang dihadapi Madrasah, peluang atau kesempatan yang dimiliki, serta kekuatan dan kelemahan yang ada pada Madrasah, maka selanjutnya kita dapat menentukan atau merumuskan strategi Madrasah sebagai berikut:¹⁰⁷

a. Misi

Misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi tersebut berdiri atau ada. Pernyataan misi organisasi yang disusun dengan baik, mengidentifikasikan tujuan mendasar dan yang membedakan suatu Madrasah dengan Madrasah lain, dan mengidentifikasi jangkauan operasi Madrasah dalam produk yang ditawarkan dan pasar yang dilayani.¹⁰⁸ Misi mengembangkan harapan pada karyawan dan mengkomunikasikan pandangan umum untuk kelompok pemegang saham utama dalam lingkungan kerja madrasah.

Misi dapat ditetapkan secara sempit ataupun secara luas. Tipe pernyataan misi sempit menegaskan secara jelas bisnis utama organisasi, misi ini juga secara jelas membatasi jangkauan aktivitas Madrasah yang berhubungan dengan produk atau jasa yang

¹⁰⁶ Irfan Kholis Latif, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 5 April 2024.

¹⁰⁷ Dokumen *KOM MA Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap* tertanggal 3 Mei 2024

¹⁰⁸ Lutfi, Ahmad Syamsu, and Chusnul Chotimah. "Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* (2023): 22-36.

ditawarkan. Misi dan indikator Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, Keimanan dan ketaqwaan, serta melaksanakan ajaran islam ala Ahlussunah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik, dan Perolehan UN / UAMBN rata-rata naik memenuhi standar kelulusan;
- 3) Memberi bekal keislaman pada siswa agar mampu menjadi generasi islam yang beriman, bertaqwa, berilmu amaliah, dan beramal ilmiah;
- 4) Melaksanakan tatalaksana dan organisasi madrasah yang efektif, efisien, accountable dengan melaksanakan kombinasi berbagai sumber daya yang tersedia guna memperoleh outcome yang memuaskan;
- 5) Melaksanakan Koordinasi dan Kerjasama dengan keluarga madrasah, unit terkait dan masyarakat;
- 6) Menyelenggarakan Pendidikan yang mengedepankan karakter, budaya dan nilai-nilai islami;
- 7) Meningkatkan kualitas guru yang menjadi tauladan, Amanah, professional dan percaya diri.¹⁰⁹

b. Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika memungkinkan.¹¹⁰

¹⁰⁹ *Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Tahun Pelajaran 2023/2024.*

¹¹⁰ Herman, Fitria Komalasari, and Agus Dedi Subagja. "Strategi Pengelolaan Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Subang." *The World of Public Administration Journal* (2023).

Pencapaian tujuan Madrasah merupakan hasil dari penyelesaian misi di Madrasah Aliyah Roudlatul Huda Adipala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan membahas:

- 1) Untuk mengetahui perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa;
- 2) Untuk mengetahui pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa;
- 3) Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa;
- 4) Untuk mengetahui evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.¹¹¹

c. Strategi

Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan kemampuan bersaing. Strategi ada yang dinamakan dengan strategi eksplisit atau strategi yang dinyatakan, yaitu strategi yang dengannya berapa hal dapat diperdebatkan, seperti pengembangan akuisisi lini produk baru. Akan tetapi, investigasi lebih lanjut barangkali menyatakan adanya strategi implisit yang sangat berbeda.

Manajer di semua level mungkin mengakui bahwa madrasah digambarkan dalam rencana strategi yang mereka lakukan berbeda, tetapi beberapa manajer akan berani mengakuinya. Seringkali satu-

¹¹¹ *Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Tahun Pelajaran 2023/2024.*

satunya cara untuk melihat strategi implisit madrasah adalah dengan tidak memperhatikan apa yang dikatakan oleh para manajer, melainkan memperhatikan apa yang dilakukan.

Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan prestasi nonakademik di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, pembina selaku pemberian materi dilakukan dengan cara bervariasi agar anggota pramuka tidak bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan pihak madrasah juga melakukan sosialisasi kepada orang tua terkait pentingnya ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter kebangsaan dan dapat meningkatkan prestasi nonakademik siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang strategi dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi nonakademik di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, yaitu pemberian materi yang bervariasi agar anggota pramuka tidak bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan melakukan sosialisasi kepada orang tua terkait pentingnya ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter kebangsaan dan dapat meningkatkan prestasi nonakademik siswa.

Program ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi nonakademik di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap salah satunya dengan mengadakan perkemahan lomba tingkat regu untuk menanamkan karakter tanggung jawab, perkemahan penerimaan tamu ambalan dapat menanamkan karakter kebangsaan yaitu karakter peduli lingkungan, dilihat dari anggota pramuka bergotong royong membersihkan sampah disekitar Gugus Depan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap setelah kegiatan dilaksanakan, kegiatan luar pangkalan dapat menanamkan karakter kebangsaan yaitu karakter mandiri dilihat dari mereka menyiapkan

sendiri perlengkapan lomba dan materi lomba, dan kegiatan penjelajahan regu dapat menanamkan karakter kebangsaan yaitu karakter disiplin dilihat mereka diberi waktu dan harus memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya untuk melewati post-post, sehingga kemampuan nonakademik mereka akan terbentuk.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam pelaksanaan latihan rutin hari Jum'at dimulai dari pukul 13.30-16.30 WIB, diawali upacara pembukaan, pemberian materi, dan upacara penutupan, pelaksanaan perkemahan lomba tingkat regu selama 3 hari 2 malam, kegiatannya seperti baris-berbaris, koltong, kesenian, sandi-sandi, dan diakhiri malam puncak dengan api unggun, pelaksanaan kegiatan luar pangkalan selama 4 hari 3 malam di pantai Jetis Kabupaten Kebumen. Adapun kegiatan lain dari pelaksanaan kegiatan luar pangkalan ialah kegiatan BERAksi (Bersama Ramadhan Aksi) dan pelaksanaan kegiatan penjelajahan regu dilaksanakan di Gunung Selok di Desa Karang Benda Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dengan kegiatan melewati post-post yang sudah disiapkan, sesuai dengan materi yang mengarah kepada penggalan kemampuan prestasi nonakademik siswa.

d. Kebijakan

Kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan juga merupakan pedoman luas yang menghubungkan perumusan strategi dan implementasi.¹¹² Kebijakan-kebijakan tersebut diinterpretasi dan diimplementasi melalui strategi dan tujuan divisi masing-masing.

¹¹² Lutfi, Ahmad Syamsu, and Chusnul Chotimah. "Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* (2023): 22-36.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 0461/U/1964 dan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C/Kep/O/1992. Dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan disamping jalur 4 Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), latihan kepemimpinan dan wawasan wiyatamandala.¹¹³ Berdasarkan kedua Surat Keputusan tersebut ditegaskan pula bahwa ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok :

- 1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa;
- 2) Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran;
- 3) Menyalurkan bakat dan minat;
- 4) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹¹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya dalam arti:

- a) Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- b) Berbudi pekerti luhur;
- c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan;
- d) Sehat jasmani dan rohani;
- e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri;
- f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Selain itu tujuan ekstrakurikuler juga untuk lebih memantapkan pendidikan kepribadian dan untuk lebih mengaitkan antara

¹¹³ Setiawan, Okta. "Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Di SMA Utama 2 Bandar Lampung." (2018).

¹¹⁴ Anwar, Sudirman. Implementasi Program Pengembangan Diri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA PGRI Tembilahan. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.

pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.¹¹⁵

Depdiknas (2005:2) yang menyatakan bahwa: bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa adalah pramuka. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, pramuka menjadi salah satu ekstrakurikuler yang wajib di laksanakan sekolah baik negeri maupun swasta. Hal ini disebabkan karena 2 hal yaitu :1) dasar legalitas berupa Undang-Undang No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. 2) Pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam hingga kemandirian.¹¹⁶

Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap telah menggambarkan kebijakan-kebijakan seperti pembina memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala madrasah sebagai kamabigus, pembina, asisten pembina pradana, pinru, wapinru, sekretaris dan bendahara. Dan dalam struktur organisasinya pembina melibatkan siswa yang dipilih dari anggota pramuka yang dianggap memiliki kemampuan, keterampilan dan jiwa kepemimpinan yang lebih dibandingkan dengan teman-temannya yang lain.

“Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap mengambil kebijakan bahwa Pembina Pramuka memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala madrasah sebagai kamabigus, pembina, asisten pembina pradana, pinru, wapinru, sekretaris dan bendahara. Dan dalam struktur organisasinya pembina

¹¹⁵ *Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Tahun Pelajaran 2023/2024.*

¹¹⁶ Narmoatmojo, Winarno. "Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya." *Tersedia: <http://www>* (2010).

melibatkan siswa yang dipilih dari anggota pramuka yang dianggap memiliki kemampuan, keterampilan dan jiwa kepemimpinan yang lebih dibandingkan dengan teman-temannya”.¹¹⁷

Pembina juga menjaring anggota inti, dimana anggota inti adalah anggota pramuka yang memiliki minat dan sukarela mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Menurut Agustin, tujuan monitoring adalah untuk mengetahui apakah tahap-tahap pelaksanaan program berjalan sesuai dengan mekanisme dan jadwal yang telah ditetapkan.¹¹⁸ Menurut Jazuli dalam Rahmawati, pengawasan adalah kegiatan manajer atau pemimpin dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan.¹¹⁹

Pelaksanaan kegiatan pengawasan dilakukan oleh pembina yang menginstruksikan kepada asisten pembina untuk melaksanakan program-program kerja yang telah disusun, sedangkan asisten dibantu oleh pengurus dan anggota. Teknik pengawasan yang dilakukan dengan mengamati kegiatan latihan dan bertanya kepada pembina, pelatih dan siswa tentang sejauhmana kemajuan yang diperoleh dalam latihan pramuka. Peneliti membuat kesimpulan bahwa pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap sudah baik dan sesuai dengan peraturan madrasah.

Menurut Charles O. Jones dalam Aprilia, evaluasi adalah kegiatan yang dapat menyumbangkan pengertian yang

¹¹⁷ Irfan Kholis R., Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, Wawancara, Adipala, 12 April 2024.

¹¹⁸ Ariani, Dewi Ariani Dewi. "Manajemen ekstrakurikuler pramuka." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9.1 (2015).

¹¹⁹ Lisnawaty, Rita. "Pengelolaan Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 10.1 (2016).

besar nilainya dan dapat pula membantu penyempurnaan pelaksanaan kebijakan beserta perkembangannya. Hal tersebut menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi dapat mengetahui apakah pelaksanaan suatu program sudah sesuai dengan tujuan utama, yang selanjutnya kegiatan evaluasi tersebut menjadi tolak ukur apakah suatu kebijakan atau kegiatan dapat dikatakan layak diteruskan atau dihentikan kegiatannya.¹²⁰

Kepala Madrasah melaksanakan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, evaluasi dilakukan untuk melihat sejauhmana program yang sudah berjalan dan prestasi apa saja yang sudah diraih, menyangkut juga evaluasi perkembangan prestasi nonakademik siswa. Selain itu Kepala Madrasah juga memiliki format penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Kepala Madrasah juga memberikan apresiasi bagi siswa yang prestasi dan sering mendapatkan juara dalam ajang perlombaankepramukaan.

3. Implementasi Strategi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.¹²¹

¹²⁰ Meri, Ema, Syaiful Anwar, and Rudi Erwandi. "Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri 1 Dan Sd Negeri 3 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 15.3 (2021): 99-106.

¹²¹ Lutfi, Ahmad Syamsu, and Chusnul Chotimah. "Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* (2023): 22-36.

Implementasi merupakan tahapan yang sangat wajib dilakukan, karena pada dasarnya buat apa perencanaan yang sudah matang jika akhirnya hanya menjadi wacana karena memang tidak adanya sebuah tindakan pelaksanaan. Pelaksanaan juga merupakan bagian dari realisasi dari proses perencanaan yang telah ditentukan. Tahap inilah yang memang menjadi tolok ukur dari berhasil tidaknya suatu perencanaan yang sudah ditentukan yang nantinya dapat dilihat dari hasil evaluasi. Sebaik apapun perencanaannya dapat menjadi rumusan yang tidak ada gunanya jika tahap ini tidak terlaksana. Begitu tahap perencanaan sudah baik dan matang, maka pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah dicanangkan. Memang tidak menutup kemungkinan pada tahap pelaksanaan terjadi beberapa kendala diluar dugaan, akan tetapi ketika sudah direncanakan akan kegiatan tersebut dapat meminimalisir kendala yang akan ditemui, sehingga nantinya akan ada opsi alternatif yang biasanya akan mengarah kepada tujuan utama. Oleh karena itu, pelaksanaan wajib dilakukan sesuai dengan prosedur perencanaan yang ditetapkan sehingga akan menuai hal yang maksimal.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap ialah terkait dengan program kerja kepramukaan. Program Kerja Pramuka merupakan bentuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seluruh anggota pramuka. Kegiatan program kerja Pramuka ini lebih ke pada melatih siswa akan kemampuannya baik kemampuan motorik maupun kemampuan sensorik sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Suparyo, S. Pd. selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Dengan adanya Program Kerja Pramuka ini pada dasarnya sebagai kegiatan pembelajaran bagi siswa khususnya pada bidang pendidikan kepramukaan. Sehingga nantinya siswa diharapkan mampu menjadi profesional pada bidang tersebut. maksudnya profesional itu paling tidak mampu mempertanggung jawabkan apa yang telah diembannya”.¹²²

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Iqdam Musabbik, M. Pd. selaku Pembina Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Program kerja yang diadakan diharapkan bisa membantu siswa untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya. Selain itu juga harapannyasemoga dengan adanya program kerja ini bisa menjadi motivasi bagi siswa yang bergabung di ekstrakurikuler kepramuka untuk bisa mengikuti dan mendapat juara disemua lomba yang diikutinya”.¹²³

Dari apa yang telah disampaikan oleh Bapak Suparyo, S. Pd. selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dapat dipahami bahwa memang kegiatan Pramuka ini lebih difokuskan kepada kualitas siswa dalam bidang Pramuka dan memang memiliki tujuan agar siswa bisa berprestasi dalam kegiatan Pramuka ditiap cabangnya. Pada lampiran disajikan tabel program kerja pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Dari tabel peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa program kerja yang direncanakan oleh Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap merupakan program kerja yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam berprestasi, terlebih pada kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ini. Sebagaimana hal yang diungkapkan oleh Bapak H. Miftahudin selaku kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Dengan adanya program kerja dari ekstrakurikuler pramuka ini mengindikasikan akan keseriusan dari pihak pembina untuk

¹²² Suparyo, Waka Kesiswaan Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 5 April 2024.

¹²³ Iqdam Musabbik, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 5 April 2024.

meningkatkan kualitas dari siswa yang ikut bergabung di dalamnya. Harapannya semoga para siswa yang ikut bergabung dalam ekstrakurikuler kepramuka ini memiliki kualitas yang lebih baik ketimbang yang tidak ikut misalnya dalam bidang kepemimpinan, tanggung jawab, kekompakan, solidaritas dan lain sebagainya”.¹²⁴

Dari pendapat di atas dapat kita lihat bahwa memang program kerja yang ditetapkan selalu kembali pada usaha peningkatan prestasi nonakademik siswa, serta dengan adanya program kerja yang jelas diharapkan agar materi-materi yang diperoleh nantinya oleh siswa lebih berbobot dan juga dapat dikuasai. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Irfan Kholis S. Pd. selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Kegiatan yang diprogramkan mestinya kegiatan yang bisa dinikmati dan memiliki pembelajaran di dalamnya. Makanya kami selalu mengusahakan agar kegiatan yang terprogram tidak bertabrakan atau mengganggu jam belajar siswa”¹²⁵

Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ely Setyowati selaku anggota pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Alhamdulillah, sejauh ini belum ada kegiatan Pramuka yang bersamaan atau sampai mengganggu jam pembelajaran. Karena memang rata-rata jadwalnya itu selalu di hari-hari libur sekolah. Walaupun ada jadwal yang bersamaan dengan kegiatan kami, biasanya diatasi dengan meminjam catatan teman dan bertanya kepada pembina yang bersangkutan apabila ada yang tidak dimengerti. Jadi semuanya tetap berjalan dengan baik”.¹²⁶

Dari sini dapat kita ketahui bahwa program kerja yang diadakan diusahakan yang di dalamnya ada permainan dan pembelajaran sekaligus, agar siswa tidak jenuh dan merasa senang tetap latihan pada jam di mana seharusnya mereka istirahat tidur siang. Selain memperhatikan kegiatan apa saja yang harus dilaksanakan, juga memperhatikan

¹²⁴ H. Miftahudin, Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 5 April 2024.

¹²⁵ Irfan Kholis, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.

¹²⁶ Ely Setyowati, Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.

penetapan jadwal-jadwal kegiatan Pramuka dengan tujuan agar kegiatan Pramuka tidak bersamaan atau sampai mengganggu kegiatan proses pembelajaran siswa.

Sikap disiplin merupakan kesadaran seseorang untuk mau dan mampu mengendalikan diri serta mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati, yang berkaitan dengan aturan maupun norma-norma yang berlaku dalam diri sendiri maupun dalam lingkungan sosial. Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap yang ikut bergabung dalam ekstrakurikuler kepramuka tentu saja memiliki sikap yang lebih disiplin terlebih apabila mereka menerapkan dengan baik dan tepat kode kehormatan pramuka yakni Trisatya dan Dasadarma yang merupakan hal pembeda di ekstrakurikuler lainnya. Pernyataan ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Mufidatul Munawaroh, S. Pd. selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Siswa yang ikut bergabung dalam ekstrakurikuler kepramuka memiliki ciri khasnya sendiri, maksudnya mereka selalu lebih memperhatikan cara berpakaianya, datang tepat waktu, lebih disiplin dan tentu saja dapat diandalkan”.¹²⁷

Prestasi Siswa yang ikut bergabung dalam ekstrakurikuler kepramuka lebih bagus baik dari segi akademik maupun non akademiknya, ini terbukti dari rata-rata anggota pramuka pasti masuk peringkat sepuluh besar di kelas. Mereka juga sering mengikuti lomba baik itu tingkat kecamatan sampai kabupaten, hal ini juga disampaikan oleh Bapak Suparyo, S. Pd. selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Yang saya lihat siswa yang ikut bergabung dalam ekstrakurikuler pramuka lebih disiplin baik dalam kelas maupun di luar kelas. Di setiap kelas di sekolah ini ada yang namanya absen sholat dan dari apa yang saya lihat anggota pramuka jarang

¹²⁷ Mufidatul Munawaroh, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, Wawancara, Adipala, 12 April 2024.

ada yang alfa sholatnya kecuali memang dia tidak hadir ke sekolah. Prestasi mereka juga bagus baik dari segi akademik maupun nonakademiknya, ini terbukti dari rata-rata anggota pramuka pasti masuk peringkat sepuluh besar di kelas dan mereka juga sering ikut lomba baik itu tingkat kecamatan sampai kabupaten”.¹²⁸



Gambar 10
Prestasi Juara Umum Lomba Gladi Widya Wijayakusuma
Kwartir Cabang Cilacap Tahun 2023

Berdasar pada wawancara di atas dapat dilihat bahwa prestasi siswa yang ikut bergabung dalam ekstrakurikuler kepramuka cukup baik, baik dari segi prestasi akademik maupun non akademiknya. Tim mereka berhasil mendapat Juara Umum Lomba Gladi Widya Wijayakusuma Kwartir Cabang Cilacap Tahun 2023. Sebagaimana yang disampaikan oleh Miftahul Khoiri selaku anggota pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Alhamdulillah kami dari siswa-siswi Madrasah Aliyah Raudlatul Huda selalu berkesempatan dan terpilih sebagai pasukan pengibar bendera pada saat Upacara Peringatan Hari 17 Agustus di Tingkat Kecamatan Adipala dan di Tingkat Kabupaten Cilacap”.¹²⁹

¹²⁸ Suparyo, Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 5 April 2024.

¹²⁹ Miftahul Khoiri, Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.



Gambar 11
Prestasi siswa lolos seleksi Paskibra Kecamatan Adipala

Implementasi Strategi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dalam rapat kerja tahunan.

- a. Program Kerja Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Latihan Rutin Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala dilaksanakan setiap hari jumat dimulai pukul 13.00 WIB dan diakhiri pukul 16.30 WIB meliputi:
 - 1) Keagamaan
 - 2) Sejarah pramuka
 - 3) Dasa Dharma dan Trisatya
 - 4) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Gerakan pramuka
 - 5) PBB dan Upacara pramuka

- 6) Sandi pramuka
- 7) Semaphore
- 8) Kompas
- 9) Pioneering, tali temali, macam- macam ikatan
- 10) Tata boga dan wirausaha
- 11) Lambang Gerakan pramuka dan struktur organisasi
- 12) Musyawarah dan mufakat
- 13) Tanda jejak, peta
- 14) P3K
- 15) Penjelajahan dan permainan pramuka
- 16) Lagu wajib dan lagu daerah.¹³⁰

b. Prosedur

Prosedur atau sering disebut dengan standard operating procedures (SOP) adalah sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.¹³¹ Prosedur secara khusus merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap menerapkan kegiatan Pramuka seperti adanya:

- 1) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka yang dilaksanakan dengan menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing;
 - a) Membina kesadaran berbangsa dan bernegara;
 - b) Mengenal, memelihara dan melestarikan lingkungan berserta alam seisinya;
 - c) Memiliki sikap kebersamaan, hidup secara sehat jasmani dan rohani;

¹³⁰ *Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Tahun Pelajaran 2023/2024.*

¹³¹ Murniati, A. R. *Manajemen Strategik: Peran kepala sekolah dalam pemberdayaan.* Perdana Publishing, 2008.

- d) Bersikap terbuka, mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, membina diri untuk bertutur kata dan bertingkah laku sopan, ramah dan sabar;
- e) Membiasakan diri memberikan pertolongan, berpartisipasi dalam kegiatan bakti/sosial, dan mampu mengatasi tantangan tanpa mengenal sikap putus asa;
- f) Kesiediaan dan keikhlasan menerima tugas, berupa melatih keterampilan dan pengetahuan, riang gembira dalam menjalankan tugas menghadapi kesulitan maupun tantangan; bertindak dan hidup secara hemat, teliti dan waspada dengan membiasakan hidup secara bersahaja;
- g) Mengendalikan dan mengatur diri, berani menghadapi tantangan dan kenyataan, berani mengakui kesalahan, memegang teguh prinsip dan tatanan yang benar dan taat terhadap aturan / kesepakatan; Membiasakan diri menepati janji dan bersikap jujur;
- h) Memiliki daya pikir dan daya nalar yang baik, dalam gagasan, pembicaraan dan tindakan.

Untuk pengamalan nilai-nilai tersebut semua sudah tercantum dalam buku SKU (Syarat Kecakapan Umum) dan SKK (Syarat Kecakapan Khusus) Pramuka Penegak. Sehingga setiap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap siswa-siswi selalu mengisi buku SKU yang di *test* oleh kakak Pembina Pramuka.

- 2) Belajar sambil melakukan Kegiatan pendidikan kepramukaan;

Kegiatan dilakukan melalui praktek secara praktis sebanyak mungkin, mengarahkan perhatian peserta didik untuk melakukan kegiatan nyata, serta merangsang rasa keingintahuan terhadap hal-hal baru dan keinginan untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan.

3) Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi;

Sistem beregu dilaksanakan agar siswa memperoleh kesempatan belajar memimpin dan dipimpin berorganisasi, memikul tanggungjawab, mengatur diri, menempatkan diri, bekerja sama dalam kerukunan (gotong royong). Siswa dikelompokkan dalam satuan gerak yang dipimpin oleh mereka sendiri, dan merupakan wadah kerukunan diantara mereka. Kegiatan ini mempermudah penyampaian pesan di alam terbuka, dan mengurangi rentang kendali (*spend of control*).

4) Kegiatan yang menarik dan menantang;

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan bersifat kreatif, inovatif dan rekreatif yang mengandung pendidikan. Kegiatan dilaksanakan secara terpadu, pendidikan dalam Gerakan Pramuka dilaksanakan dalam tahapan peningkatan bagi kemampuan dan perkembangan individu maupun kelompok (beregu). Materi kegiatan kepramukaan disesuaikan dengan usia dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap mengusahakan agar dapat mengembangkan bakat, minat dan emosi siswa serta menunjang dan berfaedah bagi perkembangan diri pribadi, masyarakat dan lingkungannya.

5) Kegiatan di alam terbuka;

Kegiatan di alam terbuka memberikan pengalaman adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dengan kebutuhan untuk melestarikannya, selain itu mengembangkan suatu sikap bertanggungjawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam. Kegiatan di alam terbuka memotivasi peserta didik untuk ikut menjaga lingkungannya dan setiap kegiatan hendaknya selaras dengan alam. Kegiatan di alam terbuka dapat:

a) Mengembangkan kemampuan diri mengatasi tantangan

yang dihadapi;

- b) Membangun kesadaran bahwa tidak ada sesuatu yang berlebihan di dalam dirinya;
 - c) Menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan;
 - d) Membina kerja sama dan rasa memiliki.
- 6) Kehadiran pembina yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan;

Pembina Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap berfungsi sebagai perencana, organisator, pelaksana, pengendali, pengawas, dan penilai; serta bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Siswa mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari Pembina Pramuka; sebelum melaksanakan kegiatan, Dewan Penggalang berkonsultasi dahulu dengan anggota dewasa.

- 7) Penghargaan berupa tanda kecakapan;

Penghargaan berupa tanda kecakapan yaitu tanda kecakapan diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan terhadap kompetensi peserta didik melalui penilaian terhadap perilaku dalam pengamalan nilai serta uji kecakapan umum dan uji kecakapan khusus sesuai dengan jenjang pendidikan kepramukaan.

- 8) Satuan terpisah antara putra dan putri;

Satuan Pramuka puteri dibina oleh pembina puteri, satuan Pramuka putera dibina oleh Pembina putera. Jika kegiatan diselenggarakan dalam bentuk perkemahan harus dijamin dan dijaga agar tempat perkemahan Puteri dan tempat perkemahan putera terpisah. Perkemahan puteri dipimpin oleh

Pembina puteri dan perkemahan putera dipimpin oleh Pembina putera.¹³²

4. Evaluasi dan Pengendalian Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Evaluasi dan kontrol mengukur apa yang dapat dihasilkan atau diraih oleh Madrasah. Hal ini berarti membandingkan antara kinerja Madrasah dengan hasil yang diharapkan Madrasah. Kinerja adalah hasil akhir dari suatu aktivitas.¹³³ Ukuran apa yang dipilih untuk mengukur kinerja tergantung pada unit organisasi yang akan dinilai dan tujuan yang akan dicapai.

Faktor kritis yang berhubungan dengan keberhasilan sebuah organisasi ialah kemampuan untuk mengukur seberapa baik para anggota dalam bekerja atau berkarya. Untuk memastikan apakah pelaksanaan sebuah kegiatan organisasi telah mencapai standar atau bahkan melampaui tujuan yang telah ditetapkan maka perlu dilakukan yang namanya evaluasi kinerja. Evaluasi sering kali disamakan dengan penilaian, yaitu suatu proses menetapkan nilai, kualitas, atau status dari suatu objek, orang atau benda. Evaluasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi juga merupakan bagian dari usaha untuk melihat dan memahami seberapa besar tingkat pencapaian yang sudah didapatkan dalam kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan evaluasi kita juga bisa melihat sejauh mana

¹³² *Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Tahun Pelajaran 2023/2024.*

¹³³ Fitriani, Yuyun, and Wiska Rima Jaya. "Strategi Strategi Peningkatan Pelayanan Melalui Sistem Informasi Administrasi Di Kelurahan Komering Agung." *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial* 4.1 (2023): 36-42.

program kegiatan yang terlaksana berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Bentuk kegiatan evaluasi juga mampu mengorientasikan tindak lanjut yang akan menjadi suatu acuan bagi pihak pembina pramuka atau bahkan kepala sekolah dalam menyikapi hal-hal yang terjadi. Apakah kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai yang diharapkan, dan apakah pada kegiatan tersebut terdapat masalah yang pada akhirnya tentu akan dicarikan solusi-solusi yang bisa meminimalisir kesalahan yang terjadi dengan memberikan hukuman atau sanksi serta mengapresiasi bentuk-bentuk kegiatan yang telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Terkait dengan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim Pembina pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap sendiri cukup bervariasi. Sebagaimana dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Aris Sonif Faizin, S. Pd. selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Evaluasi yang dilaksanakan disini ada tiga macam, ada yang dilakukan secara spontan artinya ketika kami para pembina melihat ada perilaku dari anggota pramuka yang melenceng akan kami tegur secara langsung tanpa ada jadwal tertentu. Selanjutnya biasanya dilakukan setiap bulan minggu keempat akhir bulan dan juga ada yang sekali setahun”.¹³⁴

Hal ini juga didukung dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Suparyo, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Orientasi dari evaluasi yang dilakukan oleh Pembina pramuka disini tidak boleh terlepas dari materi-materi yang telah diajarkan. Jadi siswa memang dituntut untuk bisa menguasai bentuk materi yang telah diajarkan oleh para pembina pramuka. Yang mana memang terdapat beberapa standar yang dijadikan sebagai patokan siswa tersebut dinilai cukup untuk memenuhi kriteria siswa

¹³⁴ Aris Sonif Faizin, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, Wawancara, Adipala, 12 April 2024.

tersebut dinyatakan cakap dan lulus”.¹³⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami, bahwa kegiatan evaluasi adalah sebuah ajang di mana siswa akan dievaluasi atau dimonitoring secara lebih intens dan terarah. Dengan adanya evaluasi yang memang standar kelulusannya telah ditetapkan bersama akan lebih memudahkan bagi para pembina pramuka dalam memberikan penilaian yang menyatakan apakah siswa tersebut lulus atau tidak.

“Evaluasi itu harus sering dilaksanakan dan memang wajib adanya untuk dilaksanakan yang berhubungan dengan kegiatan kepramukaan, yang pertama itu ada evaluasi bulanan. Nah dievaluasi bulanan ini didalamnya terdapat evaluasi akan materi-materi yang telah diajarkan oleh Pembina, untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan. Evaluasi ini biasanya dilakukan di minggu keempat akhir bulan, Adapun materi evaluasinya tidak jauh-jauh dari apa yang diajarkan atau mengarah pada SKUnya”.¹³⁶

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah, S. Pd. selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dapat dipahami bahwa evaluasi bulanan yang dilakukan tidak jauh dari materi-materi yang diberikan sebelumnya, yang di mana standar kelulusannya adalah harus menempuh standar kelulusan umum (SKU). Kegiatan pramuka yang sudah dilaksanakan juga selalu memiliki materi-materi yang sesuai dengan program kerja yang telah disepakati bersama. Sehingga siswa akan mudah mempelajari materi yang akan diujikan.

Kemudian tidak hanya evaluasi bulanan, terdapat juga evaluasi tahunan. Yang pelaksanaannya dilakukan setiap akhir tahun. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Irfan Kholis R., S.Pd. selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

¹³⁵ Suparyo, WAKA Kesiswaan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.

¹³⁶ Siti Aminah, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.

“Evaluasi akhir tahun yang dilakukan berupa bentuk kegiatan pelaksanaan ujian yang wajib diikuti oleh seluruh anggota pramuka. Materi dari ujian tersebut merupakan keseluruhan dari kegiatan pramuka ditahun tersebut. Adapun materi-materinya bersifat kepemimpinan, kedisiplinan, pengetahuan, daya cakup, keterampilan dan masih banyak lagi dan dari hasil ujian dalam setahun tersebut akan menjadi pertimbangan dalam proses penilaian siswa dalam setahun itu. Meskipun memang juga ada beberapa faktor diluar dari hasil ujian tersebut yang menjadi pertimbangan tersendiri seperti keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramuka itu juga memiliki pengaruh dalam penilaian”.¹³⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Elva Viola selaku anggota pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap:

“Evaluasinya berisi tentang materi-materi yang diberikan sebelumnya yang sesuai dengan program kerja serta yang ada di SKU. Evaluasi ini wajib diikuti karena memang menjadi salah satu penilaian untuk kenaikan tingkat”.¹³⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa bentuk evaluasi yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap . Di antaranya evaluasi tidak terjadwal atau spontan, evaluasi bulanan dan juga evaluasi akhir tahun.

Tujuan yang telah dibuat terlebih dahulu pada bagian formulasi strategi dari proses manajemen strategik (seperti profitabilitas, pangsa pasar, pengurangan biaya dan sebagainya) harus digunakan semestinya untuk mengukur kinerja Madrasah jika strategi tersebut telah diimplementasikan. Evaluasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi bulanan yaitu evaluasi yang ditunjukan kepada seluruh anggota pramuka terkait dengan materi-materi yang telah diajarkan

¹³⁷ Irfan Kholis R., Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.

¹³⁸ Elva Viola, Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala, *Wawancara*, Adipala, 12 April 2024.

oleh Pembina pramuka untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik akan materi yang telah diberikan.

- 1) Evaluasi yang dilaksanakan secara spontan artinya ketika kami para pembina melihat ada perilaku dari anggota pramuka yang melenceng akan kami tegur secara langsung tanpa ada jadwal tertentu.
 - 2) Evaluasi bulanan ini didalamnya terdapat evaluasi akan materi-materi yang telah diajarkan oleh Pembina, untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang telah diajarkan. Evaluasi ini biasanya dilakukan di minggu keempat akhir bulan, Adapun materi evaluasinya tidak jauh-jauh dari apa yang diajarkan atau mengarah pada SKUnya
- b. Evaluasi tahunan yaitu evaluasi akhir tahun yang di mana berupa kegiatan pelaksanaan ujian terkait materi-materi yang telah diterima selama setahun dan sekaligus sebagai syarat kenaikan tingkat.
- 1) Kegiatan pelaksanaan ujian yang wajib diikuti oleh seluruh anggota pramuka Materi dari ujian tersebut merupakan keseluruhan dari kegiatan pramuka ditahun tersebut. Adapun materi-materinya bersifat kepemimpinan, kedisiplinan, pengetahuan, daya cakup, keterampilan dan masih banyak lagi dan dari hasil ujian dalam setahun tersebut akan menjadi pertimbangan dalam proses penilaian peserta didik dalam setahun itu.
 - 2) Evaluasinya berisi tentang materi-materi yang diberikan sebelumnya yang sesuai dengan program kerja serta yang ada di SKU. Evaluasi ini wajib diikuti karena memang menjadi salah satu penilaian untuk kenaikan tingkat.¹³⁹

¹³⁹ *Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Tahun Pelajaran 2023/2024.*

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Pengamatan Lingkungan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Dari hasil penelitian di atas dapat dianalisis bahwa Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap memiliki kekuatan dan peluang berupa hubungan yang harmonis antara Madrasah dengan masyarakat, beberapa Guru sudah berijazah S2, melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan, dan mengelola pelaksanaan pendidikan akademik maupun non akademik serta berkaitan dengan *input*, proses, *output* dan pemanfaatan lulusan. Guru Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap di ekstrakurikuler pramuka ini sudah memiliki sertifikat KMD (kursus mahir dasar pramuka) ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini juga sudah diwajibkan, karena juga sudah masuk ke dalam kurikulum hanya saja di laksanakan diluar jam pelajaran. Selain mengajar di kelas masing-masing guru kelas di tugaskan untuk melatih ekstrakurikuler pramuka. Sehingga lebih tersusun dan lebih fokus di kelas masing-masing.

Peluang dan kekuatan ini yang kedepannya dapat menjadi tumpuhan dan harapan yang lebih baik dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Namun disisi lainnya keberadaan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap terdapat kelemahan dan ancaman, yang semestinya harus ada upaya untuk mengatasi dan penyelesaian yang lebih tepat dalam membangun kemandiriannya di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Dalam kenyataanya penulis menemukan kelemahan dan ancaman bahwa Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala dalam kemandiriannya masih kurang. Karena kemandirian madrasah masih diupayakan melalui dukungan darimasyarakat, baik dengan dukungan moral maupunmaterial, sehingga muncul kecenderungan adanya ketergantungan madrasah kepada

peran masyarakat dan tokoh sekitar. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga terdapat adanya kendala yang datangnya dari orang tua wali murid yang kurang tau bahwa pentingnya anak mengikuti pramuka, dari siswa sendiri belum paham dan belum merasakan bahwa dengan mengikuti pramuka mendapatkan manfaat untuk melatih kemandirian. Siswa kurang bersemangat dan keinginan siswa untuk berlatih pramuka.

2. Perumusan Strategi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Analisis terhadap perumusan strategi ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap bahwa sudah dirumuskan dari misi dan indikator yang ingin dicapai Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, menyusun strategi yang merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya, mengambil arah kebijakan yang menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan, merupakan pedoman luas yang menghubungkan perumusan strategi dan implementasi.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 0461/U/1964 dan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C/Kep/O/1992. Dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan disamping jalur 4 Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), latihan kepemimpinan dan wawasan wiyatamandala, melaksanakan kegiatan pengawasan yang

dilakukan oleh Kepala Madrasah dan pembina, Kepala Madrasah juga melaksanakan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dimana evaluasi dilakukan untuk melihat sejauhmana program yang sudah berjalan dan prestasi apa saja yang sudah diraih, menyangkut juga evaluasi perkembangan prestasi non akademik siswa.

3. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Analisis Implementasi Strategi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dalam rapat kerja tahunan.

Program Kerja Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Latihan Rutin Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlotul Huda Adipala dilaksanakan setiap hari jumat dimulai pukul 13.00 WIB dan diakhiri pukul 16.30 WIB.

Prosedur atau sering disebut dengan standard operating procedures (SOP) adalah sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Prosedur secara khusus merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap menerapkan kegiatan Pramuka.

Sistem beregu dilaksanakan agar siswa memperoleh kesempatan belajar memimpin dan dipimpin berorganisasi, memikul tanggungjawab, mengatur diri, menempatkan diri, bekerja sama dalam kerukunan (gotong royong). Siswa dikelompokkan dalam satuan gerak yang dipimpin oleh mereka sendiri, dan merupakan wadah kerukunan diantara mereka. Kegiatan ini mempermudah penyampaian pesan di alam terbuka, dan

mengurangi rentang kendali (*spend of control*).

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan bersifat kreatif, inovatif dan rekreatif yang mengandung pendidikan. Kegiatan dilaksanakan secara terpadu, pendidikan dalam Gerakan Pramuka dilaksanakan dalam tahapan peningkatan bagi kemampuan dan perkembangan individu maupun kelompok (beregu). Materi kegiatan kepramukaan disesuaikan dengan usia dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap mengusahakan agar dapat mengembangkan bakat, minat dan emosi siswa serta menunjang dan berfaedah bagi perkembangan diri pribadi, masyarakat dan lingkungannya. Kegiatan di alam terbuka memberikan pengalaman adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dengan kebutuhan untuk melestarikannya, selain itu mengembangkan suatu sikap bertanggungjawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam. Kegiatan di alam terbuka memotivasi peserta didik untuk ikut menjaga lingkungannya dan setiap kegiatan hendaknya selaras dengan alam.

Pembina Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap berfungsi sebagai perencana, organisator, pelaksana, pengendali, pengawas, dan penilai; serta bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Siswa mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari Pembina Pramuka; sebelum melaksanakan kegiatan.

Penghargaan berupa tanda kecakapan yaitu tanda kecakapan diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan terhadap kompetensi peserta didik melalui penilaian terhadap perilaku dalam pengamalan nilai serta uji kecakapan umum dan uji kecakapan khusus sesuai dengan jenjang pendidikan kepramukaan. Satuan Pramuka puteri dibina oleh pembina puteri, satuan Pramuka putera dibina oleh Pembina putera. Jika kegiatan diselenggarakan dalam bentuk perkemahan harus dijamin dan dijaga agar tempat perkemahan Puteri dan tempat perkemahan putera

terpisah. Perkemahan puteri dipimpin oleh Pembina puteri dan perkemahan putera dipimpin oleh Pembina putera.

4. Evaluasi dan Pengendalian Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Analisis evaluasi dan pengendalian ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dilakukan adanya evaluasi yang dilaksanakan ada tiga macam, ada yang dilakukan secara spontan artinya ketika kami para pembina melihat ada perilaku dari anggota pramuka yang melenceng akan kami tegur secara langsung tanpa ada jadwal tertentu, Selanjutnya dilakukan setiap bulan diminggu keempat akhir bulan dan juga ada yang sekali setahun, evaluasi bulanan yaitu evaluasi yang ditunjukkan kepada seluruh anggota pramuka terkait dengan materi-materi yang telah diajarkan oleh Pembina pramuka untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik akan materi yang telah diberikan, Evaluasi tahunan yaitu evaluasi akhir tahun yang di mana berupa kegiatan pelaksanaan ujian terkait materi-materi yang telah diterima selama setahun dan sekaligus sebagai syarat kenaikan tingkat.

Karena berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada bahwa pelaksanaan evaluasi yang sudah direncanakan belum terlaksana dengan maksimal, maka sangat perlu adanya upaya peningkatan kedisiplinan dalam pelaksanaan evaluasi ini. Pembina perlu lebih cermat lagi untuk memahami kalender pendidikan agar kegiatan evaluasi yang sudah direncanakan tidak terjadi benturan waktu dengan kegiatan-kegiatan madrasah lainnya. Kepala Madrasah agar selalu mengawasi proses pelaksanaan evaluasi ini agar tepat waktu dan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga ekstrakurikuler pramuka benar-benar dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dengan prestasi yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan sebagaimana yang telah peneliti uraikan di atas, mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramukaan dalam meningkatkan prestasi nonakademik peserta didik di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Sehingga dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengamatan lingkungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap memiliki kekuatan dan peluang yang kedepannya dapat menjadi tumpuhan dan harapan yang lebih baik dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Kekuatan dan peluang berupa hubungan yang harmonis antara Madrasah dengan masyarakat, beberapa Guru sudah berijazah S2, melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan, dan mengelola pelaksanaan pendidikan akademik maupun non akademik serta berkaitan dengan *input*, proses, *output* dan pemanfaatan lulusan. Guru Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap di ekstrakurikuler pramuka ini sudah memiliki sertifikat KMD (kursus mahir dasar pramuka) ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini juga sudah diwajibkan, karena juga sudah masuk ke dalam kurikulum hanya saja di laksanakan diluar jam pelajaran. Selain mengajar di kelas masing-masing guru kelas di tugaskan untuk melatih ekstrakurikuler pramuka. Sehingga lebih tersusun dan lebih fokus di kelas masing-masing.

Peluang dan kekuatan ini yang kedepannya dapat menjadi tumpuhan dan harapan yang lebih baik dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Namun disisi lainnya keberadaan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap terdapat kelemahan dan ancaman, yang semestinya harus ada upaya untuk mengatasi dan

penyelesaian yang lebih tepat dalam membangun kemandiriannya di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Namun disisi lainnya keberadaan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap juga terdapat kelemahan dan ancaman. Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala dalam kemandiriannya masih kurang. Karena kemandirian madrasah masih diupayakan melalui dukungan dari masyarakat, baik dengan dukungan moral maupun material, sehingga muncul kecenderungan adanya ketergantungan madrasah kepada peran masyarakat dan tokoh sekitar. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga terdapat adanya kendala yang datangnya dari orang tua wali murid yang kurang tau bahwa pentingnya anak mengikuti pramuka, dari siswa sendiri belum paham dan belum merasakan bahwa dengan mengikuti pramuka mendapatkan manfaat untuk melatih kemandirian. Siswa kurang bersemangat dan keinginan siswa untuk berlatih pramuka. Prestasi siswa yang ikut bergabung dalam ekstrakurikuler kepramuka cukup baik, baik dari segi prestasi akademik maupun non akademiknya. Tim mereka berhasil mendapat Juara Umum Lomba Gladi Widya Wijayakusuma Kwartir Cabang Cilacap Tahun 2023.

2. Perumusan strategi ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap sudah dirumuskan dari misi dan indikator yang ingin dicapai oleh Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, dan dilaksanakan dengan baik terbukti dengan adanya struktur organisasi kerja, menyusun strategi yang merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana madrasah akan mencapai misi dan tujuannya, mengambil arah kebijakan yang menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan.
3. Implementasi Strategi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda

Adipala Cilacap dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dalam rapat kerja tahunan, bulanan dan mingguan. Pembina Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap berfungsi sebagai perencana, organisator, pelaksana, pengendali, pengawas, dan penilai; serta bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap mengusahakan agar dapat mengembangkan bakat, minat dan emosi siswa serta menunjang dan berfaedah bagi perkembangan diri pribadi siswa, masyarakat dan lingkungannya.

4. Evaluasi dan pengendalian ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dilakukan adanya evaluasi yang dilaksanakan ada tiga macam, yaitu evaluasi secara spontan, evaluasi setiap bulanan minggu keempat akhir bulan dan evaluasi sekali setahun. Kepala Madrasah selalu mengawasi proses pelaksanaan evaluasi sebagai bahan pertimbangan yang dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dengan prestasi yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan sebagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran dalam penelitian ini sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus kelengkapan dalam penyusunan tesis ini sebagai berikut:

1. Dalam Pengamatan lingkungan, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap masih terdapat kelemahan dan ancaman, hal ini harus di upayakan dengan sungguh-sungguh dalam mengatasi dan menyelesaikan kelemahan dan ancaman yang ada. Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, terutama

para pembina ekstrakurikuler pramuka agar lebih disiplin waktu sehingga pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka akan terlaksana sesuai jadwal dan disearah dengan rencana yang telah diprogramkan.

2. Perumusan strategi ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap, Pembina perlu adanya perencanaan program yang lebih matang dan penyiapan materi kegiatan pramuka secara runtut dan tertulis, yang akan disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan lebih giat lagi dalam pembimbingan ekstrakurikuler pramuka agar siswa-siswi lebih berprestasi lagi.
3. Implementasi Strategi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap penulis menyarankan agar melaksanakan pengembangan manajemen ekstrakurikuler pramuka menyesuaikan perubahan zaman dan kearifan lokal, mengusahakan lebih merata dalam mengembangkan bakat minat dan emosi siswa agar berkembang sebagai pribadi yang dapat berperan serta dalam pembangunan masyarakat dan lingkungannya.
4. Evaluasi dan pengendalian ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap penulis menyarankan agar Kepala Madrasah selaku Mabigus selalu mengawasi proses pelaksanaan evaluasi dengan maksud fungsi dari evaluasi akan tepat waktu, tepat sasaran, dapat melaksanakan program ekstrakurikuler pramuka dengan baik, dan dapat mencapai adanya peningkatan prestasi non akademik siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dengan prestasi yang lebih baik dari tahun ke tahun berikutnya,.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R., Murniati. *“Manajemen Stratejik: Peran kepala sekolah dalam pemberdayaan”*, Perdana Publishing, 2008.
- AB, Susanto. *“Manajemen Stratejik Komprehensif Untuk Mahasiswa dan Praktisi”*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.
- Abraham Abu Sinn, Ahmad. *“Manajemen Syari’ah, Sebuah Kajian Historis & Komputer”*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996.
- Adlini, Miza Nina, et al. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Jurnal Edumaspul* 6.1, 2022.
- Akyuni, Qurrata. *"Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam."* Serambi Tarbawi 6.2, 2018.
- Alam, Syamsul. "Analisis Implementasi Strategi Diferensiasi Dan Pengamatan Lingkungan Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing Pada Pt Bprs (Micro Banking Syariah) Niaga Madani Di Seluruh Wilayah Sulawesi Selatan", 2018.
- Alawi, Muhamad Harun; Rohman, Faiz Auliya. *“Formulasi Dan Implementasi Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan”*, (Studi Kasus Ma Mambaul ‘Ulum Sumenep Madura). *al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 2023.
- Anwar, Sudirman. *Implementasi Program Pengembangan Diri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA PGRI Tembilahan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.
- Ariani Dewi. "Manajemen ekstrakurikuler pramuka." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9.1, 2015.
- Arifah, Umi. *“Manajemen Strategi”*, Jepara INISNUPress, 2022.
- Aziza, Meria. *“Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Islam”*, *Turats: Jurnal Penelitian & Pengabdian* Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2018.

David, Fred R, “Manajemen Strategis”, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Dokumen KOM MA Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap tertanggal 3 Mei 2024.

Eko, Indrajit Richardus. “*Manajemen Strategis Model Hunger-Wheelen*”, Dalam E-Artikel Sistem dan Teknologi Informasi No. 240, 2 November 2013.

Emzir, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Fitriani, Yuyun, and Wiska Rima Jaya. "Strategi Strategi Peningkatan Pelayanan Melalui Sistem Informasi Administrasi Di Kelurahan Komerling Agung." *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial* 4.1, 2023.

H.B, Sutopo. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Ed. 2, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006.

Hadi, Sutrisno *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Haryadi, Bambang. “*Strategi Manajemen*”, Malang: Banyumedia Publishing, 2003.

Herinto, Muhamad, Sidik Iriansyah, and A. Rahim Suhel. "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021.

Herman, Fitria Komalasari, and Agus Dedi Subagja. "Strategi Pengelolaan Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Subang." *The World of Public Administration Journal*, 2023.

<https://kbbi.web.id/strategis> diakses pada tanggal 8 November 2023.

Hunger, David J., and Thomas L. Wheelen. "Manajemen Strategis, Yogyakarta: Andi." Indriyana Widyastuti. *Analisa Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Customization, dan Interpedensi Terhadap Desain Karakteristik Informasi Broad Scope dan Aggregation Sistem Akuntansi Manajemen. Tersedia: STIE AUB Surakarta*, 2003.

Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen, “*Manajemen Strategis*”, Terjemah,

- Julianto Agung, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Hunger, J.David & Thomas L. Wheelen, “*Manajemen Strategis*”, Yogyakarta:PenerbitANDI Yogyakarta, 2003.
- Inriyani, Yayan, Wahjoedi Wahjoedi, and Sudarmiatin Sudarmiatin. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS." *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016/2017*.
- Jalaludin, Ahmad. “*Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al Isti’annah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2021-2022*”. Diss. Unisnu Jepara, 2022.
- KALSUM, UMI. “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sistem Manajemen*”
- Kautsar, Muhammad and Siti Julaiha. "Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam." *Journal of Instructional and Development Researches* 3.1, 2023.
- Keputusan Mentri Agama No 184 Tahun 2019 “*Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*”, Direktorat KKSK Madrasah.
- Kholis, Nur. “*Manajemen Strategi Pendidikan: Formulasi, Implementasi dan Pengawasan*”, Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Khori, Ahmad. "Manajemen strategik dan mutu pendidikan Islam." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.1, 2016.
- Khori, Ahmad. “*Manajemen Strategis dan Mutu Pendidikan Islam*”, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan UNINUS, Vol. I, 2016.
- Lisnawaty, Rita. "Pengelolaan Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 10.1, 2016.

- Lutfi, Ahmad Syamsu, and Chusnul Chotimah. "Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2023.
- Mahali, Mohamad. "Peningkatan Literasi Mata Pelajaran Fikih MTs Raudlatul Huda Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro." *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 5.1, 2022.
- Mardiyah, Anis Zakiyatul. "Manajemen Strategis Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan MTS Negeri 02 Ponorogo", PhD Thesis. IAIN PONOROGO, 2018.
- Maulidatul, Siti, Hasanah Yusuf. "Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Bakat dan Skill Siswa di MA Atqia Bondowoso Tahun 2021/2022". Diss. Uin khas jember, 2022.
- Meri, Ema, Syaiful Anwar, and Rudi Erwandi. "Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri 1 Dan Sd Negeri 3 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 15.3, 2021.
- Muhsin, et al. "Pengembangan Model Manajemen Strategik Pada Universitas Jabal Ghafur." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 7.1, 2024.
- Mulyadi, "Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa", Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Mulyono, "Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan", Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Musa, Hubais, Mukhamad Najib, *Manajemen Strategis dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Narmoatmojo, Winarno. "Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya." *Tersedia: <http://www>*, 2010.

- Nawawi, Hadari. :*Manajemen Strategis Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*”, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Pradistya, Reyvan Maulid. *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif* dari <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif> diakses pada tanggal 25 Agustus 2023 pada jam 20.02 WIB.
- Priatin, Dina Okta Egi, and Humairoh Humairoh. "Kupas Tuntas Teori Whelen Dan Hunger Dengan Metode Kualitatif." *MANTRA (Jurnal Manajemen Strategis)* 1.1, 2023.
- Rahayu, Siti Palupi. “*Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Madrasah Aliyah Nu 03 Ittihad Bahari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Diss. Unisnu Jepara, 2019.
- Rahmayanti, Aisiyah, and Septia Wahyu Monica. "*Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Dan Manajemen Strategi.*"
- Restusari, Atik. “*Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas*”. Diss. Tesis, 2017.
- Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 13.
- Sadat, Achmad Fahad. "*Implementasi Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah dalam Menghadapi Abad 21.*" TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 2.2 (2020): 15-37.
- Saharani, Dinar S. S. ”*Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Muhadhoroh Untuk Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Peserta Didik Ma Al Hamid*”. Diss. IAINU Kebumen, 2022.
- Salusu, J. “*Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi NonProfit*”, (Jakarta: Grasindo, 2015), hlm. 92.
- Saputra, Yudha M. “*Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*”, (Jakarta, Depdikbud, 1998), hlm.6

- Saputra, Wahyu, Sumarto, and Nafrial Nafrial. *“Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Kisma (Kajian Islam Madrasah) Terhadap Konsep Diri Siswa Ma Almuhajirin”*, Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Sedarmayanti, *“Manajemen Strategi”*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) hlm.139
- Senja, Nilasari. *“Manajemen Strategi itu Gampang”*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), hlm.12.
- Setiawan, Okta. "Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Di SMA Utama 2 Bandar Lampung." (2018).
- Setyo, Retno Raras. *"Analisis penerapan model pembelajaran project based learning berbasis content video pada pembelajaran konsep dasar sains mahasiswa."* Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD) 10.1 (2022): 1-11.
- Siagian, Sondang. P, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 27
- Solihin, Ismail. *“Manajemen Strategis”*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hlm. 147
- Sudjana. Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Cet. 17, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23-224.
- Sukardi, Dewa Ketut, Desak Made Sumiati, *“Bimbingan dan penyuluhan”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.98
- Sulistiyorini, *“Manajemen Pendidikan Islam”*, Cet.1, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hlm. 7
- Tajudin, Muhamad, Iriansyah, H. S., & Suhel, A. R. (2021). *Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 254-260).

TURSINO, Tursino. *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter didik di Madrasah Tsanawiyah Al-ihklas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*. 2017. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

Wijaksono, Muhamad. *“Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur’an dan Implementasinya di SMP IT Al-Husein Tigaraksa”*, Penerbit NEM, 2021.

DAFTAR TABEL

Tabel 1

DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH
RAUDLATUL HUDA ADIPALA CILACAP

NO	NAMA	Jabatan
1	H. Miftaudin, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	KH. Ghozali, BA	Waka Sarpras
3	Mafuah Baroroh, S.Pd	Guru
4	Suparyo, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	Apri Dianawati, S.E	Waka Kurikulum
6	Muslihatul Amriyah, S.Pd.I	Guru
7	Danang Dwi Sudarmasto, S.Pd	Guru
8	Afiatun Chanifah, S.Pd	Bp/ Ben.BOS
9	Evi Yuniarti, S.Pd	Guru
10	Siti Aminah, S.Pd.	Guru/ Pembina Pramuka Pi
11	Ibnu Sholeh, S.Pd.I	Guru
12	Galih Danariyanto, S.Pd	Guru
13	Nurmalia 'Azmi, S.Pd	Guru
14	Hidayatun Masruroh, S.Pd	Guru
15	Alifah Khoerun Nisa, S.Pd	Guru
16	Nur Habibah, S.Pd.I	Ka Tata Usaha
17	Masykur Zainal Muttaqin, M.Pd.I	Guru
18	Ummi Sa'adah	Ben. Madrasah
19	Aris Sonif Faizin, S.Pd.I	Guru. TU.2/ Wali Kls. XI. IPS. 1

20	Herna Purwanti, S.Pd	Guru
21	Mufidatul Munawaroh, S.Pd	Guru
22	Ahmad Iqdam Musabik, M.Pd	Guru
23	Sumarginingsih Arifah R. S.Pd.	Guru/Perpustakaan
24	Cokro Wibowo	Penj Malam/Satpam
25	Irfan Kholis Latif, R. S.Pd	TU. 1 / Lab. TIK/ Pembina Pramuka Pa
26	Ibnu Wahid Ramadan	Kebersihan
27	Ali Ahmad Musron	Satpam

Tabel 2

**MISI DAN INDIKATOR MADRASAH ALIYAH
RAUDLATUL HUDA ADIPALACILACAP**

Misi	Indikator
1. Menyelenggarakan pendidikan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, Keimanan dan ketaqwaan, serta melaksanakan ajaran islam ala Ahlussunah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari	1. Melaksanakan pembiasaan Asmaul Husna sebelum pembelajaran dimulai; 2. Do'a Wirid setelah jamaah sholat dhuhur.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik, dan Perolehan UN / UAMBN rata-rata naik memenuhi standar kelulusan	1. Mengikuti lomba KSM; 2. Lomba Mata Pelajaran antar kelas; 3. Mengikuti POPMA; 4. Mengikuti Gladi Widya Pramuka.
3. Memberi bekal keislaman pada siswa agar mampu menjadi generasi islam yang beriman, bertaqwa, berilmu amaliah, dan beramal ilmiah	1. Melaksanakan sholat Nariyah; 2. Melaksanakan sholat dhuhasebelum pembelajaran dimulai.
4. Melaksanakan tatalaksana dan organisasi madrasah yang efektif, efisien, accountable dengan melaksanakan kombinasi berbagai sumber daya yang	1. Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS; 2. Melaksanakan Praktek Prakarya dan Kewirausahaan (pengolahan);

tersedia guna memperoleh outcome yang memuaskan	3. Melaksanakan Bakti Sosial.
5. Melaksanakan Koordinasi dan Kerjasama dengan keluarga madrasah, unit terkait dan masyarakat	1. Mengikuti POSKO Lebaran bersama dengan Puskesmas/PMI; 2. MOU dengan TK, MI, MTs dan masjid dalam kegiatan tertentu; 3. Melaksanakan pertemuan/ rapat di awal tahun dengan orang tua/ wali siswa; 4. Mengelola kantin halal di Madrasah.
6. Menyelenggarakan Pendidikan yang mengedepankan karakter, budaya dan nilai-nilai islami	1. Melaksanakan tadarus Al Qur'an sebelum Pelajaran dimulai; 2. Melaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah; 3. Melaksanakan wisata regili/ ziarah kubur.
7. Meningkatkan kualitas guru yang menjadi tauladan, Amanah, professional dan percaya diri	1. Guru berangkat lebih awal dan menyambut siswa di depan pintu gerbang; 2. Guru mendampingi siswa melaksanakan pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai (do'a, tadarus Al Qur'an dan Asmaul Husna); 3. Guru memberikan motivasi.

Tabel 3

**PROGRAM KERJA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL HUDA ADIPALA CILACAP**

Program Kerja	Nama Program	Deskripsi	Rincian Materi	Keterangan
Kegiatan Pendidikan Kepramukaan	Latihan Rutin Pramuka	1. Latihan rutin dilaksanakan setiap hari jumat dimulai pukul 13.00 WIB dan diakhiri pukul 17.00 WIT. 2. Latihan rutin dilaksanakan dengan pemberian materi SKU dan SKK	1. Keagamaan 2. Sejarah pramuka 3. Dasa Dharma dan Trisatya 4. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Gerakan pramuka 5. PBB dan Upacara pramuka 6. Sandi pramuka 7. Semaphore 8. Kompas	Peserta didik diharapkan mampu dan bisa menguasai materi yang diberikan dengan baik.

		beserta dengan praktek lapangan 3. Pemberi materi oleh Pembina pramuka	9. Pioneering, tali temali, macam-macam ikatan 10. Tata boga dan wirausaha 11. Lambang Gerakan pramuka dan struktur organisasi kepramukaan 12. Musyawarah dan mufakat 13. Tanda jejak, peta 14. P3K 15. Penjelajahan dan permainan pramuka 16. Lagu wajib dan lagu daerah 17. Kegiatan lain yang berupa incidental dan spontan	
	Musyawarah Ambalan	Musyawarah ambalan adalah sebuah forum	1. Evaluasi masa kepengurusan	Siswa diharapkan
		tertinggi dalam menetapkan suatu kebijakan dan keputusan oleh suatu ambalan	Bakti Badan Pengurus Harian 2. Susunan pengurus Badan Pengurus Harian	bisa berperan aktif dalam menyuarakan pendapatnya

			3. Penetapan sasaran dan jenis program kerja 4. Agenda lain sesuai dengan kebutuhan ambalan.	
	Kegiatan perkemahan	1. Kegiatan persami (perkemahan sabtu minggu) 2. Mengikuti kegiatan-kegiatan hari nasional	Macam-macam kegiatan yang ada dalam persami: 1. Penerimaan tamu ambalan 2. Kegiatan pelantikan calon bantara 3. Kegiatan pelantikan bantara 4. Kegiatan pelantikan laksana 5. Kegiatan pelantikan pramuka garuda 6. Kegiatan musyawarah ambalam 7. Evaluasi 8. Latihan dasar kepemimpinan (LDK) 9. Ujian SKU dan SKK 10. Penyematan TKK 11. Menjelajah alam bebas.	

			Macam-macam kegiatan yang ada dalam kegiatan hari nasional: 1. Upacara pramuka 2. Perlombaan Penjelajahan	
	Kegiatan insidental	Kegiatan ini dilaksanakan diluar dari program yang tidak mengikat. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan	1. Kegiatan kunjungan ke anggota ambalam karenasakit, bela sungkawa atau kegiatan lain sesuai dengan undangan 2. Mengikuti kegiatan yang berasal dari luar ambalam (KWARAN, KWARCAB, KWARDA, KWARNAS dan ambalam lain.	Siswa diharapkan bisa bersikap siap disegala keadaan.

Sumber: Dari Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Adipala Cilacap

DAFTAR GAMBAR



GAMBAR 1
PINTU GERBANG MADRASAH



GAMBAR 2
HALAMAN DAN GEDUNG MADRASAH SEBELAH SELATAN



GAMBAR 3
HALAMAN DAN GEDUNG MADRASAH SEBELAH UTARA



GAMBAR 4
HALAMAN DAN GEDUNG MADRASAH SEBELAH TIMUR



GAMBAR 5
KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH
BAPAK H. MIFTAHUDIN, S.Pd.I



GAMBAR 6
KEGIATAN WAWANCARA DENGAN WAKA KESISWAAN MADRASAH
BAPAK SUPARYO, S.Pd



GAMBAR 7
KEGIATAN WAWANCARA DENGAN PEMBINA PRAMUKA
BAPAK IRFAN KHOLIS, S.Pd DAN IBU SITI AMINAH, S.Pd



GAMBAR 8
KEGIATAN PENGUKUHAN PRAMUKA PENEGAK BANTARA
BERSAMA KAMABIGUS BAPAK H. MIFTAHUDIN, S.Pd.I



GAMBAR 9
KEGIATAN UPACARA PEMBUKAAN PELANTIKAN



GAMBAR 10
KEGIATAN LATIHAN PRAMUKA



GAMBAR 11
PENELITI IKUT KEGIATAN PELATIHAN PRAMUKA



GAMBAR 12
KEGIATAN LATIHAN PRAMUKA



GAMBAR 13
MENGIKUTI LOMBA KWARTIR CABANG CILACAP



GAMBAR 14
JUARA UMUM GLADI WIDYA WIJAYAKUSUMA
KWARTIR CABANG CILACAP



GAMBAR 15
MEWAKILI KWARCAB CILACAP DALAM KEGIATAN
GLADI WIDYA CAKRA ADHIBIRAWA DI SEMARANG



GAMBAR 16
MEWAKILI KWARCAB CILACAP DALAM KEGIATAN
RAIMUNA NASIONAL XII CIBUBUR JAKARTA TIMUR

**DAFTAR
LAMPIRAN**

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Observasi

1. Pengamatan Lingkungan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
2. Perumusan Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
3. Implementasi Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
4. Evaluasi dan pengendalian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

B. Dokumentasi

1. Profil dan sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
3. Kurikulum Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap
4. Program Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
5. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
6. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap
7. Data Peserta didik di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala

Cilacap.

8. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
9. Prestasi Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
10. Dokumentasi (foto) kegiatan di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun										
		9	10	11	11	12	4	6	7	8	9	10
		2023					2024					
1	Penyusunan Proposal	√	√									
2	Seminar Proposal			√								
3	Revisi Proposal				√							
4	Penyusunan Instrumen Penelitian					√						
5	Analisis Instrumen Penelitian					√						
6	Pelaksanaan penelitian						√					
7	Pengumpulan Data						√					
8	Analisis Data						√	√				
9	Penyusunan Tesis								√			
10	Ujian Tesis									√		
11	Laporan Selesai/Revisi										√	
12	Yudisium											
13	Wisuda											

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Kegiatan	Kegiatan yang di observasi	Ket
1	Letak Geografis	a. Mengamati Letak Madrasah. b. Mengamati lingkungan sekitar madrasah c. Mengamati profil di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.	
2	Kegiatan Kepramukaan	a. Mengamati lingkungan Madrasah. b. Mengamati Aktivitas kegiatan - kegiatan ekstrakurikuler. c. Mengamati aktivitas kegiatan pramuka yang ada di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap. d. Mengamati dokumen-dokumen dan arsip di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap. e. Mengamati foto kegiatan.	
3	SDM	a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan b. Struktur organisasi c. SK pembagian tugas	

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

Fokus wawancara

Informan 1 : H. Miftahudin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Madrasah Aliyah
Hari tanggal : Jum'at, 5 April 2024
Waktu : Jam 09.30 sd 10.00 WIB
Tempat : Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

1. Bagaimana tahapan penyusunan program perencanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam dalam meningkatkan prestasi non akademik di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap? (Pengamatan Lingkungan)
2. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi perencanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap ?
3. Bagaimana Implementasi strategi kegiatan kepramukaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap ?
4. Bagaimana evaluasi dan pengendalian kegiatan kepramukaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap ?

Lampiran 5

Informan 2 : Suparyo, S.Pd.
Jabatan : Waka Kesiswaan
Hari tanggal : Jum'at, 5 April 2024
Waktu : Jam 10.00 sd 10.30 WIB
Tempat : Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

1. Program ekstrakurikuler apa saja yang ada di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?
2. Perumusan strategis apa saja yang dilakukan Waka Kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?
3. Bagaimana implementasi strategi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?
4. Bagaimana evaluasi dan pengendalian kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?

Lampiran 6

Informan 3 : 1. Irfan Kholis Latif, S.Pd.
2. Siti Aminah, S.Pd.

Jabatan : Pembina Pramuka

Hari tanggal : Jum'at, 12 April 2024

Waktu : Jam 13.30 sd 14.45 WIB

Tempat : Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

1. Bagaimana penyusunan program pembina ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?
2. Bagaimana perumusan strategis program pembina ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?
3. Bagaimana implementasi strategis program pembina ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?
4. Bagaimana evaluasi dan pengendalian program pembina ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?

Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMENTASI Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

1. Gambaran umum lokasi Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
2. Visi, Misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
3. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
4. Data Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan;
5. Data Peserta didik Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
6. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap;
7. Dokumentasi Foto Kegiatan Pramuka Observasi dan Wawancara di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Lampiran 8

TRANSKIP HASIL OBSERVASI

Waktu : Sabtu , 17 Februari 2024
Tempat : Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap
Waktu : Pukul 09.00 sd Selesai WIB
Objek : Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Pada hari Sabtu tanggal 17 Februari 2024 peneliti melakukan observasi ke Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (YABAKII) Kabupaten Cilacap.

Secara geografis dan administratif pemerintahan, Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap terletak di Jl. KH. Syarbini N0. 124 Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Kode Pos 53271. Madrasah ini yang secara resmi beroperasi pada Tahun 2007. Madrasah ini didirikan bertujuan sebagai kelanjutan jenjang pendidikan tingkat menengah atas, yang memang belum tersedia di kawasan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap pada waktu itu. Dari sini, maka muncul gagasan dari Ulama, Tokoh Masyarakat, praktisi pendidikan, maupun Pemerintah Desa di Desa Welahan Wetan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan pada jenjang menengah atas.

Setidaknya ada dua faktor krusial yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, antara lain:

1. Adanya keluhan masyarakat sekitar Wilayah Kecamatan Adipala yang tidak mampu menyekolahkan putra putrinya dijenjang menengah atas

yang bernuansa Islami atau madrasah yang bernuansa Islami, karena pertimbangan biaya pendidikan yang tidak terjangkau. Hal itu terjadi karena pada waktu itu pendidikan menengah atas untuk Lembaga Madrasah hanya tersedia di kota kabupaten yang jaraknya kurang lebih 15 Km. Sudah barang tentu akan menyulitkan bagi masyarakat Adipala untuk membiayai putra-putrinya dalam menempuh pendidikan menengah atas dari segi transportasi dan keperluan lainnya.

2. Dukungan penuh masyarakat Adipala dan sekitarnya untuk segera memiliki suatu lembaga pendidikan untuk jenjang menengah atas yang bernuansa Islami atau madrasah, dengan harapan agar putra-putrinya dapat mengenyam pendidikan yang lebih baik lagi dari orang tua mereka.
3. Masyarakat Desa Welahan Wetan di wilayah Adipala timur menghendaki mendirikan madrasah karena disekitar 100 M dari lokasi sudah ada Pondok Pesantren Raudlatul Huda yang diasuh oleh KH, Muhammad Sahal Adzkia, maka Lembaga Madrasah yang diinginkan adalah Madrasah.

Dari faktor-faktor tersebut diatas, maka pada Tahun 2007 dalam forum rapat Tokoh Agama dan tokoh masyarakat beserta Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (YABAKII) Perwakilan menyepakati pembangunan Madrasah. Adapun dalam pembangunannya sendiri dibentuk suatu kepengurusan pembangunan madrasah yang diketuai oleh Ketua Yayasan Bapak Kyai Khotim Syaefudin. Dalam proses kurang lebih sekitar 1 tahun berjalan, yaitu pada Tahun 2008 dapat berdiri bangunan diatas tanah wakaf dari Alm. Hj. Masyithoh dengan luas bangunan 2.490 m² dari seluruh luas tanah 3.965 m² dengan keadaan awal satu unit bangunan yang terdiri dari tiga kelas dan satu ruang kantor senilai kurang lebih Rp 100 juta lengkap dengan meja kursi untuk tiga ruang kelas dan perlengkapan serta peralatan kantor.

Nama Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dipilih dari hasil Riyadloh para Ulama setempat, khususnya oleh KH. Muhammad Sahal Adzkiya, BA. Beliau mengusulkan nama tersebut dengan maksud agar menyatu dengan nama pondok pesantren yang sudah ada di Desa Welahan Wetan yang dapat bersatu padu dalam berjuang untuk melawan kebodohan. Sehingga dengan berdirinya sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang bernama Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap tersebut, diharapkan dapat menyatukan putra-putri masyarakat Kecamatan Adipala, agar pada saatnya nanti mereka dapat meneruskan estafet perjuangan para pendahulunya dalam melawan kebodohan.

Sebelumnya Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap terakreditasi, selama 3 tahun berjalan siswa-siswi mengikuti Ujian Madrasah dengan menginduk kepada salah satu Madrasah Aliyah Negeri, yaitu di MAN 3 Cilacap. Pada Tahun 2010 Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap diakreditasi dan mendapatkan hasil akreditasi B, sehingga pelaksanaan ujian dapat dilakukan di tempat sendiri di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Lampiran 9

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 1 : H. Miftahudin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Madrasah
Waktu, Hari tanggal : Jum'at, April 2024
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No	Instrument pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimanatahapan penyusunan program perencanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam dalam meningkatkan prestasi non akademik di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?	Penyusunanprogram perencanaan kepramukaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap memerlukan beberapa tahapan yang sistematis dan komprehensif. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dapat diikuti: 1) Yaitu dengan menganalisis situasi dan kondisi saat ini termasuk prestasi non akademik siswa siswa; 2) Menetapkan tujuan spesifik yang ingin dicapai; 3) Menyusun rencana aksi yang terinci berdasarkan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan; 4) Melaksanakan rencana aksi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan; 5) Pemantauan dan evaluasi.

2	Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi perencanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap ?	1. Kepala Madrasah; 2. Waka Bidang Kurikulum; 3. Waka Bidang Kepramukaan; 4. Guru Pembina Pramuka; 5. Staf Tata Usaha
---	--	---

		Dengan melibatkan seluruh pihak di atas, program perencanaan kepramukaan di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dapat berjalan secara holistik dan efektif, karena setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang saling mendukung dalam mencapai tujuan meningkatkan prestasi non akademik siswa siswa.
3	Bagaimana Implementasi strategi kegiatan kepramukaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap ?	Implementasi strategi kegiatan kepramuka untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala yang sistematis dan kolaboratif. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa diambil untuk engimplementasikan kegiatan tersebut: 1. Pembentukan Tim Perencana 2. Penyusunan Rencana Kegiatan 3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab. 5. Pelaksanaan Kegiatan
4	Bagaimana evaluasi dan pengendalian kegiatan kepramukaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?	Evaluasi dan pengendalian kegiatan kepramukaan dengan kegiatan: 1. Monitoring dan Evaluasi 2. Dokumentasi dan Pelaporan 3. Penguatan Komunikasi dan Kolaborasi

		Pengendaliannya, dengan evaluasi dan pengendalian yang baik kegiatan kepramukaan di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap akan dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa.
--	--	--

Lampiran 10

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 2 : **Suparyo, S.Pd.**
Jabatan : Waka Kesiswaan Madrasah
Hari tanggal : Selasa , 23 Januari 2024
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No	Instrument	Hasil wawancara
1	Program ekstrakurikuler apa saja yang ada di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa?	Untuk mengetahui apakah program ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap sejalan dengan tujuannya, kita perlu memeriksa beberapa hal: 1. Visi dan misi Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap akan memberikan panduan tentang tujuan jangka panjang dan prinsip-prinsip inti sekolah tersebut; 2. Program Sekolah akademik dan non-akademik yang diterapkan oleh sekolah; 3. Kurikulum yang digunakan dan bagaimana kurikulum tersebut mendukung pencapaian visi dan misi sekolah; 4. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dan bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi pada pengembangan siswa secara holistik.

2	Perumusan strategis apa saja yang dilakukan Waka Kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?	Untuk mewujudkan tujuan prestasi non akademik siswa, Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dapat menerapkan berbagai upaya perumusan strategis dan program yang terstruktur. Memberikan layanan konsultasi pendekatan individu untuk membantu siswa yang memiliki masalah agar dapat menemukan solusi yang tepat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah.
3	Bagaimana implementasi strategi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?	Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan berbagai kegiatan dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa siswa. Berikut adalah beberapa kegiatan yang bisa diterapkan: 1. Sosialisasi dan Pendidikan tentang prestasi non akademik siswa; 2. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang menekankan disiplin dan konsisten; 3. Program Pendidikan Karakter 4. Penerapan Sistem Penghargaan kepada yang berprestasi; 5. Pengembangan Guru dan Staf; 6. Konseling dan pendekatan Personal;

	7. Teladan dari Guru dan Staf; 9. Monitoring dan evaluasi berkala; 10. Lingkungan yang mendukung kegiatan kepramukaan; Dengan menerapkan berbagai kegiatan ini, Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa siswa secara efektif, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pencapaian akademik serta perkembangan karakter siswa. Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan berbagai upaya dan kegiatan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa. Berikut adalah beberapa langkah dan program yang dapat diterapkan oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa: Berikut adalah beberapa langkah dan program yang dapat diterapkan oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa siswa: 1. Pembuatan dan Penegakan Aturan Sekolah Tata Tertib Sekolah: Menetapkan dan mensosialisasikan aturan dan tata
--	---

		tertib sekolah kepada seluruh siswa dan orang tua. Aturan ini mencakup aspek kehadiran, ketepatan waktu, seragam, dan perilaku siswa. 2. Program Pendidikan Karakter Integrasi Nilai-nilai disiplin: Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, termasuk nilai-nilai seperti tanggung jawab, prestasi non akademik siswa, kerja keras, dan kejujuran. 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Mengoptimalkan kegiatan pramuka dan paskibra yang menekankan pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama tim. Olahraga: Mengadakan kegiatan olahraga yang membutuhkan disiplin dalam latihan dan kompetisi. 4. Penghargaan Memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin, seperti sertifikat, penghargaan bulanan, atau pengakuan di depan teman-teman.
--	--	---

4	Bagaimana evaluasi dan pengendalian kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?	Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan evaluasi berkala terhadap tingkat prestasi non akademik siswa melalui observasi, laporan guru, dan penilaian lainnya. Feedback dari Siswa Mengumpulkan feedback dari siswa tentang efektivitas program ekstrakurikuler pramuka dan mencari kiat-kiat untuk terus meningkatkan program tersebut.
---	---	---

Lampiran 11

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 3 : **1. Irfan Kholis Latif, S.Pd.**
2. Siti Aminah, S.Pd.

Jabatan : Pembina Pramuka Madrasah

Hari tanggal : Selasa , 23 Januari 2024

Tempat : Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala

1	Bagaimana penyusunan program pembina ekstrakurikuler pramuka dan perumusan strategis program pembina ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?	Program pembina ekstrakurikuler pramuka dan perumusan strategis program ekstrakurikuler pramuka meliputi: 1. Perencanaan Kegiatan, Rapat Perencanaan, Penetapan Tujuan, Penyusunan Jadwal; 2. Sosialisasi dan Edukasi: Orientasi Siswa Baru; 3. Implementasi Kegiatan: , Pengawasan Harian; 4. Kegiatan Ekstrakurikuler: Program Pembinaan Karakter Sistem Penghargaan dan Sanksi, Penghargaan. 5. Monitoring dan Evaluasi 6. Pelaporan dan Dokumentasi Kegiatan 7. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas, Pertemuan Orang Tua: Kerjasama dengan Komite Madrasah Dengan menjalankan proses ini
---	--	--

		secara konsisten dan berkelanjutan, Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa siswa secara signifikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan kondusif.
2	Bagaimana implementasi strategis program pembina ekstrakurikuler pramuka dan evaluasi dan pengendalian program pembina ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap?	Evaluasi prestasi non akademik siswa siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala Cilacap bisa melibatkan berbagai metode dan alat evaluasi. Prestasi non akademik siswa siswa adalah aspek penting dalam pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Lampiran 12

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
IAINU KEBUMEN**

AKREDITASI BAN-PT No: 1252/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2022
Jln. Tentara Pelajar No. 25 Kebumen Telp./ Fax. : (0287) 385902
Website/ Email : www.pasca-iainuebumen.ac.id/ pascaiainuebumen@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA IAINU KEBUMEN

Nomor : In.11/PS-MPI/IAINU/SK/D/ 054 /2023

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis perlu ditetapkan Dosen Pembimbing tesis.
- Mengingat : b. Bahwa untuk penetapan Dosen Pembimbing tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 2009 tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana
5. Panduan akademik Pascasarjana IAINU Kebumen.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat dan menetapkan Dosen

Nama	Keterangan
Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M	Pembimbing

Dalam penyusunan Tesis bagi Mahasiswa:

Nama : FATCHUDIN

NIM : 2241063

Judul tesis : MANAJEMEN STRATEGIS EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL HUDA ADIPALA

Pembimbing Tesis bertugas:

- Kedua : 1. Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan penelitian, sistematika, dan materi tesis.
2. Menelaah, memberikan rekomendasi teori dan prosedur penelitian yang akan digunakan.
3. Memberikan persetujuan naskah akhir tesis untuk diajukan ke sidang munaqasah tesis.
- Ketiga : Masa penulisan & pembimbingan tesis selama enam bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. (jika dalam waktu enam bulan tidak bisa menyelesaikan maka diberi tambahan waktu).
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku sesuai peraturan yang berlaku di Program Pascasarjana IAINU Kebumen.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kebumen
Tanggal : 5 November 2023
Direktur



Dr. Atim Rinawati, M.Pd
NIDN. 2126058701

Tembusan:

- Yth. 1. Rektor IAINU Kebumen
2. Ketua Program Studi S2 MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 13

PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
IAINU KEBUMEN**

AKREDITASI BAN-PT No: 1252/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/11/2022
Jln. Tentara Pelajar No. 25 Kebumen Telp./ Fax. : (0287) 385902
Website/ Email : www.pasca-iaimukebumen.ac.id/ pascalainukhm@gmail.com

Nomor : In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/ XI/196/2023
Lamp. :
Hal : **Permohonan Ijin**

Kepada:
Yth. Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Berkaitan dengan Tugas Akhir/Tesis Mahasiswa Pascasarjana IAINU Kebumen, maka kami memohon kepada Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama : Fatchudin

NIM : 2241063

Judul penelitian : **"Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala"**.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, 11 November 2023

Direktur.



Dr. Atim Rinawati, M.Pd
Dr. Atim Rinawati, M.Pd

Lampiran 14

IJIN RISET PENELITIAN TESIS



**YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH
MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL HUDA ADIPALA
TERAKREDITASI "B"**

E-mail : maraudlatulha@yahoo.co.id ☎53271 ☎081226193745
Jalan K.H. Syarbini No. 124 Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Nomor : YBK.1271.05/Ma.RH/PP.00/A.1/28A/II/2024
Lampiran : -
Hal : **Ijin Riset Penelitian Tesis**

*Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana Magister
Manajemen Pendidikan Islam IAINU
KEBUMEN
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring do'a semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Selanjutnya terkait dengan surat saudara No : In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/ XI/196/2023 tentang Permohonan Ijin Riset Penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : FATCHUDIN
NIM : 2241063
Semester : 8 (Delapan)
Judul Penelitian : **Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam
Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah
Raudlatul Huda Adipala**

Kami menyatakan tidak keberatan dan memperbolehkan kegiatan tersebut dilaksanakan di Madrasah kami.

Demikian Pemberian Ijin Penelitian ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Adipala, 3 Februari 2024

Kepala Madrasah



H. MUFTAUDIN, S.Pd.I

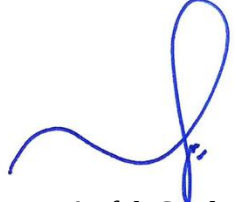
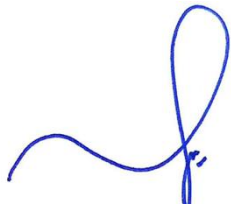
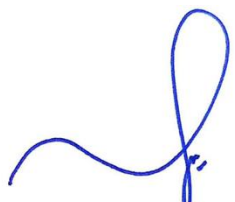
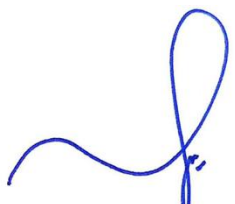
Lampiran 15

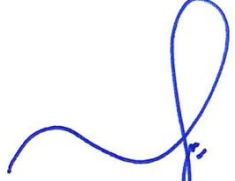
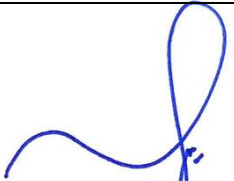
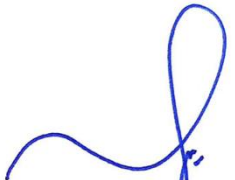
NOTA KONSULTASI BIMBINGAN TEKNIS

Nama : Fatchudin

NIM : 2241063

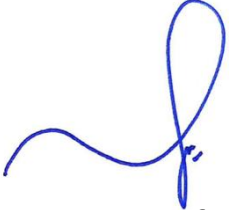
Judul Tesis : **Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala**

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	9 Maret 2024	Review Bab I Pendahuluan a. Latar Belakang Masalah b. Rumusan Masalah c. Tujuan dan Manfaat Penelitian	 Dr. Umi Arifah,S.Pd.I., M.M.
2.	16 Maret 2024	Review Bab II Landasan Teori a. Manajemen Strategi b. Ekstrakurikuler Pramuka c. Kemampuan Non Akademik d. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	 Dr. Umi Arifah,S.Pd.I., M.M.
3.	23 Maret 2024	Review Bab III Metode Penelitian a. Jenis Penelitian b. Tempat dan Waktu Penelitian c. Informasi Penelitian d. Teknik Pengumpulan Data e. Keabsahan Data	 Dr. Umi Arifah,S.Pd.I., M.M.
4.	1 Agustus 2024	Review Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan a. Deskripsi Gambaran Umum b. Hasil Penelitian dan Pembahasan	 Dr. Umi Arifah,S.Pd.I., M.M.

5.	3 Agustus 2024	Review Bab V Penutup a. Kesimpulan b. Saran	 Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M.
6.	6 Agustus 2024	Review Bab I - V	 Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M.
7.	8 Agustus 2024	Review Bab I - V	 Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M.
8.	11 Agustus 2024	ACC Pembimbing	 Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M.

Kebumen, 11 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M.

NIDN. 2114088703

Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : FATCHUDIN
2. Tempat Tgl lahir : Cilacap, 15 Juli 197
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Pegawai Aparatur Negara (ASN)
7. Alamat : Jl. KH. Syarbini No. 80 Welahan Wetan
Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
8. Email : fatchudinwelahan@gmail.com
9. No HP : 0857 0098 5889

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SDN WELAHAN 03
2. SMP : MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA
3. SMA/SMK : MAN PEMATANGSIANTAR
4. S1 : IAIN WALISONGO SEMARANG

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya



FATCHUDIN